

**TINGKAT KARAKTER *RESPECT* DAN *RESPONSIBILITY* PESERTA
DIDIK KELAS X DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 NGENEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

Alfian Rifqi Izulhaq

NIM 19601244061

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

**TINGKAT KARAKTER *RESPECT* DAN *RESPONSIBILITY* PESERTA
DIDIK KELAS X DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 NGENEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI**

Oleh:

Alfian Rifqi Izulhaq

NIM 19601244061

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat karakter *respect* dan *responsibility* dari peserta didik kelas X dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei dan instrumen yang digunakan berupa angket. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Untuk menganalisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh tingkat karakter *respect* dan *responsibility* peserta didik kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali. Pada aspek *respect* untuk kategori sedang sebesar 40,40% (80 peserta didik), kategori rendah sebesar 26,26% (52 peserta didik), kategori tinggi sebesar 22,22% (44 peserta didik), kategori sangat tinggi sebesar 5,55% (11 peserta didik), dan kategori sangat rendah sebesar 5,55% (11 peserta didik). Kemudian pada aspek *responsibility* untuk kategori sedang sebesar 38,38% (76 peserta didik), kategori rendah sebesar 33,83% (71 peserta didik), kategori tinggi sebesar 15,15% (30 peserta didik), kategori sangat tinggi sebesar 8,58% (17 peserta didik), kategori sangat rendah sebanyak 4,04% (4 peserta didik).

Kata kunci: *Karakter, Respect, Responsibility, Peserta didik kelas X, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*

**LEVEL OF RESPECT AND RESPONSIBILITY CHARACTER OF THE
TENTH GRADE STUDENTS IN THE PHYSICAL EDUCATION LEARNING
AT SMA NEGERI 1 NGEMPLAK, BOYOLALI REGENCY**

By:

Alfian Rifqi Izulhaq

NIM 19601244061

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the level of respect and responsibility character of the tenth grade students in the Physical Education learning at SMA Negeri 1 Ngemplak (Ngemplak 1 High School), Boyolali Regency.

This research was a descriptive quantitative study, with a survey method and the research instrument was a questionnaire. The research population was all tenth grade students of SMA Negeri 1 Ngemplak, Boyolali Regency. Sampling used proportional random sampling technique. To analyze the data, the researcher used descriptive quantitative statistics with percentages.

The results of the research obtain the level of respect and responsibility character of the tenth grade students in the Physical Education learning at SMA Negeri 1 Ngemplak, Boyolali Regency. From the respect aspect, in the medium level at 40.40% (80 students), in the low level at 26.26% (52 students), in the high level at 22.22% (44 students), in the very high level at 5.55 % (11 students), and in the very low level at 5.55% (11 students). Then from the responsibility aspect, in the medium level at 38.38% (76 students), in the low level at 33.83% (71 students), in the high level at 15.15% (30 students), in the very high level at 8, 58% (17 students), in the very low level at 4.04% (4 students).

Keywords: *Character, Respect, Responsibility, Tenth grade students, Physical Education learning*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Alfian Rifqi Izulhaq
NIM : 19601244061
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Tingkat Karakter *Respect* dan *Responsibility* Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya orang atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Desember 2023

Yang menyatakan,



Alfian Rifqi Izulhaq
NIM. 19601244061

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT KARAKTER *RESPECT* DAN *RESPONSIBILITY* PESERTA
DIDIK KELAS X DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 NGENEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI**

Tugas Akhir Skripsi

Alfian Rifqi Izulhaq

NIM.19601244061

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 27 Desember 2023



Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Diketahui,
Dosen Pembimbing TAS

Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001

Saryono, M.Or.
NIP. 198110212006041001

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT KARAKTER *RESPECT* DAN *RESPONSIBILITY* PESERTA
DIDIK KELAS X DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 NGEMLAK
KABUPATEN BOYOLALI**

Tugas Akhir Skripsi

Alfian Rifqi Izulhaq

NIM 19601244061

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 10 Januari 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Saryono, M.Or

Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Ridho Gata Wijaya, S.Pd., M.Or

Sekretaris Tim Penguji

Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd

Penguji Utama

17/01 2024

17/01 2024

17/01 2024

Yogyakarta, Januari 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or.

NIP. 198306262008121002 †

MOTTO

(Lā yukallifullāhu nafsan illā wus‘ahā) لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya (Q.S. AL-Baqarah : 286)

Tidak peduli berapa banyak rekan yang kau miliki saat ini, kau tidak bisa lari dari rasa kesepian (Gojo Satoru)

Diam tidak akan menyelesaikan masalah, tapi diam juga tidak akan menimbulkan masalah (Patrick Star)

Tidak ada kata terlambat selagi ia mau mencoba dan berusaha (Alfian Rifqi I)

HALAMAN PERSERMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Saya persembahkan karya ini untuk

- 1 Kedua orang tua tercinta, Bapak Marsudin dan Ibu Nur Rohmani yang selalu memberi do'a, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan juga biaya yang tiada henti.
- 2 Kepada kedua kakak saya tercinta, Danang Rifaudin dan Danita Irfiana yang selalu mendorong dan memberi dukungan satu sama lain.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Karakter *Respect* dan *Responsibility* Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali” dapat disusun sesuai dengan harapan.

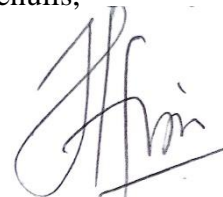
Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
3. Bapak Saryono, M.Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. selaku Penguji Utama dan Bapak Dr. Ridho Gata Wijaya, S.Pd., M.Or. selaku Sekretaris Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

5. Seluruh bapak/ibu dosen dan karyawan FIKK UNY atas segala dukungan dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
6. Bapak Drs. Mohammad Amir Zubaidi, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
7. Para guru, staf, serta peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Keluarga besar PJKR E 2019, rekan seperjuangan yang selalu mendukung satu sama lain.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Desember 2023
Penulis,



Alfian Rifqi Izulhaq
NIM. 19601244061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSERMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	51
C. Kerangka Berpikir	52
BAB III	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
D. Definisi Operasional Variabel	60
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	61
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	67

G. Teknik Analisis Data	71
BAB IV	73
A. Hasil Peneltian.....	73
B. Pembahasan	92
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	100
BAB V	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi.....	101
C. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Peserta Didik Kelas X	58
Tabel 3. 2 Data Sampel Peserta Didik Kelas X	60
Tabel 3. 3 Skala Likert (Arah Pernyataan dan Nilai Skala Sikap).....	64
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	67
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Respect (Ujicoba)	68
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Responsibility (Ujicoba).....	69
Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Respect (Ujicoba)	70
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Responsibility (Ujicoba).....	70
Tabel 3. 9 Pengkategorian Tingkat Karakter Respect dan Responsibility Peserta Didik.....	72
Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Tingkat Karakter Respect Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali	73
Tabel 4. 2 Norma Penilaian Tingkat Karakter Respect Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali	74
Tabel 4. 3 Hasil Penelitian Tingkat Karakter Responsibility Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali.....	75
Tabel 4. 4 Norma Penilaian Tingkat Karakter Responsibility Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali.....	76
Tabel 4. 5 Hasil Penelitian Indikator Respect Terhadap Diri Sendiri.....	77
Tabel 4. 6 Norma Penilaian Tingkat Karakter Respect Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Diri Sendiri).....	78
Tabel 4. 7 Hasil Penelitian Indikator Responsibility Terhadap Diri Sendiri	79
Tabel 4. 8 Norma Penilaian Tingkat Karakter Responsibility Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Diri Sendiri)	79
Tabel 4. 9 Hasil Penelitian Indikator Respect Terhadap Orang Lain	81

Tabel 4. 10 Norma Penilaian Tingkat Karakter Respect Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Orang Lain)	81
Tabel 4. 11 Hasil Penelitian Indikator Responsibility Terhadap Orang Lain	83
Tabel 4. 12 Norma Penilaian Tingkat Karakter Responsibility Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Orang Lain)	83
Tabel 4. 13 Hasil Penelitian Indikator Respect Terhadap Kelompok.....	85
Tabel 4. 14 Norma Penilaian Tingkat Karakter Respect Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Kelompok).....	85
Tabel 4. 15 Hasil Penelitian Indikator <i>Responsibility</i> Terhadap Kelompok.....	87
Tabel 4. 16 Norma Penilaian Tingkat Karakter <i>Responsibility</i> Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Kelompok).....	87
Tabel 4. 17 Hasil Penelitian Indikator Respect Terhadap Pembelajaran	89
Tabel 4. 18 Norma Penilaian Tingkat Karakter <i>Respect</i> Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Pembelajaran).....	89
Tabel 4. 19 Hasil Penelitian Indikator Responsibility Terhadap Pembelajaran...	91
Tabel 4. 20 Norma Penilaian Tingkat Karakter <i>Responsibility</i> Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Pembelajaran).....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	55
Gambar 4. 1 Histogram Tingkat Karakter Respect Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali	74
Gambar 4. 2 Histogram Tingkat Karakter Responsibility Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali.....	76
Gambar 4. 3 Histogram Tingkat Karakter Respect Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Diri Sendiri).....	78
Gambar 4. 4 Histogram Tingkat Karakter Responsibility Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Diri Sendiri).....	80
Gambar 4. 5 Histogram Tingkat Karakter Respect Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Orang Lain)	82
Gambar 4. 6 Histogram Tingkat Karakter Responsibility Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Orang Lain)	84
Gambar 4. 7 Histogram Tingkat Karakter Respect Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Kelompok).....	86
Gambar 4. 8 Histogram Tingkat Karakter Responsibility Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Kelompok).....	88
Gambar 4. 9 Histogram Tingkat Karakter Respect Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Pembelajaran).....	90
Gambar 4. 10 Histogram Tingkat Karakter Responsibility Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Pembelajaran).....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	110
Lampiran 1. 2 Surat Pernyataan Validasi.....	111
Lampiran 1. 3 Surat Izin Uji Instrumen Penelitian	112
Lampiran 1. 4 Surat Izin Ke Cabang Dinas Pendidikan Boyolali.....	113
Lampiran 1. 5 Surat Izin Persetujuan Dari Cabang Dinas Pendidikan Boyolali	114
Lampiran 1. 6 Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran 1. 7 Surat Bukti Penelitian.....	116
Lampiran 1. 8 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	117
Lampiran 1. 9 Data Uji Coba Instrumen Penelitian	121
Lampiran 1. 10 Uji Validitas dan Realibilitas.....	122
Lampiran 1. 11 Data Penelitian Aspek Respect.....	123
Lampiran 1. 12 Data Penelitian Aspek Responsibility	126
Lampiran 1. 13 Data Tiap Indikator (Aspek Respect).....	129
Lampiran 1. 14 Data Tiap Indikator (Aspek Responsibility).....	132
Lampiran 1. 15 Data Statistik Hasil Penelitian (Aspek Respect).....	135
Lampiran 1. 16 Data Statistik Hasil Penelitian (Aspek Responsibility)	138
Lampiran 1. 17 Dokumentasi Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter *respect* dan *responsibility* merupakan dua karakter yang mewakili moralitas utama dalam program pendidikan karakter. Pendidikan karakter sangatlah erat kaitannya dengan penanaman nilai moral dan pembentukan karakter bagi setiap peserta didik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang pada Pasal 3 menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi Manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Karakter *respect* dan *responsibility* menjadi dasar topik dalam penelitian ini karena secara *universal* karakter merupakan landasan utama bagi satuan pendidikan sebagai upaya untuk mewujudkan individu yang berilmu dan bertanggung jawab untuk dirinya, orang lain, dan lingkungannya. Satuan pendidikan perlu merancang dan mengembangkan pendidikan karakter secara tepat agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan mengupayakan beberapa program baik di dalam maupun di luar pembelajaran sebagai usaha pengembangan karakter dan mental positif bagi peserta

didiknya. Karena pengembangan karakter sangat berpengaruh bagi sekolah dan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Maka, guru sebagai pendidik mempunyai peranan yang cukup penting dalam membangkitkan dan mengembangkan karakter pada setiap peserta didiknya. Guru sebagai pendidik konsekuensinya juga dituntut untuk mampu meningkatkan minat belajar semua peserta didik. Oleh karena itu, ikatan emosional antara guru dengan peserta didik sangat diperlukan untuk membangun dan mengembangkan karakter kebersamaan, rasa sosialis, nasionalis, dll. (Purnama Rozak, 2014:59).

Namun pada kenyataannya di era milenial seperti sekarang ini peserta didik dihadapkan dengan tantangan yang cukup berat yaitu kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Tentunya tidaklah mudah mengarahkan peserta didik agar berprestasi pada ranah afektifnya. Karena di era milenial sekarang lebih mengedepankan nilai dan perilaku sesuai dengan norma yang ada di tengah-tengah pesatnya teknologi dan arus informasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemerosotan karakter dan penyimpangan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Ditandai dengan adanya isu-isu perilaku dan krisis moral serta buruknya karakter peserta didik yang terjadi saat ini. Misalnya terjadinya kekerasan, perundungan (*bullying*), kecanduan terhadap narkoba, bolos, seks bebas, isu ras dan budaya, serta konflik lain yang sering terjadi di sekolah maupun universitas (Escarti et al., 2012).

Seperti yang terjadi pada seorang peserta didik di Temanggung, Jawa Tengah yang nekat membakar sekolahnya karena merasa sakit hati karena

sering dirundung teman-temannya (*Kompas.com*). Selain masalah perundungan ada juga masalah tawuran antar peserta didik yang masih duduk dibangku sekolah, hal tersebut terjadi di Kabupaten Boyolali. Ada 45 pelajar yang masih duduk di bangku SMP diamankan oleh pihak kepolisian. Hal tersebut dikarenakan adanya rencana tawuran yang akan dilakukan beberapa pelajar terhadap sebuah sekolah SMP di Kecamatan/Kabupaten Boyolali (*TribunSolo.com*).

Lunturnya nilai kesopanan dan tata krama peserta didik terhadap gurunya juga telah menjadi salah satu permasalahan yang paling krusial saat ini. Tak jarang juga terjadi penurunan rasa hormat dan tanggung jawab peserta didik terhadap guru, dimana setiap peserta didik memiliki pandangan bahwa tidak menganggap lagi guru sebagai panutan. Sering dijumpai bahwa peserta didik cenderung kehilangan etika dan sopan santun di hadapan para gurunya. Contohnya tidak memberikan salam ketika bertemu dengan guru, melawan atau membantah gurunya ketika sedang diberikan nasihat. Bahkan, tak jarang ditemui kasus perundungan siswa terhadap gurunya (Erchi Loyensya, 2019).

Dengan dalih “hanya bercanda” peserta didik dengan mudahnya memermalukan guru mereka sendiri. Tidak dapat dipungkiri juga jika terkadang guru bertindak sebagai teman, namun hal tersebut tidak seharusnya mengurangi atau bahkan malah menghilangkan rasa hormat dan tanggung jawab peserta didik terhadap gurunya. Pada hakikatnya, guru merupakan seorang figur yang mestinya patut untuk dihormati dan dihargai. Tetapi semua itu bertolak belakang dengan realita yang ada (Erchi Loyensya, 2019).

Namun dengan demikian tidak seluruh peserta didik memiliki karakter atau perilaku yang negatif, masih terdapat beberapa peserta didik yang mana memiliki nilai karakter yang positif. Misalnya memberi salam ketika bertemu atau berpapasan dengan guru, mendengarkan dengan baik ketika guru sedang menjelaskan mata pelajaran di kelas, tidak datang terlambat ke sekolah, menggunakan seragam sekolah dengan rapi dan atribut yang lengkap, tidak melakukan pelanggaran, tidak melakukan intimidasi terhadap peserta didik yang lain, dan tertib mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ngemplak, masih dijumpai peserta didik yang melakukan penyimpangan atau pelanggaran. Informasi ini didapat peneliti dari data yang diperoleh langsung dari guru piket atau guru BK (Bimbingan Konseling), selaku penanggung jawab ketertiban peserta didik. Penyimpangan atau pelanggaran tersebut diantaranya terdapat peserta didik yang masih datang terlambat meskipun sudah diberikan maksimal waktu kehadiran datang ke sekolah. Selain keterlambatan pada saat datang ke sekolah, masih banyak dijumpai juga peserta didik yang menyalahi aturan sekolah, misalnya tidak membuang sampah pada tempatnya, memakai atribut (pakaian sekolah) tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diberlakukan.

Kemudian penyimpangan lain juga dapat terlihat ketika peserta didik bermalas-malasan, kurang antusias, atau bahkan membolos saat mengikuti pembelajaran di kelas maupun saat mengikuti beberapa budaya yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak. Pada hakikatnya, budaya-budaya tersebut

merupakan salah satu upaya membangun karakter sebagai wujud pengembangan penilaian dalam ranah afektif bagi peserta didik. Namun peserta didik seakan mengabaikan dan seringkali menyepelekan. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai dalam pendidikan karakter. Penyebab lainnya adalah adanya perbedaan latar belakang peserta didik baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan masing-masing.

Dilandasi oleh data yang telah dipaparkan di atas, hal ini merupakan sebuah permasalahan yang harus segera dibenahi, penyimpangan perilaku tersebut disebabkan oleh karakter yang kurang baik pada setiap peserta didik. Maka, bagaimana guru sebagai pendidik dapat memberikan pemahaman mengenai Pendidikan karakter salah satunya adalah mengenai karakter *respect* dan *responsibility*. Karena dua karakter tersebut menjadi moralitas utama bagi pilar-pilar karakter lainnya. Hal tersebut menjadi bahasan penting bagi tiap sekolah yang mempunyai visi dan misi untuk mengembangkan pribadi dengan karakter yang baik (*good character*).

Karakter yang baik (*good character*) tidak dibentuk secara otomatis, melainkan dikembangkan dari waktu ke waktu melalui proses berkelanjutan dalam sebuah pembelajaran. Misalnya dengan melalui pembelajaran dan praktek Penjasorkes. Penjasorkes atau Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang menjadi media Pendidikan karakter dimana dalam pembelajarannya mengandung berbagai aktivitas yang memuat nilai-nilai karakter. Dengan mengikuti pembelajaran

Penjasorkes secara teratur dan terarah maka akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Selain itu, Penjasorkes juga dapat mengembangkan karakter peserta didik sebagai penunjang penilaian sikap atau ranah afektifnya. Karena tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar setiap peserta didik. Oleh sebab itu, peran guru dalam pendidikan sangatlah penting sebagai upaya meningkatkan disiplin belajar secara optimal.

Dari uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat karakter “*respect* dan *responsibility*” peserta didik yang duduk di bangku SMA, khususnya di SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali. Karena Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga Pendidikan yang diberi mandat guna menghasilkan lulusan generasi muda yang berprestasi, berkarakter, mempunyai *lifeskill*, serta kecerdasan intelektual sebagai penerus bangsa nantinya. Dari penelitian ini diharapkan juga memudahkan pendidik untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat karakter “*respect & responsibility*” peserta didik khususnya pada saat mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Dengan demikian, perlu kiranya diadakan suatu penelitian dengan judul Tingkat Karakter *Respect* dan *Responsibility* Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah penelitian tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul sebagai berikut.

1. Belum maksimalnya persiapan dari Satuan Pendidikan dalam merancang serta mengembangkan pendidikan karakter.
2. Adanya tindak kekerasan dan perundungan yang terjadi pada peserta didik yang masih duduk dibangku sekolah.
3. Lunturnya nilai kesopanan dan tata krama dari peserta didik akibat dari kehidupan masyarakat yang mengalami perubahan setiap saat.
4. Masih dijumpai penyimpangan dan pelanggaran meskipun disekolah telah mengadakan beberapa budaya sebagai program pendidikan karakter untuk meminimalisir penyimpangan tersebut.
5. Belum diketahuinya tingkat karakter dari peserta didik khususnya karakter *respect* dan *responsibility* pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dikemukakan bahwa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu belum diketahuinya seberapa tinggi tingkat karakter *Respect* dan *Responsibility* Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah dan masalah yang telah teridentifikasi, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut “Seberapa tinggi tingkat karakter *Respect* dan *Responsibility* Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, diperoleh tujuan dari penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat karakter *Respect* dan *Responsibility* Peserta Didik kelas X pada saat mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khusus dan umum bagi semua pihak pada umumnya
 - b. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai nilai ranah afektif dalam pendidikan bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Ngemplak
 - c. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan atau referensi untuk menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah tentang Tingkat karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Ngemplak atau juga

bisa sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai seberapa tinggi Tingkat Karakter *Respect* dan *Responsibility* Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali.
- b. Bagi Peserta didik, penelitian ini sebagai catatan dan bahan masukan bagi peserta didik kelas X sebagai penerus bangsa di masa yang akan datang mengenai pentingnya memahami dan mengetahui karakter *Respect* dan *Responsibility* sebagai peserta didik
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membina dan mengoptimalkan program pendidikan karakter bagi setiap peserta didiknya.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Karakter

a. Karakter

Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*caharassein*” yang memiliki arti *to engrave* atau mengukir. Sedangkan secara harfiah karakter berasal dari bahasa Latin “*Charakter*” yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian, atau akhlak (Aeni, 2014:50). Dalam bahasa Indonesia, karakter dapat diartikan sebagai sifat kejiwaan, tabiat, dan watak (Sri Narwanti, 2011:1). Istilah karakter ini baru muncul dan digunakan secara khusus dalam konteks pendidikan pada akhir abad 18. Terminologi karakter mengacu pada pendekatan idealis spiritualis yang juga disebut dengan teori pendidikan normatif. Dimana yang menjadi prioritas dalam pendidikan normatif ini adalah nilai-nilai transenden yang dipercaya sebagai motivator dan dominisator sejarah baik bagi individu maupun bagi perubahan nasional.

Karakter berkaitan dengan moral, jadi seseorang yang berkarakter adalah orang yang mempunyai kualitas moral positif. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah membangun karakter, yang secara implisit mengandung arti membangun sifat atau pola perilaku yang didasari atau berkaitan dengan dimensi moral yang positif atau yang baik, bukan yang negatif atau buruk (Muslich, 2011:70). Karakter merupakan nilai-nilai

dari perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perasaan, sikap, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, tata krama, hukum, budaya, serta adat istiadat. (Muslich, 2011:84).

Dalam istilah Psikologi, karakter adalah watak perangai sifat dasar yang khas atau satu sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi (Ramayulis, 2012:510). Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2010:11). Karakter juga bisa diartikan sebagai watak, tabiat, akhlak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada individu tersebut (Rahmawati, 2018:309).

Berdasarkan pendapat dari Sutarjo Adisusilo (2013:77) bahwa karakter adalah sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Yang mana karakter menjadi sebuah identitas, menjadi ciri khas, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Jadi Karakter merupakan seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya pantang menyerah, kerja keras, jujur, sederhana, dan lain-lain. Seseorang

bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral (Zubaedi, 2012:12).

Mengacu dari beberapa definisi karakter di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter adalah suatu sikap, tabiat, akhlak, kepribadian yang stabil sebagai hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis. Yang berupa sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral seperti watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan, yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, bersikap, berpikir, dan bertindak.

b. Faktor-faktor Terbentuknya Karakter

Peristiwa pendidikan formal di Indonesia saat ini menghadapi hambatan dan tantangan yang cukup berat. Hambatan dan tantangan ini ada yang bersifat makro yang berujung pada kebijakan pemerintah dan ada yang bersifat mikro yang berkaitan dengan kemampuan personal dan kondisi lokal di sekolah. Dalam kaitannya dengan pembelajaran karakter, hambatan dan tantangan yang dihadapi tidak jauh berbeda dengan yang dihadapi oleh pendidikan formal. Hal ini disebabkan karena karakter merupakan bagian dari pendidikan formal, dan pendidikan formal merupakan subsistem pendidikan nasional (Zaenul Fitri, 2012:131).

Berdasarkan identifikasi dari Mulyana (2013:38), ada empat hambatan pembelajaran karakter di sekolah, yaitu 1) masih kukuhnya pengaruh paham behaviorisme dalam sistem Pendidikan Indonesia

sehingga keberhasilan belajar hanya diukur dari atribut-atribut luar dalam bentuk perubahan tingkah laku, 2) kapasitas pendidik dalam mengangkat struktur dasar bahan ajar masih relatif rendah, 3) tuntutan zaman yang semakin Pragmatis (praktis), 4) sikap yang kurang menguntungkan bagi pendidikan.

Sementara itu, berdasarkan pendapat dari Amri (2013:167) ada beberapa faktor yang menghambat dalam penanaman karakter di sekolah, meliputi: 1) anak itu sendiri, 2) sikap pendidik, 3) lingkungan, 4) tujuan. Faktor anak itu sendiri karena dalam penanaman karakter, faktor anak perlu di perhatikan. Setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, oleh sebab itu pemahaman anak secara cermat dan tepat akan mempengaruhi dalam penanaman karakter.

Meskipun telah teridentifikasi ada berbagai hambatan pembelajaran atau penanaman karakter di sekolah, ada juga faktor pendorong pembelajaran atau penanaman karakter di sekolah, yaitu: 1) pengalaman pra sekolah, 2) tingkat kecerdasan, 3) kreativitas, 4) motivasi belajar, 5) sikap dan kebiasaan belajar (Zaenul Fitri, 2012:132-133). Kemudian faktor pendorong lainnya adalah lingkungan sekolah yang positif (*a positive school environment helps build character*). Peserta didik memperoleh keuntungan dari fungsi lingkungan kondusif yang mendorong mereka merefleksikan dan mengaktualisasikan dirinya

secara lebih baik. Oleh sebab itu, lingkungan sekolah yang positif dapat mendorong terbentuknya karakter yang baik kepada peserta didik.

Dari penjelasan adanya faktor penghambat dan pendorong pembelajaran atau penanaman karakter di sekolah, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi karakter seseorang, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan semua unsur kepribadian yang secara kontinyu mempengaruhi perilaku manusia, yang meliputi insting biologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pemikiran. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar manusia, akan tetapi dapat mempengaruhi perilaku manusia, baik langsung maupun tidak langsung (M. Anis, 2006:16).

Berikut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu karakter, diantaranya yaitu:

1. Faktor Internal

Banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Insting dan Naluri

Insting merupakan suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan suatu tujuan, dengan berpikir terlebih dahulu kearah tujuan itu, dan tidak didahului dengan perbuatan yang dilatih. Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir dan suatu pembawaan yang

asli. Pengaruh naluri pada diri seseorang tergantung pada penyalurannya. Naluri dapat menjerumuskan manusia pada kehinaan, tetapi dapat juga mengangkat derajat seseorang yang lebih tinggi, jika naluri tersebut disalurkan kepada hal yang lebih baik dengan tuntuna kebenaran.

b. Adat atau kebiasaan

Kebiasaan merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi tingkah laku manusia, karena sikap dan perilaku yang menjadi karakter sangat erat sekali dengan kebiasaan. Yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan.

c. Kehendak atau kemauan

Kemauan merupakan suatu perbuatan untuk melakukan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sesekali tidak mau tunduk kepada rintangan tersebut.

d. Suara batin atau suara hati

Hati merupakan manager yang akan menentukan apakah seluruh anggota badan diarahkan atau diperintahkan untuk menjadi baik dan buruk. Dengan demikian hati merupakan sentral menentukan perilaku manusia, termasuk karakternya.

e. Keturunan

Keturunan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita sering kali berperilaku menyerupai orang tua bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu:

- 1) Sifat jasmaniyah, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap yang diwariskan kepada anaknya.
- 2) Sifat ruhaniyah, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya. (Gunawan, 2012:19-21).

2. Faktor Eksternal

Selain faktor internal, ada faktor eksternal juga yang mempengaruhi karakter, diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter seseorang sehingga baik dan buruknya seseorang sangat bergantung pada pendidikannya. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh

seseorang baik pendidikan formal, informal, maupun non-formal (Tafsir, 2004:6).

Betapa pentingnya faktor pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal di lingkungan keluarga, dan pendidikan non-formal yang ada di masyarakat.

b. Lingkungan

Lingkungan (*milie*) merupakan suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan. Manusia hidup selalu berdampingan dengan manusia lainnya dan juga alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulannya itu saling mempengaruhi pikiran, sifat, serta tingkah laku. Adapun lingkungan dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

1) Lingkungan yang bersifat kebendaan

Alam yang melingkupi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam ini dapat mematahkan

atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa seseorang.

2) Lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian

Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung ataupun tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya, seseorang yang hidup dalam lingkungan kurang mendukung dalam pembentukan akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut. (Gunawan, 2012:19-21).

c. Pentingnya Penanaman Karakter

Karakter yang baik dan berkualitas perlu dibangun sejak dini karena perlu diingat bahwa kegagalan dalam penanaman karakter akan membuat serta membentuk pribadi yang bermasalah di masa yang akan datang. Di Indonesia jumlah anak-anak sangatlah banyak, dan mereka semua jelas akan menentukan masa depan bangsa, serta menjadi hal yang lumrah apabila penanaman karakter menjadi kunci utama sebagai usaha pembangunan sumber daya yang berkualitas terutama pada perilakunya. Membangun karakter pada anak dibutuhkan upaya yang cukup serius dari berbagai pihak, seperti keluarga, sekolah, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Penanaman karakter pada anak dilakukan agar anak memiliki jiwa yang mandiri, menghargai, bertanggung jawab, serta dapat

membedakan mana yang baik dan mana yang buruk (Sri Marwiyati, 2020:153).

2. Hakikat Pendidikan Karakter

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan kualitas manusia. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat (1), disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. “Pendidikan adalah usaha sadar manusia dalam mengembangkan kepribadian di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup” (Ahmadi dan Ubhiyati, 2007:69).

Koesoema (2007:80) mengartikan pendidikan sebagai proses internalisasi budaya ke dalam diri individu dan masyarakat menjadi beradab. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Muhibbin Syah, 2008:28). Usaha yang dilakukan oleh seseorang atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mantap. Ki Hajar Dewantara dalam Muthoifin (2015:169) mengemukakan bahwa pendidikan adalah daya

upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Berdasarkan pendapat dari Yudiana dan Subrata (2010:23), bahwa Pendidikan adalah proses menolong, membimbing, mengarahkan, dan mendorong individu agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Dewantara (2009:3), pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup, artinya bahwa pendidikan merupakan sebuah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak, agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya, baik sebagai manusia maupun anggota masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan individu menjadi individu-individu yang kreatif, berdaya cipta, dan yang dapat menemukan atau discover.

Dalam arti luas, Pendidikan meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya, dan keterampilannya dalam generasi muda sebagai usaha menyiapkan agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah. Artinya pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala pembuatannya (Sagala, 2006:3).

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang dibutuhkan manusia untuk mengarahkan, membimbing, memperbaiki, dan mengembangkan potensi dirinya. Sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta mampu menjadi individu yang kreatif dan menjadi makhluk sosial yang bisa hidup bermasyarakat dengan lingkungannya. Tujuan dari Pendidikan yang hendak dicapai yaitu memberikan kemampuan dasar pada setiap individu dalam mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara yang baik, baik itu dari segi fisik, sikap, moral, dan nilai guna untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan dirinya.

b. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan Pendidikan yang mengembangkan karakter bangsa pada diri atau pribadi peserta didik, sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, serta menerapkan nilai-nilai dan karakter tersebut di dalam kehidupannya, baik sebagai anggota masyarakat maupun warga negara yang memiliki nilai dan karakter religius, nasionalis, produktif, dan kreatif (Kementrian Pendidikan Nasional, 2010:4). Sementara itu Samani dan Hariyanto (2017:45), dalam buku yang berjudul Konsep dan Model Pendidikan Karakter mendefinisikan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia

seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa.

Pendidikan karakter merupakan pilar utama dalam membentuk serta menciptakan karakter melalui pendidikan. Agus Wibowo (2012:34) menjelaskan bahwa pendidikan seharusnya menjadi bagian yang aktif dalam mempersiapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpendidikan serta mampu menghadapi tantangan zaman. Karena pendidikan karakter merupakan salah satu sistem penyematan nilai karakter untuk semua warga masyarakat melalui pendidikan formal maupun informal, yang mencakup pengetahuan, kemauan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan keseluruhan nilai.

Pendidikan karakter berdasarkan pendapat dari Koesoema (2010:5) adalah diberikannya tempat bagi kebebasan individu dalam menghayati nilai-nilai yang dianggap baik, luhur, dan layak diperjuangkan sebagai pedoman bertingkah laku bagi kehidupan pribadi berhadapan dengan dirinya, sesama, dan Tuhan. Menurut pendapat dari Khan (2010:34) pendidikan karakter adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik. Pendidikan karakter juga merupakan proses kegiatan yang mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan budi harmoni yang selalu mengajarkan, membimbing, dan membina setiap manusia untuk memiliki kompetensi intelektual, karakter, serta keterampilan menarik.

Agus Wibowo (2012: 36) menyatakan pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara. Daryanto dan Suyatri (2013: 64) mengartikan pendidikan karakter sebagai berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu remaja dan anak-anak agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pendapat dari Samani dan Hariyanto (2017: 46) bahwa ada 18 nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter yaitu sebagai berikut; Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, kreatif, demokratis, patriotisme, rasa ingin tahu, persahabatan, cinta damai, suka membaca, melestarikan lingkungan, kepedulian sosial, mengenali keunggulannya, rasa hormat dan tanggung jawab. Dari beberapa nilai tersebut ada empat nilai yang bersinergi dengan nilai multicultural yaitu toleransi, demokrasi, saling menghormati, dan damai.

Sementara itu Sri Narwanti (2011: 15-16) mengutip pendapat dari T. Ramli yang mengemukakan bahwa hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri. Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan

akhlak dan pendidikan moral. Dari pernyataan tersebut, sudah jelas bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk membina generasi muda dan berpijak pada karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut) agama atau disebut juga sebagai *the golden rule*. Kemudian memiliki tujuan yang pasti, apabila berpijak pada nilai-nilai karakter dasar tersebut.

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan oleh beberapa tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter adalah suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk membentuk dan mengembangkan karakter maupun kepribadian seseorang agar mampu menjadi diri sendiri serta warga masyarakat maupun bangsa yang baik. Pendidikan karakter sangat penting diterapkan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, sekolah tidak hanya fokus kepada pencapaian akademisnya saja tetapi juga harus dapat membentuk karakter baik pada peserta didiknya.

Pendidikan karakter juga dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, serta pengalaman dalam bentuk perilaku. Yang mana sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan diri sendiri, antar sesama, Tuhan, dan lingkungannya.

c. Tujuan Pendidikan Karakter

Pada dasarnya pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaran serta hasil pendidikan yang mengarah pada

pencapaian suatu pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi kelulusan. Penyelenggaraan pendidikan karakter menjadi salah satu hal yang penting dan mutlak dilakukan di jenjang pendidikan manapun, khususnya di jenjang pendidikan dasar. Hal tersebut sangat beralasan karena pendidikan dasar merupakan pondasi utama bagi tumbuh kembang generasi muda Indonesia (Zulnuraini, 2012:2).

Berdasarkan pendapat dari Handayani dan Indartono (2016: 511), tujuan pendidikan karakter adalah untuk mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Tumbuh dengan karakter yang baik, maka anak akan tumbuh dengan komitmen dan kapasitas untuk melakukan yang terbaik. Mereka melakukan banyak hal dengan benar, dan cenderung memiliki tujuan dalam hidup. Pendidikan karakter yang efektif ditemukan di lingkungan sekolah yang memungkinkan setiap peserta didik berpotensi mendemonstrasikannya dalam mencapai tujuan yang begitu penting. Seperti lebih memfokuskan pada penanaman nilai dan mereformasi kehidupan, sehingga bisa sepenuhnya menciptakan karakter yang mulia peserta didik.

Melalui pendidikan karakter, peserta didik akan menjadi cerdas, tidak hanya otaknya namun juga cerdas secara emosi. Kecerdasan emosi merupakan bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depannya. Dengan kecerdasan emosi tersebut, seseorang akan berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan

untuk berhasil secara akademis. Hal ini sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Bab 2 pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Dharma Kesuma, et al., 2011:6).

Pendidikan karakter dilihat dari segi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang (Masnur, 2011:81). Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila (Gunawan, 2012:30).

Dengan demikian, maka pendidikan karakter memiliki fokus pada pengembangan potensi tiap peserta didik secara keseluruhan, agar dapat menjadi individu yang siap menghadapi masa depan serta mampu *survive*

mengatasi tantangan zaman yang dinamis dengan perilaku-perilaku yang terpuji. Oleh karena itu diperlukan cara yang baik dalam membangun karakter seseorang. Salah satu cara yang tepat adalah dengan menciptakan lingkungan yang kondusif. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka peran dari keluarga, sekolah, dan komunitas sangat diperlukan demi membangun karakter anak-anak bagi kehidupan yang lebih baik di masa mendatang (Miftah, 2011:37).

d. Pilar-Pilar Pendidikan Karakter

Thomas Lickona (2012:69) berpendapat bahwa ada tiga komponen karakter yang baik, yaitu konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). Tiga komponen tersebut diperlukan agar anak mudah dan mampu untuk memahami, merasakan, dan mengerjakan nilai-nilai kebaikan. Di Indonesia, pendidikan karakter didasarkan pada sembilan karakter dasar. Karakter dasar ini menjadi tujuan dari pendidikan karakter. Kesembilan pilar karakter dasar ini antara lain:

1. Cinta kepada Allah SWT dan semesta beserta isinya,
2. Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri,
3. Jujur,
4. Hormat dan santun,
5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama,
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah,
7. Keadilan dan kepemimpinan

8. Baik dan rendah hati,
9. Toleransi, cinta damai, dan persatuan (Zubaedi, 2012:72)

Sementara itu, Thomas Lickona (2012:5) menyebutkan bahwa ada tujuh unsur karakter esensial dan utama yang harus ditanamkan kepada peserta didik yang diantaranya:

1. Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*),
2. Belas kasih (*compassion*),
3. Kegagahberanian (*courage*),
4. Kasih sayang (*kindness*),
5. Kontrol diri (*self-control*),
6. Kerja sama (*cooperation*),
7. Kerja keras (*diligence or hard work*).

Berdasarkan pendapat dari Thomas Lickona tujuh karakter inti (*core characters*) inilah yang paling penting dan mendasar untuk dikembangkan pada peserta didik, disamping sekian banyaknya unsur-unsur karakter lainnya. Jika dianalisis dari sudut kepentingan restorasi kehidupan Bangsa Indonesia ketujuh karakter tersebut memang benar-benar menjadi unsur-unsur yang sangat esensial dan utama dalam mengembangkan jati diri bangsa melalui pendidikan karakter.

Selain tujuh unsur karakter yang menjadi karakter inti tersebut, para pegiat pendidikan karakter mencoba menjabarkan pilar-pilar penting dalam karakter dengan menunjukkan hubungan sinergis antara keluarga (*home*), sekolah (*school*), masyarakat (*community*), dan dunia

usaha (*business*). Adapun para pegiat tersebut mencetuskan sembilan unsur karakter yang meliputi unsur-unsur karakter inti (*core characters*) yaitu sebagai berikut:

1. *Responsibility* (tanggung jawab),
2. *Respect* (rasa hormat),
3. *Fairness* (keadilan),
4. *Courage* (keberanian),
5. *Honesty* (belas kasih),
6. *Citizenship* (kewarganegaraan),
7. *Self-discipline* (displin diri),
8. *Caring* (peduli),
9. *Perseverance* (ketekunan).

3. Hakikat Karakter *Respect* dan *Responsibility*

a. Karakter *Respect* dan *Responsibility*

Program pendidikan karakter dapat diterapkan dalam dua karakter yang utama yaitu *respect* dan *responsibility*. Dua karakter tersebut berdasarkan pendapat dari Lickona (2012:69) mewakili dasar moralitas utama yang berlaku secara *universal*. Karakter tersebut memiliki tujuan nilai yang nyata, dimana karakter kedua karakter tersebut mengandung nilai-nilai yang baik bagi semua orang baik secara individu maupun secara bermasyarakat. Nilai karakter *respect* dan *responsibility* sangat diperlukan untuk: 1) Pengembangan jiwa yang sehat, 2) Kepedulian akan

hubungan Intrapersonal, 3) Sebuah masyarakat yang humanis dan demokratis, 4) Dunia yang adil dan damai.

Respect dan *responsibility* merupakan sebuah dasar dan sebagai landasan bagi sekolah yang tidak hanya memperbolehkan, akan tetapi juga mengharuskan para guru untuk memberikan pendidikan tersebut. Yang tujuannya adalah untuk membentuk serta membangun individu-individu yang secara etis berilmu dan dapat memposisikan diri mereka sebagian dari masyarakat yang bisa saling menghargai, menghormati serta bertanggung jawab (Thomas Lickona, 2012:70). *Respect* dapat diartikan menunjukkan penghargaan kita terhadap harga diri orang lain ataupun bisa hal lain selain diri kita. Sedangkan *responsibility* merupakan suatu bentuk keberlanjutan dari rasa *respect*. Jika kita menghormati orang lain, berarti kita menghargai mereka. Jika kita menghargai mereka, maka kita merasakan sebuah ukuran dari rasa tanggung jawab kita untuk menghormati orang lain (Thomas Lickona, 2012:73).

b. *Respect*

Respect atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan hormat ini berasal dari bahasa Latin “*respectus*” yang berarti perhatian atau pertimbangan. Thomas Lickona (2012:68) mendefinisikan sikap *respect* sebagai berikut “*showing regard for the worth of someone or something. It includes respect for self, respect for the rights and dignity of all persons, and respect for the environment that sustains all life. Respect is the restraining side of morality: it keeps us from hurting what we ought*

to value”. Pernyataan tersebut memiliki arti mengenai pengajaran tentang bagaimana seorang menghormati diri, menghormati hak-hak dan martabat orang lain, serta menghormati lingkungan. Dengan adanya sikap *respect* (hormat), seseorang terjaga untuk tidak merugikan apa yang harus dihargai. Dari pengajaran sikap *respect* (hormat) diharapkan akan tercipta suatu hubungan yang harmonis antar sesama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan pendapat Thomas Lickona (2012:70) terdapat tiga hal yang menjadi pokok dari karakter *respect* yaitu *respect* atau penghormatan terhadap diri sendiri, *respect* atau hormat terhadap orang lain, dan *respect* atau hormat terhadap semua bentuk kehidupan dan lingkungan yang saling menjaga satu sama lain. *Respect* atau hormat terhadap diri sendiri mengharuskan kita untuk memperlakukan apa yang ada di hidup kita sebagai manusia yang memiliki nilai secara alami. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan cara mencintai hal yang positif, mematuhi aturan, menjaga nama baik keluarga, agama dan Negara. *Respect* atau hormat terhadap orang lain mengharuskan kita untuk memperlakukan semua orang tanpa terkecuali bahkan orang yang kita benci sekalipun sebagai manusia yang memiliki nilai tinggi dan memiliki hak yang sama dengan kita sebagai individu. Hal tersebut ditunjukkan dengan tatakrama yang baik, menggunakan bahasa yang sopan terhadap orang lain, menunjukkan toleransi terhadap orang lain.

Respect juga bisa didefinisikan sebagai penghargaan atau perasaan berharga atas keunggulan yang dimiliki seseorang, dengan kualitas dan kemampuan pribadi yang dimilikinya. Seperti yang dikemukakan oleh Carli Fredmann (2018:3), “*The concept of respect indicates that we believe someone is a valued person. Respect is how we show our regard for each other, respectful treatment and interactions enhance a person’s self-esteem and result in positive perceptions by other*”. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa “Konsep dari rasa hormat/*respect* menunjukkan bahwa kita percaya seseorang adalah orang yang berharga. *Respect* adalah bagaimana kita dapat menunjukkan rasa hormat kita terhadap satu sama lain, perlakuan dan interaksi yang saling menghormati untuk meningkatkan harga diri seseorang dan menghasilkan persepsi positif oleh orang lain”. Hal tersebut berarti *respect* atau hormat merupakan suatu bentuk perilaku yang mempertimbangkan secara menyeluruh, pengakuan atas nilai intrinsik setiap manusia, seperti menunjukkan rasa hormat terhadap orang lain.

Muchlas Samani dan Hariyanto (2012: 128) mengemukakan bahwa *respect* atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan hormat adalah sifat menghargai/menghormati diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Kemudian memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai, beradab, dan sopan, serta tidak melecehkan, tidak menghina orang lain, dan tidak menilai orang lain sebelum mengenalinya dengan baik. *Respect* (rasa hormat) tidak harus datang secara alami,

namun sesuatu yang perlu dipelajari. *Respect* (rasa hormat) bisa dengan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti bersikap sopan kepada orang lain, selalu mengucapkan terima kasih, mudah untuk mengucapkan maaf, serta berusaha untuk memahami orang lain.

Konsep dari *respect* dapat dipahami dengan melihatnya secara aplikatif dalam berbagai bentuk fenomena yang terjadi pada saat ini, misalnya pada bidang psikologi pendidikan. Pada bidang psikologi pendidikan, *respect* dikaitkan dengan hubungan antara peserta didik dan guru. Fenomena kontemporer dalam dunia pendidikan menunjukkan bahwa efektifitas proses pembelajaran tidak terlepas dari pentingnya rasa hormat (*respect*), baik dari peserta didik terhadap guru, maupun dari guru terhadap peserta didik. Dengan adanya sikap *respect* pada peserta didik, maka peserta didik akan lebih memperhatikan apa yang dikatakan maupun yang diinstruksikan oleh guru. Sebaliknya, dengan adanya sikap *respect* pada guru, maka guru akan lebih mendengarkan hal-hal yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mendukung pemahamannya terhadap materi pembelajaran (Lisda, et al., 2019:21).

Pupuh Faturohman, Suryana, dan Fenny Fatriany (2013:136) menyebutkan beberapa indikator yang menunjukkan anak sudah mampu mengembangkan sikap menghormati orang lain adalah: (a) biasa mendengarkan pembicaraan teman atau orang lain dengan baik menghindari sikap meremehkan orang lain, tidak berusaha mencela pendapat orang lain; (b) terbiasa memperhatikan kemauan/perkataan

orang lain dengan sungguh-sungguh, menghindari sikap apatis, selalu menaruh minat dan perhatian apabila diajak berbicara; (c) selalu bersikap dan bertindak positif terhadap lawan bicara, selalu menghindari sikap sombong, selalu menghindari kebiasaan memotong pembicaraan yang belum selesai.

Berdasarkan penjelasan di atas, *respect* dapat diartikan menghargai ataupun menghormati. Hal ini sangat berkaitan erat dengan relasi antara individu satu dengan individu yang lain. Semua bentuk penyimpangan dalam pendidikan tidak dapat diterima dalam hubungan personal. Menghargai diri sendiri dan orang lain merupakan suatu bentuk sikap individu dan sosial yang positif yang harus dikembangkan dalam diri peserta didik di sekolah. Dengan begitu, *respect* dapat diartikan sebagai suatu proses menanamkan nilai-nilai menghargai dan menghormati diri sendiri, orang lain, dan lingkungan untuk membangun serta menjaga hubungan yang sehat dan saling menghargai satu sama lain.

c. *Responsibility*

Responsibility berasal dari kata latin yaitu “*responsus*” yang mempunyai makna kewajiban moral dalam menyelesaikan tugas yang dipercayakan kepada seseorang atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan tanggung jawab. Thomas Lickona (2012:68) mendefinisikan mengenai *responsibility* sebagai berikut “*the active side of morality which includes taking care of self and others, fulfilling our obligations, contributing to our communities, alleviating suffering, and*

building a better world". Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa pengajaran tanggung jawab mencakup bagaimana menjaga diri sendiri dan orang lain, memenuhi kewajiban, dan berkontribusi terhadap masyarakat. Anak didik yang dihasilkan dari pengajaran ini diharapkan mampu membangun sebuah dunia yang lebih baik.

Responsibility atau tanggung jawab merupakan keharusan seseorang untuk melaksanakan secara layaknya apa yang telah diwajibkan kepadanya (Andriansyah, 2015). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *responsibility* adalah salah satu pilar karakter yang dapat dibangun melalui program pendidikan dan implementasinya dalam setiap aspek kehidupan manusia. *Responsibility* atau tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Ada beberapa rasa tanggung jawab yang harus dilakukan individu yaitu tanggung jawab terhadap diri sendiri, Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, lingkungan, serta negara.

Responsibility atau tanggung jawab merupakan suatu bentuk lanjutan dari *respect* atau rasa hormat. Jika kita menghormati orang lain, berarti kita menghargai mereka. Jika kita menghargai mereka, maka kita merasakan sebuah ukuran dari rasa tanggung jawab. Secara literal, tanggung jawab berarti kemampuan untuk merespon atau menjawab (Thomas Lickona, 2012:72). Yang berarti, *responsibility* atau tanggung jawab berorientasi kepada orang lain, memberikan perhatian, dan secara aktif memberikan respon terhadap apa yang mereka inginkan.

Responsibility atau tanggung jawab menekankan pada kewajiban positif untuk saling melindungi satu sama lain. Jika *respect* mengatakan “jangan menyakiti” maka *responsibility* mengatakan “berilah pertolongan”.

Berdasarkan hasil penelitian Widyanti, et al (2020:26), indikator siswa bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran teramati dari adanya kesiapan belajar siswa untuk mempelajari materi pelajaran sebelum proses pembelajaran. Sementara itu, Kartika, et al (2016:8) menjabarkan beberapa indikator siswa bertanggung jawab sebagai berikut: 1) memiliki kesiapan belajar mandiri; 2) inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran; 3) memiliki orientasi positif terhadap sekolah; 4) disiplin dalam manajemen sumber belajar. Aisyah, et al (2014), menjabarkan bahwa siswa dikatakan bertanggung jawab apabila memenuhi indikator berikut: 1) komitmen pada tugas; 2) berinisiatif untuk menyelesaikan tugas; 3) memberikan usaha maksimal dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Karakter tanggung jawab juga dapat diamati dari keterlibatan siswa dalam melaksanakan tugas kelompok.

Dari beberapa uraian di atas, seseorang dikatakan memiliki sikap tanggung jawab adalah ketika seseorang yang siap menanggung segala resiko dan perkataan maupun perbuatannya yang mendatangkan akibat hukum. Sikap tanggung jawab juga akan membuat seseorang berhati-hati dalam bertindak serta melakukan sesuatu dengan sepenuh hati dan ikhlas atas dasar niat kepada Tuhan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Tanggung jawab bukanlah sifat yang dibawa sejak lahir atau diwarisi oleh orang tua. Tanggung jawab harus dipelajari melalui pengalaman yang kita dapat.

d. Faktor Pembentukan Karakter *Respect* dan *Responsibility*

Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* seperti yang dikemukakan Nursiyam Afifah (2014) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam proses pembentukan karakter yang baik diperlukan adanya kontrol internal dan kontrol sosial yang menuntut individu untuk memiliki karakter positif tertentu. Selain pendefinisian yang jelas mengenai kualitas karakter yang diinginkan serta adanya kontrol internal dan kontrol sosial, dalam pembentukan karakter, khususnya karakter yang baik atau positif, diperlukan *reinforcement* atau penguatan dari luar (eksternal).

Faktor Eksternal tersebut bisa dari lingkungan luar individu maupun lingkungan sekolah, lingkungan teman bahkan guru. Guru merupakan faktor utama dalam pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* di sekolah. Seperti pernyataan dari Thomas Lickona (2012:106) yang mengemukakan bahwa faktor pendekatan secara komprehensif dalam pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* diantaranya yaitu:

1. Guru bertindak sebagai penyayang.
2. Menciptakan sebuah komunikasi.
3. Berlatih memiliki disiplin moral.

4. Menciptakan sebuah lingkungan yang demokratis.
5. Mengajarkan nilai-nilai yang baik.
6. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik.

Selain faktor eksternal ada beberapa faktor internal pada pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Faktor internal tersebut diantaranya adalah kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, sesuai dengan pernyataan Howard Garner (2015). Bahwa ada 8 kecerdasan yang dikemukakan oleh Howard Garner salah satunya adalah kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.

1. Kecerdasan Interpersonal

Berdasarkan pendapat dari Howard Garner (2015) kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang melibatkan kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan orang lain. Pada kehidupan sehari-hari baik untuk pribadi, keluarga, dan pekerjaan kecerdasan interpersonal dinilai mutlak diperlukan dan seringkali disebut lebih penting dari kecerdasan lainnya untuk sukses dalam menjalani kehidupan.

2. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan Intrapersonal menurut Howard Garner (2015) yaitu kecerdasan memahami diri sendiri, kecerdasan untuk mengetahui siapa diri sebenarnya. Kecerdasan Intrapersonal merupakan faktor internal yang membentuk pembentukan karakter

respect dan *responsibility* dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi dari peserta didik menjadi kompetensi. Dimana kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil jika tanpa ada bantuan dari seseorang. Berdasarkan pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono (2006) dalam (Syaiful Sagala, 2011:62), pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Menurut pendapat dari Pribadi (2009:10) yang mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam individu. Sedangkan menurut pendapat dari Warsita (2008:85) bahwa pembelajaran (*instruction*) merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Yang berarti dalam proses belajar diri peserta didik harus ada usaha-usaha yang terencana agar terjadi proses pembelajaran yang maksimal.

Kemudian, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20, dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu

lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan sebuah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada setiap peserta didik. Dalam artian, pembelajaran adalah sebuah proses untuk membantu para peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran ini dialami sepanjang hayat oleh seseorang, serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Berdasarkan pendapat dari Hamalik (2011:57) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran mengandung arti bahwa setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari mengenai suatu kemampuan serta nilai yang baru. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak guna meningkatkan mutu kehidupan peserta didik serta mengembangkan kemampuan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri dengan memberdayakan seluruh potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran pada awalnya meminta seorang guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan

guru untuk mengenal berbagai karakteristik dari peserta didiknya dalam pembelajaran merupakan suatu modal utama untuk penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan, bermuatan nilai, estetika, etika, logika, dan kinestika, (4) menyediakan pengalaman belajar yang beragam (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A tahun 2013).

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh seorang guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan tersebut didapatkannya pengalaman atau kemampuan baru yang berlaku dalam kurun waktu yang relative lama, karena adanya sebuah usaha.

b. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik di dalam pembelajarannya untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam fisik, mental, serta emosional. Hal ini dapat terjadi karena idealnya pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh,

mahluk total, dari pada menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Mahendra, 2015:11).

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar tahun 2006 tentang standar untuk satuan Pendidikan Dasar dijelaskan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan seimbang. Hal tersebut berarti bahwa Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang berkepentingan dalam proses menumbuhkembangkan seluruh aspek dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses pembelajarannya.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan tentang dan melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Mahendra, 2015:40). Istilah aktivitas jasmani adalah seluruh gerak tubuh yang dihasilkan oleh kontraksi otot-otot yang secara nyata meningkatkan pengeluaran energi di atas kebutuhan dasar. Kemudian Istilah permainan adalah aktivitas jasmani yang di dalamnya mengandung unsur-unsur yang menyenangkan, karena dilengkapi dengan adanya unsur-unsur yang mengandung kompetensi sederhana, mengandung fantasi dan imajinasi atau mengandung adaptasi dan modifikasi peraturan. Istilah olahraga didefinisikan sebagai seluruh

aktivitas jasmani yang mengandung unsur permainan dan unsur tantangan alam atau tantangan pada diri sendiri yang sudah terikat aturan baku dan diwadahi oleh badan organisasi (Mahendra, 2015:43).

Pendidikan jasmani menurut pendapat dari Husdarta (2010:18) adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan Safari (2012:11) berpendapat bahwa pendidikan merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, khususnya pertumbuhan dan perkembangan gerak manusia yaitu gerak yang dibutuhkan manusia dalam aktivitas keseharian, baik untuk belajar mengenal dirinya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, dalam mengatasi dan menyesuaikan perubahan yang terjadi di lingkungan.

Berdasarkan pendapat dari Achmad Paturusi (2012:4-5), Pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses Pendidikan melalui aktivitas Pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan kembangnya secara wajar sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional. Dalam artian, Pendidikan jasmani merupakan sebuah proses Pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan manusia melalui aktivitas jasmani yang dipilih.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga terdapat beberapa aspek lain di dalamnya yang dapat mempengaruhi seseorang dalam hidupnya. Hal

tersebut diperkuat oleh pendapat dari Rosdiani (2012:41) yang mengemukakan bahwa pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Selaras dengan itu, Suherman (2011:45) mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan fisik atau tubuh sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu melalui aktivitas jasmani.

Proses dalam pembelajaran Pendidikan jasmani memiliki beberapa faktor. Pada tingkat makro ada empat unsur utama yaitu tujuan, substansi (tugas ajar), metode dan strategi, dan asesmen, serta evaluasi. Dimana keempat unsur ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tugas utama guru Pendidikan jasmani adalah mengelola persiapan dan keterkaitan keempat unsur tersebut dalam sebuah mata rantai, berawal pada perencanaan tujuan dan berakhir pada gambaran tentang pencapaian tujuan (Adang Suherman, 2000:7).

Dari beberapa pendapat ahli di atas, Pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pembelajaran secara keseluruhan yang dilakukan melalui aktivitas fisik untuk memperoleh hasil yang nyata yang bertujuan untuk mengembangkan tiga ranah Pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu, pendidikan jasmani juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Karena melalui aktivitas pendidikan jasmani akan menumbuhkan sikap sosial

seperti adanya interaksi, mengembangkan moral *fair play*, bekerja sama, bertanggung jawab atas keputusannya dan menumbuhkan sikap saling menghargai. Maka, pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang penting bagi peserta didik. Sehingga pembelajaran Pendidikan jasmani menjadi mata pelajaran yang wajib bagi peserta didik.

c. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras dalam upaya untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat. Aktivitas jasmani ini mencakup lingkup yang cukup luas, yang lazim dilakukan dalam berbagai jenis pekerjaan, kegiatan pengisi waktu luang, dan kegiatan rutin sehari-hari. Pendidikan jasmani harus mempunyai tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan memberi kontribusi yang sangat berharga dan sangat memberi inspirasi bagi kesejahteraan hidup manusia (Safari, 2015:4).

Makna yang terkandung di dalam pendidikan jasmani tidak hanya sekedar pendidikan yang bersifat fisikal atau aktivitas fisik. Menurut pendapat dari Abdillah (2015:12) yang mengemukakan bahwa pendidikan jasmani berusaha mendidik manusia melalui sarana jasmani, dengan aktivitas-aktivitas jasmani atau aktivitas fisik, tetap berkepentingan dengan tujuan-tujuan pendidikan yang tidak semuanya

jasmani atau fisik, Tujuannya adalah untuk membantu anak tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Karena melalui pendidikan jasmani, peserta didik mampu melakukan berbagai kegiatan permainan dan olahraga tanpa mengesampingkan aspek kompetisi dan prestasi yang mungkin dapat diraih di dalamnya.

Berdasarkan pernyataan dari BNSP (2006:158-159), bahwa tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar tiap peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengolahan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga,
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan aktivitas psikis yang lebih baik,
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar,
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan,
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis,
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan,

- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani menurut pendapat dari Rusli (2001:18) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka jasmani.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
- 6) Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Sedangkan pendapat dari Samsudin (2019:3), tujuan Pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui internalisasi nilai dalam Pendidikan jasmani untuk meletakkan karakter yang kuat,
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajuan budaya, etnis dan agama,
- 3) Melalui tugas-tugas pembelajaran, Pendidikan jasmani menumbuhkan kemampuan berfikir kritis,
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani,
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktifitas ritmis, akuatik (aktivitas air), dan Pendidikan luar kelas (*outdoor education*).

Berdasarkan uraian di atas, Pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran mencakup tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai dalam Pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Dalam artian, tidak hanya mencakup aspek jasmani saja melainkan juga mencakup aspek mental, emosional, spiritual, dan sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Pendidikan jasmani adalah

untuk mengembangkan anak secara keseluruhan melalui berbagai aspek seperti intelektual, emosional, dan kesehatan secara menyeluruh.

5. Karakteristik Peserta Didik SMA Negeri 1 Ngemplak

Peserta didik atau siswa berdasarkan ketentuan umum Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan. Dengan demikian pengertian peserta didik adalah seorang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan di masa depan.

Berdasarkan pendapat dari Djamarah (2010:20) peserta didik atau siswa adalah manusia yang memiliki potensi akal untuk dijadikan kekuatan agar menjadi manusia asusila yang cukup. Peserta didik atau siswa merupakan seorang yang sedang belajar agar menjadi pribadi yang lebih baik, sehingga berguna bagi sesama. Dalam hal ini peserta didik SMA merupakan salah satu dari bagian peserta didik umumnya. Hal yang berbeda adalah peserta SMA diajarkan secara khusus dengan keahlian tertentu untuk bekal dalam bekerja.

Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu jenjang Pendidikan menengah dengan lanjutan dari Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah pertama. Sekolah menengah atas adalah sekolah yang lebih menekankan Pendidikan yang bersifat normatif dan adaptif namun sedikit menekankan Pendidikan yang bersifat produktif, sehingga jurusan Pendidikan yang ditawarkan di SMA lebih mengarah kepada Pendidikan yang bersifat teori. Hal tersebut dapat dilihat dari jurusan yang ada di SMA, seperti IPA, IPS, dan

Bahasa. Pada umumnya SMA memiliki masa tempuh belajar selama 3 tahun tidak terkecuali di Kabupaten Boyolali.

Anak-anak sekolah menengah atas dikategorikan kedalam anak-anak remaja. Masa remaja terletak diantara masa anak-anak dan dewasa. Berdasarkan pendapat dari Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (2004: 18) remaja umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, menghayal, dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya disepelakan atau “tidak dianggap”.

Tidak hanya sebatas itu peserta didik atau siswa memiliki karakteristik. Berdasarkan pendapat dari Djamarah (2010:21), peserta didik atau siswa memiliki karakteristik tertentu, yakni belum memiliki pribadi dewasa susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik, masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya, sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik, memiliki sifat-sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu yaitu kebutuhan biologis, rohani, intelegensi, sosial, emosi, kemampuan berbicara, anggota tubuh untuk bekerja (kaki, tangan, jari), latar belakang sosial, latar belakang biologis (warna kulit, bentuk tubuh, dan lainnya), serta perbedaan individual.

Dari beberapa penjelasan dan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik setiap berbeda dan memiliki latar belakang yang dapat menentukan karakteristik dari setiap peserta didik tersebut. Pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Ngemplak, peserta didik mempunyai latar belakang yang beragam dan berbeda, serta ada beberapa peserta didik

yang lebih cenderung tidak patuh dengan aturan dan guru. Maka dari itu pemilihan strategi serta metode pembelajaran dari guru sangat penting, sehingga setiap peserta didik dengan karakteristik berbeda dapat berpartisipasi baik dalam pembelajaran. Salah satunya adalah dengan penerapan program pendidikan karakter yaitu karakter *respect* dan *responsibility*.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Fahira Nafitia Putri Hasan Sidik pada tahun 2021 dengan judul “Studi Deskriptif Nilai Karakter *Respect* dan *Responsibility* pada Siswa SMA Negeri di Kota Bandung”. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nilai karkakter hormat dan tanggung jawab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di SMA Negeri se-Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan teknik sampling menggunakan Two Stages Cluster Random Sampling. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 270 siswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Pendidikan Karakter oleh Thomas Lickona yaitu *Respect & Responsibility School Culture Survey*. Hasil penelitian ini menunjukkan pada kategori siswa memiliki persentase

tinggi pada aspek menghargai sebesar 77,9%, aspek tanggung jawab 71,5%.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Riska Pubi Larasati pada tahun 2021 dengan judul “Studi Deskriptif Nilai Karakter *Respect* dan *Responsibility* pada Siswa MAN Negeri di Kota Bandung”. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri Kota Bandung berdasarkan persepsi siswa,. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan subjek penelitian sebanyak 367 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Thomas Lickona yang sudah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia Nurlaili Wangi, Rosiana D., Nuraini Nanan, dan Aslamawati Yuli (2020) yaitu alat ukur *Respect & Responsibility School Culture Survey*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku respect siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 85,7%.

C. Kerangka Berpikir

Arah dari pendidikan ialah untuk menciptakan generasi baru yang memiliki kecerdasan intelektual, *lifeskill*, dan karakter yang mulia. Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya terpenting dalam membentuk karakter mulia tersebut. Salah satu karakter terpentingnya adalah *respect* dan *responsibility*. Karena dua karakter tersebut merupakan sebuah pondasi bagi pilar-pilar karakter lainnya.

Namun pada kenyataannya di era milenial seperti sekarang ini, berbagai pelanggaran yang menyangkut ranah hukum pun sering dijumpai dari berbagai kalangan. Hal semacam itu tidak akan terjadi apabila dalam setiap individu tertanam nilai moral dan karakter yang mengarah ke arah yang positif. Salah satunya adalah mengembangkan pola pikir dari tiap peserta didik yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter di setiap kegiatannya. Itulah pentingnya pendidikan karakter yang diharapkan mampu menciptakan pribadi yang lebih baik dan berakhlak mulia.

Terlaksananya pendidikan karakter di lingkup sekolah yaitu salah satunya melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Mata pelajaran PJOK sangatlah erat kaitannya dengan beberapa nilai karakter. Depdiknas (Sukadiyanto, 2011:438-439) menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis. Akan tetapi pada kenyataannya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hanya berfokus pada ranah kognitif dan psikomotorik, serta sering kali mengabaikan ranah afektifnya yang tidak kalah pentingnya.

Setiap sekolah seharusnya berupaya untuk melaksanakan ataupun menerapkan pendidikan karakter bagi peserta didiknya khususnya melalui mata pelajaran PJOK. Peran guru PJOK dalam hal ini sangatlah penting, dimana dalam tiap pembelajaran seharusnya mampu untuk menerapkan nilai-nilai karakter, akan tetapi kurangnya kompetensi guru dalam menguasai nilai-

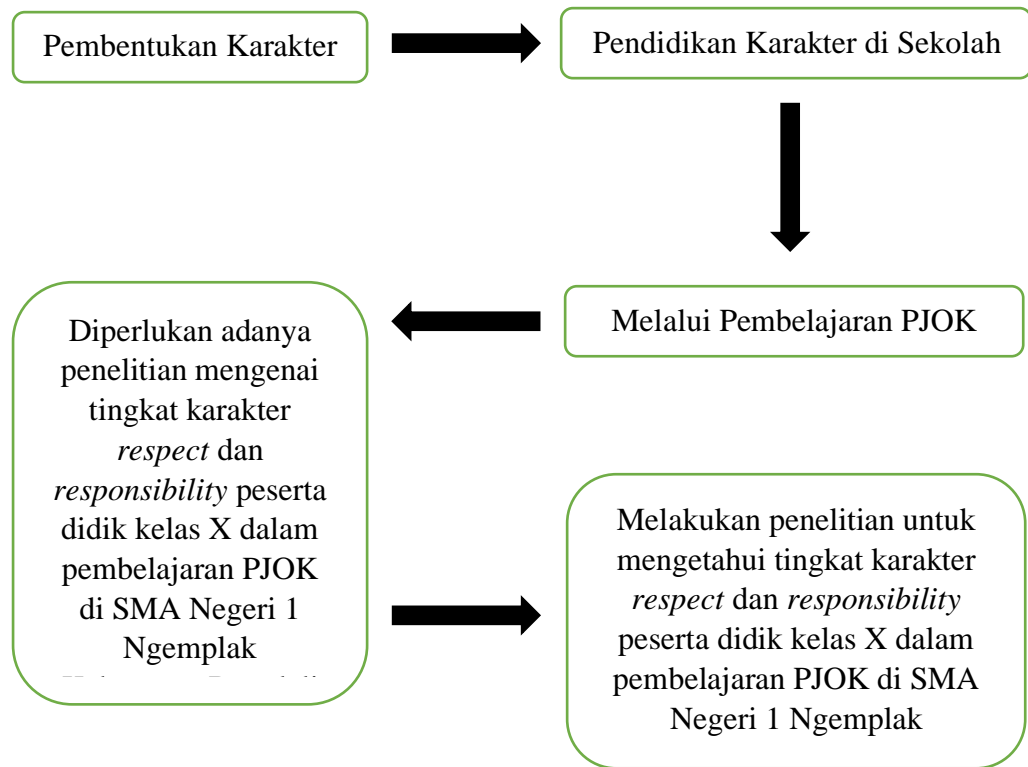
nilai karakter menyebabkan penerapan nilai-nilai karakter dalam pendidikan berjalan kurang maksimal.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa masih ada berbagai permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kelas X yang terkait dengan karakter *respect* dan *responsibility*. Pada saat pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang sering menyepelkan dan bahkan ada yang datang terlambat juga. Ada pula beberapa peserta didik yang kurang disiplin perilaku. Dimana masih ada bahasa yang digunakan peserta didik juga terkadang kurang sopan. Selain itu, peserta didik kurang bisa menghormati sesama temannya. Serta peserta didik kurang bertanggung jawab dengan penguasaan yang diberikan oleh guru kepadanya.

Melalui penelitian ini diharapkan mampu membantu dan menggali lebih dalam terkait penerapan pendidikan karakter serta seberapa besar tingkat karakter *respect* dan *responsibility* dari peserta didik kelas X dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Berikut gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2018:20) bahwa pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sementara itu Arikunto (2006:138) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2018:36) metode penelitian survei adalah metode penelitian yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui tingkat karakter *respect* dan *responsibility* peserta didik kelas X dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak yang beralamat di Jl. Embarkasi H., Ngemplak, Donohudan, Kec. Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57375.

Diawali dengan observasi ke sekolah tempat penelitian, pemilihan judul, setelah itu membuat proposal dari bab 1 sampai bab 3, Setelah pembuatan proposal dilanjutkan dengan konsultasi ke dosen pembimbing, kemudian pembuatan angket uji coba, dilanjutkan *expert judgement*, setelah itu diajukan dan kemudian divalidasi untuk melakukan survei pengambilan data pada tanggal 26 – 31 Oktober 2023. Kemudian, dilanjutkan dengan pengolahan data serta pembuatan kesimpulan dari penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu peserta

didik kelas X di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2023-2024 yang berjumlah 393 peserta didik.

Tabel 3. 1 Data Peserta Didik Kelas X

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X E 1	36
X E 2	36
X E 3	36
X E 4	36
X E 5	36
X E 6	36
X E 7	36
X E 8	35
X E 9	35
X E 10	35
X E 11	36
Total	393

2. Sampel Penelitian

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2018:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Sugiyono (2018:150) juga mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500. Sehingga sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling* yang diambil dari jumlah populasi. Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2018:118) *Proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari semua anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi

tersebut. *Proporsional random sampling* ini tergolong dalam jenis *probability sampling* yang berarti metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian sesuai dengan proporsinya.

Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini untuk dijadikan sampel yaitu Peserta didik yang duduk di bangku kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali Angkatan 2023 yang berjumlah 393 peserta didik dengan masing-masing kelasnya berjumlah 35 sampai 36 peserta didik. Pengambilan untuk sampel untuk penelitian berdasarkan pendapat dari Arikunto (2010:112), apabila subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, apabila subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%, atau lebih. Maka dari itu, pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan mengambil 50% dari jumlah populasi per-kelas sebagai sampel penelitiannya dan cara pengambilannya adalah dengan cara acak menggunakan *website google spin*.

Cara penetapan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah populasi tiap kelasnya dikali persentase pengambilannya. Misal jumlah populasi yang ada di kelas X.1 ada 36 peserta didik dan persentase yang digunakan adalah 50% maka $36 \times 50\%$ dan didapatkan hasil 18.

Berikut adalah hasil dari perhitungan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Jadi hasil yang didapat tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Data Sampel Peserta Didik Kelas X

Kelas	Jumlah Peserta Didik x Persentase	Jumlah Presentase Sampel
X E 1	36 x 50%	18
X E 2	36 x 50%	18
X E 3	36 x 50%	18
X E 4	36 x 50%	18
X E 5	36 x 50%	18
X E 6	36 x 50%	18
X E 7	36 x 50%	18
X E 8	35 x 50%	18
X E 9	35 x 50%	18
X E 10	35 x 50%	18
X E 11	36 x 50%	18
Total		198

Berdasarkan tabel di atas sampel yang akan digunakan berjumlah 198 peserta didik dengan tiap kelasnya diambil masing-masing 18 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2015:38) bahwa operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan pengertian operasional variabel menurut Umi Narimawati (2010:31) didefinisikan bahwa operasional variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasional dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing

variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Dari definisi yang sudah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa operasional variabel diperlukan untuk menunjukkan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait pada suatu penelitian yang kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat karakter *respect* dan *responsibility* dari peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sampel dari peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak yang nantinya akan mengutarakan mengenai seberapa besar tingkat karakter *respect* dan *responsibility* mereka pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ditinjau dari berbagai faktor serta indikator yang telah dijabarkan pada kajian teori. Faktor tersebut berupa faktor internal dan faktor eksternal yang didalamnya memuat beberapa indikator-indikator. Misalnya dari faktor internal (sikap peserta didik terhadap dirinya sendiri), kemudian faktor eksternal (sikap terhadap kelompok, terhadap orang lain, dan terhadap pembelajaran).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data, maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang akan melakukan penelitian tidak akan mendapatkan

data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Sugiyono (2018:224) mengemukakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Adanya kegiatan observasi adalah untuk mencari tahu bagaimana aktivitas dari peserta didik selama pembelajaran. Berdasarkan pendapat dari Arikunto (2010:199) bahwa observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan dalam pengertian psikologis merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Arikunto juga berpendapat bahwa “observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar”. Observasi dilakukan oleh peneliti guna mencari tahu bagaimana kondisi serta sikap dari peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran PJOK.

2. Angket

Berdasarkan pendapat dari Arikunto (2010:194) yang mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang diketahui oleh responden. Kuesioner merupakan istilah lain dari angket. Angket dikatakan sebagai metode pengumpulan data yang mudah dan efisien jika peneliti sudah

mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui hal apapun yang bisa diharapkan dari responden penelitian (Sugiyono, 2011:142).

Berdasarkan pendapat dari Arikunto (2010:195) jika dilihat dari menjawabnya, angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka maksudnya adalah memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan angket tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih sesuai dengan kondisi yang dialami. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebagai metode utama guna mengetahui tingkat karakter *respect* dan *responsibility* dari peserta didik.

2. Instrumen Penelitian

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2011:102) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (variabel penelitian). Dengan adanya instrumen penelitian ini menjadikan penelitian lebih mudah dan sistematis (Fauzi, 2009:171). Dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah sebuah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data menjadi lebih mudah dan sistematis. Dalam penelitian ini instrumen penelitian berupa angket tertutup.

Berdasarkan pendapat dari Arikunto (2010:168), yang menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa,

sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dimana mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, dengan 4 pilihan jawaban diantaranya, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut gradasi rentang skala model *Likert* yang digambarkan dalam tabel (Arifin, 2014:237).

Tabel 3. 3 Skala Likert (Arah Pernyataan dan Nilai Skala Sikap)

Arah Pernyataan	Nilai Skala Sikap / Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dikarenakan angket yang akan digunakan dalam uji instrumen belum ada, maka peneliti akan melakukan prosedur penyusunan instrumen. Pada instrumen tersebut, bagian pertama yaitu mengukur tentang perilaku *respect* atau menghargai, contoh itemnya sebagai berikut: Bagaimana para peserta didik dalam menghormati dirinya sendiri, orang lain (guru, karyawan, teman), kelompok, dan pembelajaran. Pada bagian kedua yaitu mengukur tentang perilaku *responsibility* atau tanggung jawab, contoh itemnya sebagai berikut: Bagaimana para peserta didik bertanggung jawab pada dirinya sendiri, orang lain (guru, karyawan, teman), kelompok, dan pembelajaran. Responden nantinya dapat memberikan jawaban dengan tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia dari skala 1 sampai skala 4.

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional, yang selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen” (Sugiyono, 2015:149).

Berikut adalah langkah-langkah dalam penyusunan kisi-kisi instrumen berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2015:149) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Variabel

Berdasarkan judul yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu “Tingkat Karakter *Respect* dan *Responsibility* Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali” dapat diketahui bahwa variabelnya adalah karakter *respect* dan *responsibility*.

b. Menentukan Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada kajian teoritik yang telah menjelaskan definisi dari karakter *respect* dan *responsibility* menurut beberapa peneliti. Detail dari definisi operasional penelitian ini adalah sampel dari peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak yang nantinya akan mengutarakan mengenai seberapa tinggi tingkat karakter *respect* dan *responsibility* mereka pada saat mengikuti pembelajaran

pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ditinjau dari berbagai faktor serta indikator yang telah dijabarkan pada kajian teori.

c. Menentukan Indikator yang akan diukur

Berdasarkan kajian teoritik dan definisi operasional, maka indikator yang akan digunakan untuk mengukur tingkat karakter *respect* dan *responsibility* peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap terhadap dirinya sendiri (pribadi),
- 2) Sikap terhadap orang lain,
- 3) Sikap terhadap kelompok (kelompok belajar),
- 4) Sikap terhadap pembelajaran

d. Menyusun Pernyataan

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket. Dalam angket tersebut terdapat beberapa pernyataan dan butir pernyataan harus sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan indikator-indikator tersebut. Guna memberi gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka akan disajikan kisi-kisi instrument pada point selanjutnya.

e. Kisi-Kisi Intrumen

Kisi-kisi angket dalam instrumen ini disusun berdasarkan kajian teori pada bab 2 dengan memperhatikan beberapa kisi-kisi pada penelitian sebelumnya. Kemudian peneliti coba kembangkan lagi kisi-

kisi tersebut untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada tingkat Sekolah Menengah Atas.

Kisi-kisi instrumen tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Uji Coba

No.	Variabel	Indikator	No. Butir		Σ
			+	-	
1	<i>Respect</i>	a. <i>Respect</i> siswa terhadap dirinya sendiri	1,2,3	4,5,6	6
		b. <i>Respect</i> siswa terhadap orang lain	7,8,11,12,14	9,10,13	8
		c. <i>Respect</i> siswa terhadap kelompok	20,21	15,16,17,18,19	7
		d. <i>Respect</i> siswa terhadap pembelajaran	22,24,25,26,27	23	6
2	<i>Responsibility</i>	a. <i>Responsibility</i> siswa terhadap dirinya sendiri	28,30,31,32	29	5
		b. <i>Responsibility</i> siswa terhadap orang lain	39	40	2
		c. <i>Responsibility</i> siswa terhadap kelompok	33,34,36,37	35,38	6
		d. <i>Responsibility</i> siswa terhadap pembelajaran	41	42, 43	3
Jumlah					43

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam pengemabilan data yang sebenarnya, bentuk akhir dari kuesioner yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi sebagai alat pengumpul yang baik. Berdasarkan pendapat dari Arikunto (2010:92) bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Validitas Instrumen

Berdasarkan pendapat dari Arikunto (2010:96) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrument. Berikut merupakan hasil dari uji validitas instrumen.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen *Respect* (Ujicoba)

No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	RTabel (5%)	Keterangan
1	0,485	0,329	Valid
3	0,538	0,329	Valid
4	0,597	0,329	Valid
5	0,668	0,329	Valid
6	0,632	0,329	Valid
7	0,428	0,329	Valid
8	0,580	0,329	Valid
9	0,476	0,329	Valid
10	0,555	0,329	Valid
11	0,453	0,329	Valid
12	0,360	0,329	Valid
13	0,686	0,329	Valid
14	0,534	0,329	Valid
15	0,502	0,329	Valid
16	0,439	0,329	Valid
17	0,612	0,329	Valid
18	0,661	0,329	Valid
20	0,557	0,329	Valid
21	0,414	0,329	Valid
22	0,525	0,329	Valid
23	0,391	0,329	Valid
24	0,359	0,329	Valid
25	0,416	0,329	Valid
27	0,512	0,329	Valid

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen *Responsibility* (Ujicoba)

No. Item	Pearson Correlation	RTabel (5%)	Keterangan
28	0,411	0,329	Valid
29	0,514	0,329	Valid
30	0,429	0,329	Valid
31	0,409	0,329	Valid
32	0,649	0,329	Valid
33	0,493	0,329	Valid
34	0,371	0,329	Valid
35	0,568	0,329	Valid
36	0,334	0,329	Valid
37	0,470	0,329	Valid
38	0,676	0,329	Valid
39	0,524	0,329	Valid
40	0,438	0,329	Valid
41	0,457	0,329	Valid
42	0,426	0,329	Valid
43	0,621	0,329	Valid

Pengujian validitas ini menggunakan program SPSS 29.0 *for windows* dan sampel yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah 36 peserta didik yang duduk dibangku SMA Negeri 1 Simo Boyolali. Berdasarkan tabel di atas, perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi yang disebut dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2010:46). Uji Validitas ini menggunakan perbandingan R_{xy} dengan R_{tabel} . Jika $R_{xy} > R_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Maka R_{tabel} yang digunakan adalah 5% dengan koefisien 0,329. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 43 item hanya 40 item yang dinyatakan valid. Diantaranya adalah 24 item pernyataan dari aspek *Respect* dan 16 item pernyataan dari aspek *Responsibility*.

2. Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2015:125) bahwa reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Untuk memperoleh reliabilitas dari suatu instrumen adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010:47). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan dasar apabila *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 maka dapat dinyatakan reliabel. Sesuai dengan pendapat dari Priyatno (2013:30) apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka variabel dinyatakan baik atau reliabel. Pengujian reliabilitas ini menggunakan program SPSS 29.0 *for windows* dan sampel yang digunakan sebanyak 36 peserta didik kelas X. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas menggunakan program SPSS:

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas *Respect* (Ujicoba)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	24

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas *Responsibility* (Ujicoba)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,802	16

Berdasarkan tabel di atas instrumen yang dipakai dalam uji coba penelitian ini menunjukkan data reliable, hal ini dapat dilihat dari reliabilitas setiap instrumen (*Cronbach's Alpha*) $> 0,6$. Nilai *Cronbach's*

Alpha pada aspek Respect adalah 0,858 sedangkan pada aspek Responsibility adalah 0,802. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini valid dan reliabel, sehingga instrumen layak untuk digunakan dalam pengambilan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian langkah selanjutnya setelah semua data terkumpul yaitu menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2015:112). Cara perhitungan analisis data adalah dengan mencari besarnya frekuensi relatif persentase.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Data

N = Jumlah Sampel/Responden (Sugiyono, 2015:128)

Pengkategorian dengan menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*.

Berdasarkan pendapat dari Azwa (2016:163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). Ada 5 kategori yang

digunakan yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Pengkategorian Tingkat Karakter *Respect* dan *Responsibility* Peserta Didik

No.	Rentang Norma	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (*Mean*)

X = Skor (nilai dari Peserta Didik)

S = Standar Deviasi (Saifuddin Azwar, 2016:163)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tingkat karakter *Respect* dan *Responsibility* peserta didik kelas X dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah dengan penyebaran angket kepada peserta didik yang mana angket tersebut terdiri dari 40 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4. Setelah data terkumpul maka diperoleh data statistik hasil penelitian sebagai berikut:

a. *Respect*

Pada aspek yang pertama adalah sikap atau karakter *respect* dari peserta didik kelas X dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali. Alat ukur yang digunakan adalah angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan. Hasil statistik deskriptif data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Tingkat Karakter *Respect* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali

Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	65,40
<i>Median</i>	65
<i>Mode</i>	62
<i>Std. Deviation</i>	6,19
<i>Min</i>	42
<i>Max</i>	96

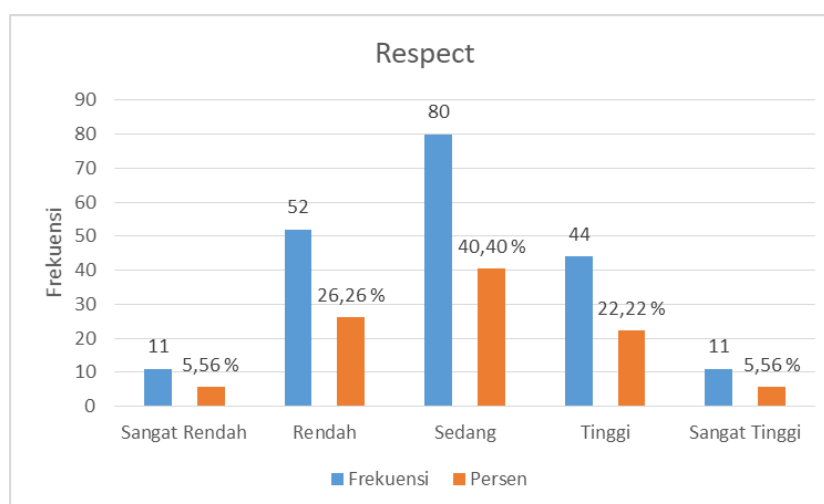
Hasil penelitian tingkat karakter *Respect* peserta didik kelas X dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali apabila dideskripsikan dalam bentuk Norma penilaian, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Norma Penilaian Tingkat Karakter *Respect* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$74,69 < X$	Sangat Tinggi	11	5,56
2	$68,50 < X \leq 74,69$	Tinggi	44	22,22
3	$62,31 < X \leq 68,50$	Sedang	80	40,40
4	$56,12 < X \leq 62,31$	Rendah	52	26,26
5	$X \leq 56,12$	Sangat Rendah	11	5,56
Jumlah			198	100,00

Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. 1 Diagram Tingkat Karakter *Respect* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali



Berdasarkan tabel serta gambar di atas dapat diketahui bahwa tingkat karakter *respect* peserta didik kelas X dalam pembelajaran PJOK

di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali. Untuk kategori sangat tinggi sebanyak 5,55% dengan jumlah 11 peserta didik, kategori tinggi sebanyak 22,22% dengan jumlah 44 peserta didik, kategori sedang sebanyak 40,40% dengan jumlah 80 peserta didik, kategori rendah sebanyak 26,26% dengan jumlah 52 peserta didik, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 5,55% dengan 11 peserta didik.

b. *Responsibility*

Pada aspek yang kedua adalah sikap atau karakter *responsibility* dari peserta didik kelas X dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali. Alat ukur yang digunakan adalah angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Hasil statistik deskriptif data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Penelitian Tingkat Karakter *Responsibility* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali

Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	44,31
<i>Median</i>	44
<i>Mode</i>	42
<i>Std. Deviation</i>	4,26
<i>Min</i>	30
<i>Max</i>	64

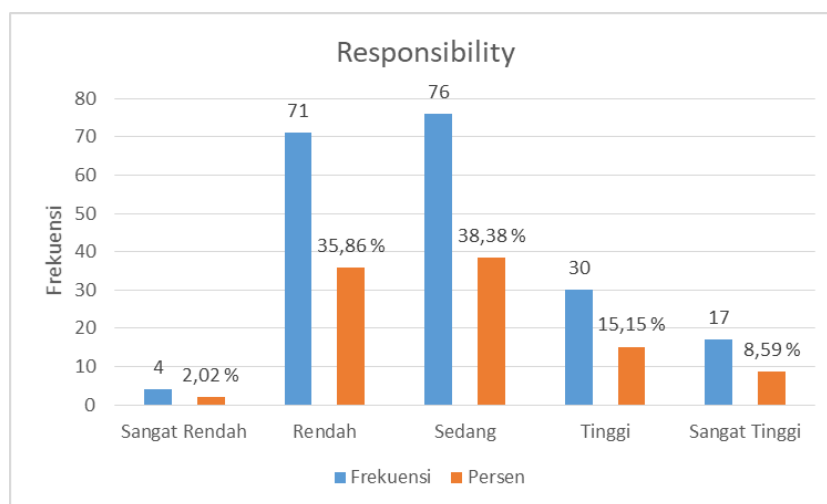
Hasil penelitian tingkat karakter *Responsibility* peserta didik kelas X dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali apabila dideskripsikan dalam bentuk Norma penilaian, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Norma Penilaian Tingkat Karakter *Responsibility* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$50,70 < X$	Sangat Tinggi	17	8,59
2	$46,44 < X \leq 50,70$	Tinggi	30	15,15
3	$42,18 < X \leq 46,44$	Sedang	76	38,38
4	$37,92 < X \leq 42,18$	Rendah	71	35,86
5	$X \leq 37,92$	Sangat Rendah	4	2,02
Jumlah			198	100,00

Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Karakter *Responsibility* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali



Berdasarkan tabel serta gambar di atas dapat diketahui bahwa tingkat karakter *responsibility* peserta didik kelas X dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali. Untuk kategori sangat tinggi sebanyak 8,58% dengan jumlah 17 peserta didik, kategori tinggi sebanyak 15,15% dengan jumlah 30 peserta didik, kategori sedang sebanyak 38,38% dengan jumlah 76 peserta didik, kategori rendah

sebanyak 33,83% dengan jumlah 71 peserta didik, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 4,04% dengan 4 peserta didik. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat karakter respect dan responsibility peserta didik kelas X dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali termasuk ke dalam kategori sedang.

Hasil penelitian dari tiap indikator atau secara keseluruhan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sikap Terhadap Diri Sendiri

Indikator yang pertama adalah sikap atau karakter peserta didik terhadap diri sendiri. Pada aspek/point *respect* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang terdiri 5 butir pernyataan sedangkan untuk aspek/point *responsibility* terdiri dari 5 butir pernyataan. Hasil statistik deskriptif data penelitian faktor internal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. *Respect*

Tabel 4. 5 Hasil Penelitian Indikator *Respect* Terhadap Diri Sendiri

Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	12,14
<i>Median</i>	12
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1,74
<i>Min</i>	7
<i>Max</i>	20

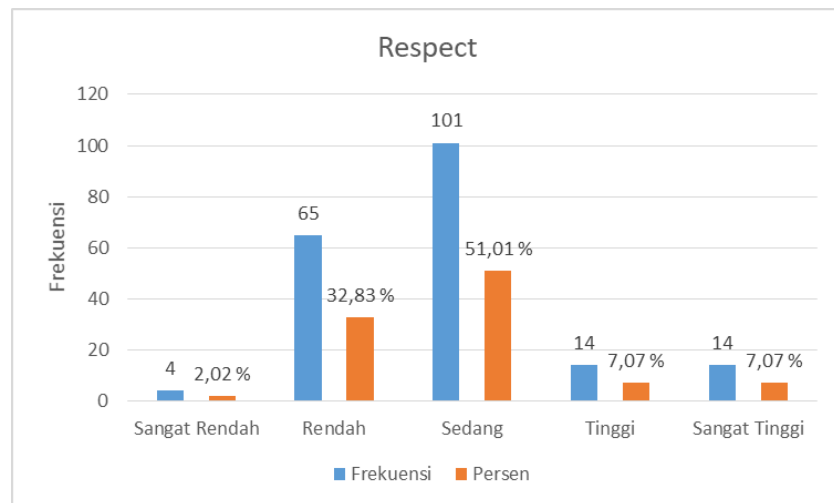
Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Norma Penilaian Tingkat Karakter *Respect* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Diri Sendiri)

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$14,75 < X$	Sangat Tinggi	14	7,07
2	$13,01 < X \leq 14,75$	Tinggi	14	7,07
3	$11,27 < X \leq 13,01$	Sedang	101	51,01
4	$9,53 < X \leq 11,27$	Rendah	65	32,83
5	$X \leq 9,53$	Sangat Rendah	4	2,02
Jumlah			198	100,00

Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. 3 Diagram Tingkat Karakter *Respect* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Diri Sendiri)



Dari tabel serta gambar di atas dapat diketahui hasil penelitian Indikator sikap terhadap diri sendiri pada aspek *respect* adalah sebagai berikut, untuk kategori sangat tinggi sebanyak 7,07% dengan jumlah 14 peserta didik, kategori tinggi sebanyak 7,07% dengan jumlah 14 peserta didik, kategori sedang sebanyak 51,01%

dengan jumlah 101 peserta didik, kategori rendah sebanyak 32,83% dengan jumlah 65 peserta didik, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 2,02% dengan 4 peserta didik.

b. *Responsibility*

Tabel 4. 7 Hasil Penelitian Indikator *Responsibility* Terhadap Diri Sendiri

Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	15,12
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	14
<i>Std. Deviation</i>	1,77
<i>Min</i>	9
<i>Max</i>	20

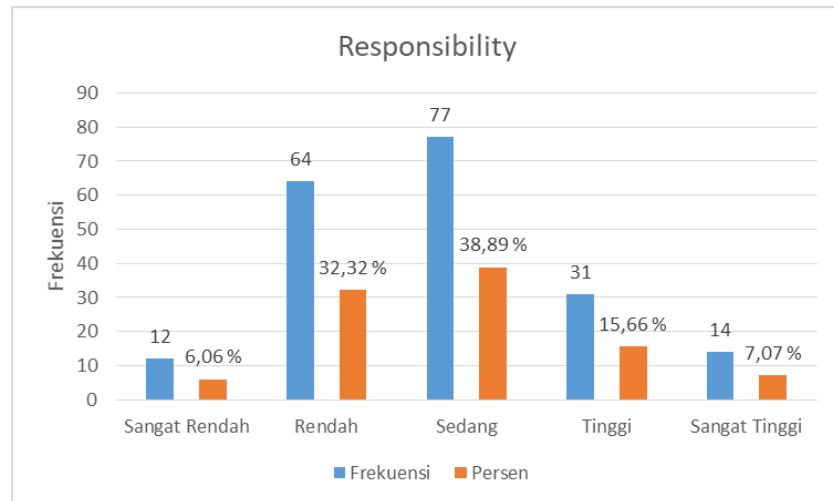
Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Norma Penilaian Tingkat Karakter *Responsibility* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Diri Sendiri)

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$17,78 < X$	Sangat Tinggi	14	7,07
2	$16,01 < X \leq 17,78$	Tinggi	31	15,66
3	$14,24 < X \leq 16,01$	Sedang	77	38,89
4	$12,47 < X \leq 14,24$	Rendah	64	32,32
5	$X \leq 12,47$	Sangat Rendah	12	6,06
Jumlah			198	100,00

Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. 4 Diagam Tingkat Karakter *Responsibility* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Diri Sendiri)



Dari tabel serta gambar di atas dapat diketahui hasil penelitian Indikator sikap terhadap diri sendiri pada aspek *responsibility* adalah sebagai berikut, untuk kategori sangat tinggi sebanyak 7,07% dengan jumlah 14 peserta didik, kategori tinggi sebanyak 15,66% dengan jumlah 31 peserta didik, kategori sedang sebanyak 38,89% dengan jumlah 77 peserta didik, kategori rendah sebanyak 32,32% dengan jumlah 64 peserta didik, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 6,06% dengan 12 peserta didik.

2. Sikap Terhadap Orang Lain

Indikator yang kedua yaitu sikap atau karakter dari peserta didik terhadap orang lain. Pada aspek/point *respect* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang terdiri 8 butir pernyataan dan untuk aspek/point *responsibility* terdiri dari 2 butir pernyataan. Hasil statistik

deskriptif data penelitian faktor internal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. *Respect*

Tabel 4. 9 Hasil Penelitian Indikator *Respect* Terhadap Orang Lain

Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	23,32
<i>Median</i>	23
<i>Mode</i>	23
<i>Std. Deviation</i>	2,78
<i>Min</i>	15
<i>Max</i>	32

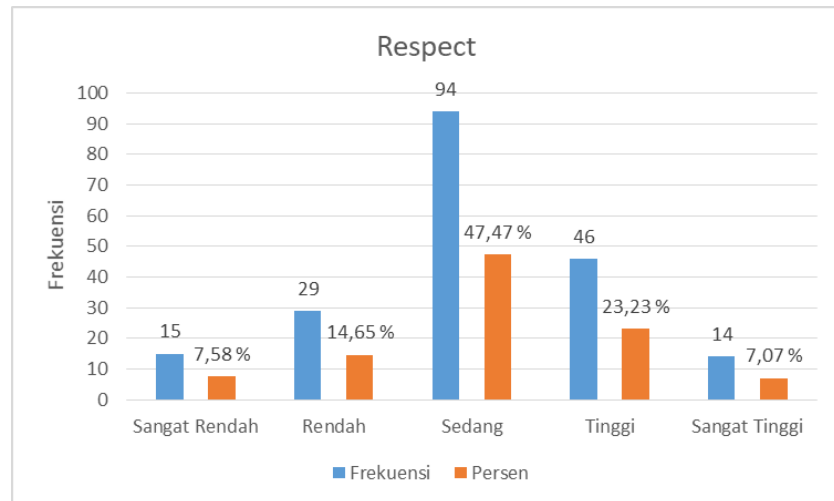
Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 10 Norma Penilaian Tingkat Karakter *Respect* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Orang Lain)

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$27,49 < X$	Sangat Tinggi	14	7,07
2	$24,71 < X \leq 27,49$	Tinggi	46	23,23
3	$21,93 < X \leq 24,71$	Sedang	94	47,47
4	$19,15 < X \leq 21,93$	Rendah	29	14,65
5	$X \leq 19,15$	Sangat Rendah	15	7,58
Jumlah			198	100,00

Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. 5 Diagram Tingkat Karakter *Respect* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Orang Lain)



Dari tabel serta gambar di atas dapat diketahui hasil penelitian Indikator sikap terhadap orang lain pada aspek *respect* adalah sebagai berikut, untuk kategori sangat tinggi sebanyak 7,07% dengan jumlah 14 peserta didik, kategori tinggi sebanyak 23,23% dengan jumlah 46 peserta didik, kategori sedang sebanyak 47,47% dengan jumlah 94 peserta didik, kategori rendah sebanyak 14,65% dengan jumlah 29 peserta didik, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 7,58% dengan 15 peserta didik.

b. *Responsibility*

Tabel 4. 11 Hasil Penelitian Indikator *Responsibility* Terhadap Orang Lain

Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	5,39
<i>Median</i>	5
<i>Mode</i>	5
<i>Std. Deviation</i>	0,96
<i>Min</i>	2
<i>Max</i>	8

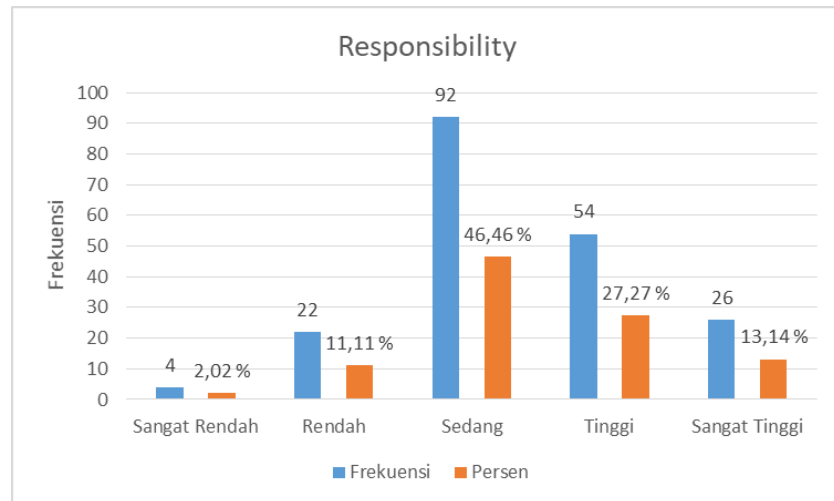
Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 12 Norma Penilaian Tingkat Karakter *Responsibility* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Orang Lain)

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$6,83 < X$	Sangat Tinggi	26	13,14
2	$5,87 < X \leq 6,83$	Tinggi	54	27,27
3	$4,91 < X \leq 5,87$	Sedang	92	46,46
4	$3,95 < X \leq 5,97$	Rendah	22	11,11
5	$X \leq 3,95$	Sangat Rendah	4	2,02
Jumlah			198	100,00

Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. 6 Diagram Tingkat Karakter *Responsibility* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Orang Lain)



Dari tabel serta gambar di atas dapat diketahui hasil penelitian Indikator sikap terhadap orang lain pada aspek *responsibility* adalah sebagai berikut, untuk kategori sangat tinggi sebanyak 13,14% dengan jumlah 26 peserta didik, kategori tinggi sebanyak 27,27% dengan jumlah 54 peserta didik, kategori sedang sebanyak 46,46% dengan jumlah 92 peserta didik, kategori rendah sebanyak 11,11% dengan jumlah 22 peserta didik, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 2,02% dengan 4 peserta didik.

3. Sikap Terhadap Kelompok

Indikator yang ketiga yaitu sikap atau karakter dari peserta didik terhadap kelompok. Pada aspek/point *respect* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang terdiri 6 butir pernyataan sedangkan untuk aspek/point *responsibility* terdiri dari 6 butir pernyataan. Hasil

statistik deskriptif data penelitian faktor internal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. *Respect*

Tabel 4. 13 Hasil Penelitian Indikator *Respect* Terhadap Kelompok

Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	14,78
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	14
<i>Std. Deviation</i>	2,46
<i>Min</i>	8
<i>Max</i>	24

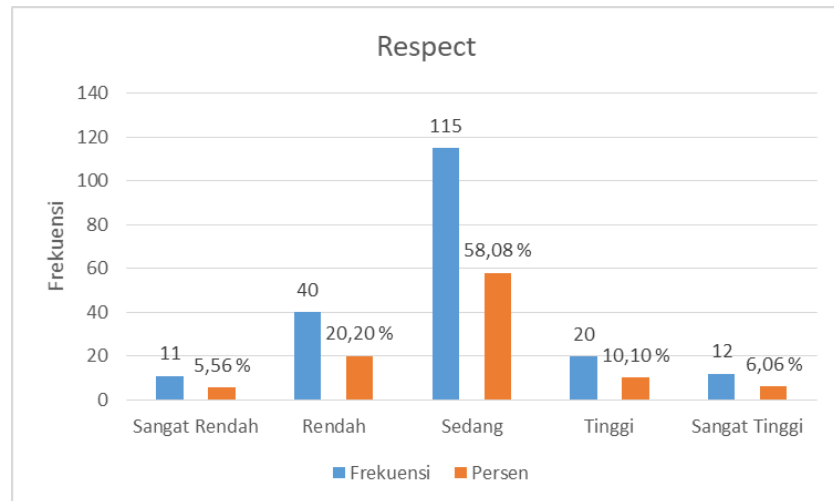
Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 14 Norma Penilaian Tingkat Karakter *Respect* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Kelompok)

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$18,47 < X$	Sangat Tinggi	12	6,06
2	$16,01 < X \leq 18,47$	Tinggi	20	10,10
3	$13,55 < X \leq 16,01$	Sedang	115	58,08
4	$11,09 < X \leq 13,55$	Rendah	40	20,20
5	$X \leq 11,09$	Sangat Rendah	11	5,56
Jumlah			198	100,00

Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. 7 Diagram Tingkat Karakter *Respect* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Kelompok)



Dari tabel serta gambar di atas dapat diketahui hasil penelitian Indikator sikap terhadap kelompok pada aspek *respect* adalah sebagai berikut, untuk kategori sangat tinggi sebanyak 6.06% dengan jumlah 12 peserta didik, kategori tinggi sebanyak 10,10% dengan jumlah 20 peserta didik, kategori sedang sebanyak 58,08% dengan jumlah 115 peserta didik, kategori rendah sebanyak 20,20% dengan jumlah 40 peserta didik, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 5,56% dengan 11 peserta didik.

b. *Responsibility*

Tabel 4. 15 Hasil Penelitian Indikator *Responsibility* Terhadap Kelompok

Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	15,97
<i>Median</i>	16
<i>Mode</i>	16
<i>Std. Deviation</i>	2,16
<i>Min</i>	11
<i>Max</i>	24

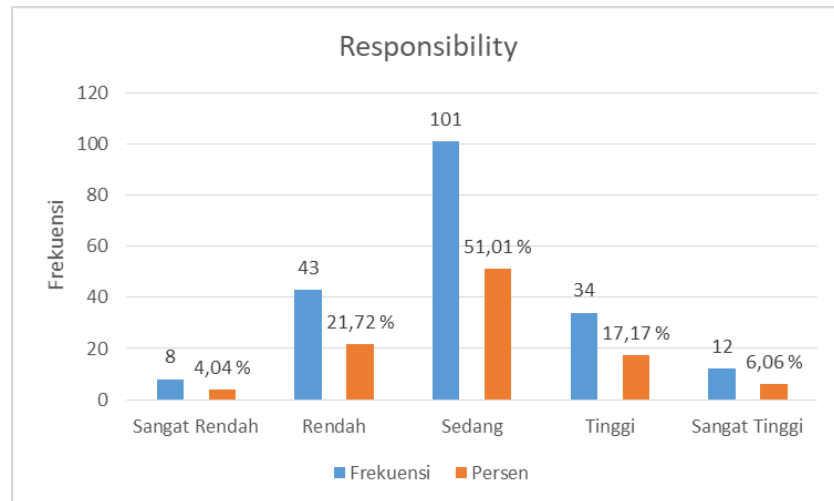
Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 16 Norma Penilaian Tingkat Karakter *Responsibility* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Kelompok)

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$19,21 < X$	Sangat Tinggi	12	6,06
2	$17,05 < X \leq 19,21$	Tinggi	34	17,17
3	$14,89 < X \leq 17,05$	Sedang	101	51,01
4	$12,73 < X \leq 14,89$	Rendah	43	21,72
5	$X \leq 12,73$	Sangat Rendah	8	4,04
Jumlah			198	100,00

Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. 8 Diagram Tingkat Karakter *Responsibility* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Kelompok)



Dari tabel serta gambar di atas dapat diketahui hasil penelitian Indikator sikap terhadap kelompok pada aspek *responsibility* adalah sebagai berikut, untuk kategori sangat tinggi sebanyak 6,06% dengan jumlah 12 peserta didik, kategori tinggi sebanyak 17,17% dengan jumlah 34 peserta didik, kategori sedang sebanyak 51,01% dengan jumlah 101 peserta didik, kategori rendah sebanyak 21,72% dengan jumlah 43 peserta didik, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 4,04% dengan 8 peserta didik.

4. Sikap Terhadap Pembelajaran

Indikator yang ketiga yaitu sikap atau karakter dari peserta didik terhadap pembelajaran. Pada aspek/point respect dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket yang terdiri 5 butir pernyataan sedangkan untuk aspek/point responsibility terdiri dari 3 butir

pernyataan. Hasil statistik deskriptif data penelitian faktor internal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. *Respect*

Tabel 4. 17 Hasil Penelitian Indikator *Respect* Terhadap Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	15,14
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	14
<i>Std. Deviation</i>	1,81
<i>Min</i>	8
<i>Max</i>	20

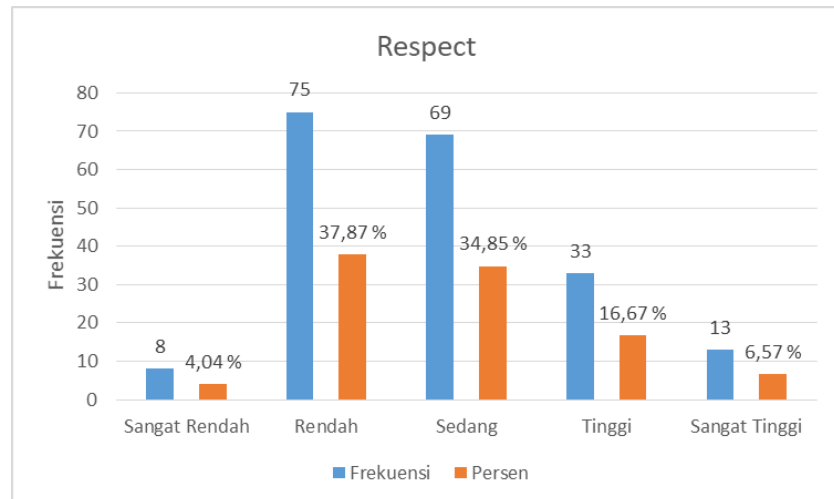
Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk Norma Penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 18 Norma Penilaian Tingkat Karakter *Respect* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Pembelajaran)

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$17,86 < X$	Sangat Tinggi	13	6,57
2	$16,05 < X \leq 17,86$	Tinggi	33	16,67
3	$14,24 < X \leq 16,05$	Sedang	69	34,85
4	$12,43 < X \leq 14,24$	Rendah	75	37,87
5	$X \leq 12,43$	Sangat Rendah	8	4,04
Jumlah			198	100,00

Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. 9 Diagram Tingkat Karakter *Respect* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Pembelajaran)



Dari tabel serta gambar di atas dapat diketahui hasil penelitian Indikator sikap terhadap pembelajaran pada aspek *respect* adalah sebagai berikut, untuk kategori sangat tinggi sebanyak 6.57% dengan jumlah 13 peserta didik, kategori tinggi sebanyak 16,67% dengan jumlah 33 peserta didik, kategori sedang sebanyak 34,85% dengan jumlah 69 peserta didik, kategori rendah sebanyak 37,87% dengan jumlah 75 peserta didik, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 4,04% dengan 8 peserta didik.

b. *Responsibility*

Tabel 4. 19 Hasil Penelitian Indikator *Responsibility* Terhadap Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	7,81
<i>Median</i>	8
<i>Mode</i>	8
<i>Std. Deviation</i>	1,26
<i>Min</i>	4
<i>Max</i>	12

Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk

Norma Penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

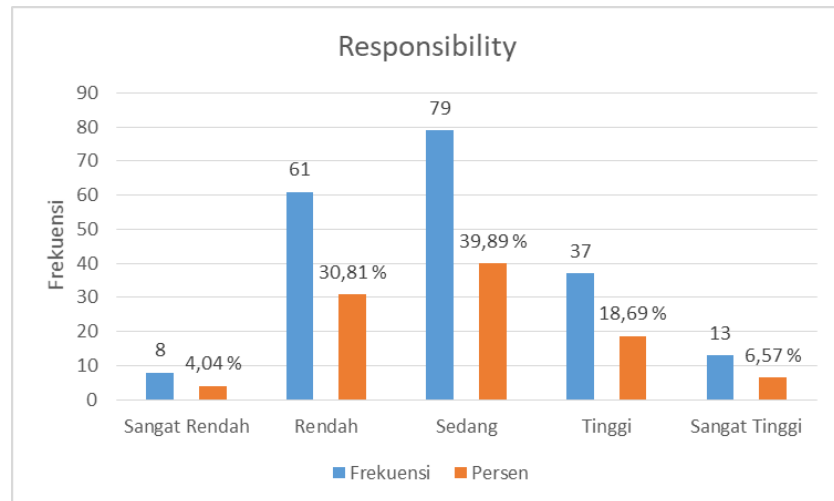
Tabel 4. 20 Norma Penilaian Tingkat Karakter *Responsibility* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Pembelajaran)

No.	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persen
1	$9,70 < X$	Sangat Tinggi	13	6,57
2	$8,44 < X \leq 9,70$	Tinggi	37	18,69
3	$7,18 < X \leq 8,44$	Sedang	79	39,89
4	$5,92 < X \leq 7,18$	Rendah	61	30,81
5	$X \leq 5,92$	Sangat Rendah	8	4,04
Jumlah			198	100,00

Hasil penelitian tersebut apabila disajikan dalam bentuk

diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. 10 Diagram Tingkat Karakter *Responsibility* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ngeplak Kabupaten Boyolali (Indikator Sikap Terhadap Pembelajaran)



Dari tabel serta gambar di atas dapat diketahui hasil penelitian Indikator sikap terhadap pembelajaran pada aspek *responsibility* adalah sebagai berikut, untuk kategori sangat tinggi sebanyak 6,57% dengan jumlah 13 peserta didik, kategori tinggi sebanyak 18,69% dengan jumlah 37 peserta didik, kategori sedang sebanyak 38,89% dengan jumlah 79 peserta didik, kategori rendah sebanyak 30,81% dengan jumlah 61 peserta didik, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 4,04% dengan 8 peserta didik.

B. Pembahasan

Pendidikan karakter merupakan pilar utama dalam membentuk serta menciptakan karakter melalui pendidikan. Karena pendidikan karakter merupakan salah satu sistem penyematan nilai karakter untuk semua warga masyarakat melalui pendidikan formal maupun informal, yang mencakup pengetahuan, kemauan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan

keseluruhan nilai salah satunya melalui pendidikan jasmani. Dalam pendidikan jasmani tidak hanya mengajarkan aspek mengenai aktivitas fisik saja, namun juga mengajarkan mengenai aspek-aspek lain. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat karakter *respect* dan *responsibility* peserta didik kelas X dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali yang didasarkan pada 4 indikator yaitu sikap atau karakter peserta didik terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, terhadap kelompok, dan terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat karakter *respect* dan *responsibility* peserta didik kelas X dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali termasuk ke dalam kategori sedang. Karena persentase terbanyak pada aspek *respect* dan aspek *responsibility* berada pada kategori sedang, dengan masing-masing persentase sebanyak 40,40% (*respect*) dan 38,38% (*responsibility*). Hal tersebut menandakan bahwa peserta didik memiliki karakter yang cukup baik. Karena sejatinya karakter merupakan watak perangai sifat dasar yang khas atau satu sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi (Ramayulis, 2012:510).

Pengaruh dari program pendidikan karakter juga menjadi faktor utama bagi pembentukan karakter peserta didik. Karena pada dasarnya pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaran serta hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian suatu pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan

standar kompetensi kelulusan. Penyelenggaraan pendidikan karakter menjadi salah satu hal yang penting dan mutlak dilakukan di jenjang pendidikan manapun, khususnya di jenjang pendidikan dasar. Hal tersebut sangat beralasan karena pendidikan dasar merupakan pondasi utama bagi tumbuh kembang generasi muda Indonesia (Zulnuraini, 2012:2).

Kategori tingkat karakter *respect* dan *responsibility* dari peserta didik dalam pembelajaran PJOK tersebut merupakan hasil kumulatif antara empat indikator. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa antara keempat indikator ini 3 diantaranya mengarah ke kategori sedang, dan 1 indikator cenderung mengarah ke kategori rendah. Berikut adalah penjelasan dari keempat indikator tersebut.

1. Indikator I, II, dan III (Karakter terhadap diri sendiri, terhadap orang lain dan terhadap kelompok)
 - a. *Respect*

Pada aspek *respect* untuk indikator yang pertama dapat diketahui bahwa tingkat karakter *respect* peserta didik terhadap dirinya sendiri mayoritas berkategori sedang dengan persentase sebesar 51,01% dengan jumlah peserta didik sebanyak 101 anak. Indikator yang kedua yaitu karakter *respect* terhadap orang lain juga berkategori sedang dengan persentase sebesar 47,47% dari 94 peserta didik. Kemudian untuk indikator yang ketiga juga berkategori sedang dengan persentase sebesar 58,08% dari 115 peserta didik.

Hal tersebut menandakan bahwa peserta didik cukup baik dalam mengembangkan sikap menghargai ataupun menghormati dirinya sendiri, orang lain, kelompok, ataupun lingkungan sekitarnya. Seperti pendapat dari Thomas Lickona (2012:70) bahwa terdapat tiga hal yang menjadi pokok dari karakter *respect* yaitu *respect* terhadap diri sendiri, orang lain, dan terhadap semua bentuk kehidupan serta lingkungan yang saling menjaga satu sama lain. Ditunjukkan dengan menggunakan tatakrama yang baik, menggunakan bahasa yang sopan terhadap orang lain, dan menunjukkan toleransi terhadap orang lain.

b. *Responsibility*

Pada aspek *responsibility* untuk indikator yang pertama dapat diketahui bahwa tingkat karakter *responsibility* peserta didik terhadap dirinya sendiri mayoritas berkategori sedang dengan persentase sebesar 38,89% dengan jumlah peserta didik sebanyak 77 anak. Indikator yang kedua yaitu karakter *respect* terhadap orang lain juga berkategori sedang dengan persentase sebesar 46,46% dari 92 peserta didik. Kemudian untuk indikator yang ketiga juga berkategori sedang dengan persentase sebesar 51,01 % dari 101 peserta didik.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah cukup baik dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Yang berarti peserta didik mampu untuk

menanggung segala sesuatunya yaitu tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, terhadap orang lain, serta terhadap kelompok. Seperti pendapat dari Andriansyah (2015), bahwa tanggung jawab merupakan keharusan seseorang untuk mampu melaksanakan layaknya apa yang diwajibkan kepadanya.

2. Indikator IV (Karakter terhadap pembelajaran)

a. *Respect*

Pada aspek respect untuk indikator yang keempat dapat diketahui bahwa tingkat karakter respect peserta didik terhadap pembelajaran mayoritas berkategori rendah dengan persentase sebesar 34,87% dengan jumlah peserta didik sebanyak 75 anak. Dari hasil tersebut menandakan bahwa sikap menghargai dan menghormati dari peserta didik terhadap pembelajaran kurang baik. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya karakter peserta didik terhadap pembelajaran diantaranya adalah guru yang terlalu galak, acuh, dan sering mempermalukan/menjatuhkan harga diri peserta didik (Aiman Faiz, 2021:88).

Memang hal yang wajar apabila guru mengoreksi perilaku peserta didiknya yang salah. Salah satunya dengan *reinforcement* negatif agar peserta didik tidak mengulangi kesalahan tersebut. Namun terkadang, respon yang diberikan oleh guru tidak proporsional. Maksudnya adalah, jika peserta didik melakukan

kesalahan pada tingkat ringan (rentang ringan-berat), maka berikanlah respon di tingkat yang sama agar proporsional. Jangan sampai ketika peserta didik melakukan kesalahan pada tingkat ringan, guru merespon perilaku tersebut pada tingkat berat, maka hal ini tidak proporsional dan tidak menyehatkan bagi iklim moral di sekolah atau kelas tersebut.

Hal itulah yang membuat peserta didik kurang bisa menghargai pembelajaran, serta tidak mau terbuka karena takut disalahkan. Praktek pendidikan seperti ini yang membuat karakter peserta didik cenderung penurut namun kemampuan peserta didik jadi terbatas karena takut mengungkapkan ide atau gagasannya karena guru selalu merasa benar. Jika kondisi demikian terus terjadi maka sudah pasti peserta didik tidak mendapatkan kualitas karakter atau moral yang baik.

b. Responsibility

Pada aspek *responsibility* untuk indikator yang keempat dapat diketahui bahwa tingkat karakter *responsibility* peserta didik terhadap pembelajaran mayoritas berkategori sedang dengan persentase sebesar 39,89 % dengan jumlah peserta didik sebanyak 79 anak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah cukup baik dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Sesuai pendapat dari Widyanti, et al (2020:26) bahwa indikator peserta didik bertanggung jawab

dalam mengikuti pembelajaran teramati dari adanya kesiapan belajar peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran sebelum proses pembelajaran.

Indikator lainnya mengatakan bahwa peserta didik bertanggung jawab apabila peserta didik memiliki kesiapan belajar mandiri, inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, memiliki orientasi positif terhadap sekolah, dan disiplin dalam manajemen sumber belajar (Kartika, et al., 2016:8). Kemudian karakter tanggung jawab juga dapat diamati dari keterlibatan peserta didik dalam melaksanakan tugas kelompok, komitmen pada tugas, berinisiatif menyelesaikan tugas, mampu menyelesaikan tugas (Aisyah, et al., 2014).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter *respect* dan *responsibility* dari peserta didik pada masing-masing indikator berbeda, ada yang berkategori sedang dan rendah. Hal tersebut bisa terjadi karena ada beberapa faktor, misal faktor internal seperti karakteristik dari masing-masing peserta didik yang berbeda, serta kurangnya minat dan motivasi belajar dari diri peserta didik yang menjadikan dirinya merasa kurang mampu atau kurang yakin dengan kemampuan yang ia miliki. Kemudian jika dilihat dari faktor eksternalnya, belum adanya sosialisai serta bimbingan yang spesifik mengenai karakter atau bentuk-bentuk kepribadian dari sekolah. Selain itu, metode yang digunakan oleh guru saat mengajar juga bisa menjadi pengaruh mengapa karakter peserta didik terhadap pembelajaran dalam kategori yang

rendah, misal kurangnya kreatifitas guru dalam memberikan materi atau pembelajaran yang hanya berorientasi pada hal yang sama berulang kali.

Untuk memperbaiki nilai karakter yang masih dalam kategori rendah tersebut, maka perlu diadakannya pengembangan serta penerapan pendidikan karakter disetiap pembelajarannya. Misal guru dalam memberikan metode pembelajaran lebih kreatif, memberikan suasana kelas yang nyaman dan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dapat membentuk karakter *respect* dan *responsibility* karena peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dengan teman sehingga karakter *respect* seperti menghargai, menghormati terhadap teman ataupun yang lain akan terbentuk. Karakter *responsibility* juga terbentuk dikarenakan pada saat belajar secara berkelompok rasa tanggung jawab dari peserta didik untuk bekerjasama dengan teman akan lebih terjalin.

Pemberian *reward* dan pujian juga dapat membentuk serta meningkatkan karakter *respect* dan *responsibility* dari peserta didik. Karena hal itu memberikan rasa semangat dan menjadikan motivasi bagi peserta didik agar menjadi lebih baik ketika peserta didik lainnya mendapatkan *reward*. Selain itu, dengan adanya keseimbangan antara pihak sekolah maupun orang tua peserta didik juga menjadi salah satu alternatif yang paling signifikan untuk meningkatkan karakter dari peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Thomas Lickona (2012:81) bahwa peranan keluarga menjadi hal penting pada karakter anak dengan adanya kasih sayang dari orang tua menjadikan

anak berperilaku baik dan jauh dari pelanggaran hukum, hal ini juga terlihat dari beberapa hasil data yang diperoleh dari peserta didik.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk segala kebutuhan yang dipersyaratkan dalam melakukan penelitian, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Ada beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengambilan data peneliti tidak dapat mengontrol kesungguhan dari peserta didik dalam mengisi angket karena keterbatasan tenaga, waktu, dan juga aturan dari sekolah.
2. Keterbatasan waktu dan juga peraturan sekolah yang menyebabkan peneliti tidak bisa melihat secara langsung proses dari pembelajaran serta karakter dari peserta didik pada saat pembelajaran ataupun diluar pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat karakter *respect* dan *responsibility* peserta didik kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali didapatkan hasil sebagai berikut: (1) Tingkat karakter *respect* peserta didik untuk kategori sedang sebesar 40,40% (80 peserta didik), kategori rendah sebesar 26,26% (52 peserta didik), kategori tinggi sebesar 22,22% (44 peserta didik), kategori sangat tinggi sebesar 5,55% (11 peserta didik), dan kategori sangat rendah sebesar 5,55% (11 peserta didik). (2) Tingkat karakter *responsibility* peserta didik untuk kategori sedang sebesar 38,38% (76 peserta didik), kategori rendah sebesar 33,83% (71 peserta didik), kategori tinggi sebesar 15,15% (30 peserta didik), kategori sangat tinggi sebesar 8,58% (17 peserta didik), kategori sangat rendah sebanyak 4,04% (4 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi mengenai tingkat karakter *respect* dan *responsibility* peserta didik kelas X dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali.

2. Dapat digunakan sebagai acuan baik sekolah, guru maupun peserta didik dalam penerapan karakter pada pembelajaran PJOK ataupun pembelajaran lainnya.
3. Sebagai tambahan kajian ilmiah dibidang karakter untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk mengembangkan penelitian lebih dalam lagi mengenai karakter *respect* dan *responsibility* dalam pembelajaran PJOK ataupun pembelajaran lainnya.
2. Bagi sekolah hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan lagi penerapan pendidikan karakter baik di dalam maupun di luar pembelajaran sebagai salah satu bentuk penguatan dan dalam meningkatkan karakter peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran PJOK khususnya.
3. Bagi guru, diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk menyisipkan materi mengenai karakter di pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pribadi, Benny. (2009). Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Abdillah, G. (2015). Meningkatkan Gerak Dasar Lari Gawang Pada Pembelajaran Atletik Melalui Media Kardus. *Jurnal Mimbar Pendidikan Dasar*, vol.6.
- Abdullah, Ma'ruf. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pressindo.
- Adisusilo, Sutarjo. (2013). Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aeni, Ani Nur. (2014). Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, vol.1(1).
- Ahmadi, & Ubbhiyati. (2007). Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rincika Cipta.
- Aisyah, A., Nusantoro, E., & Kurniawan, K. (2014). *Increase learning responsibilities through content usage services. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, vol. 3(3), 44-50.
- Albertus, Doni Koesoema. (2007). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern. Jakarta: Grasindo.
- Albertus, Doni Koesoema. (2010). Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ali, Muhammad., & Muhammad Asrori. (2004). Psikologi Remaja Perkembangan, Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Allen, Karen Neuman., & Friedman, Bruce D. (2010). *Affective learning: A Taxonomy for Teaching Social Works Values. Journal of Social Work Values and Ethics*, vol. 7(2).
- Amri, Sofan. (2013). Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anis Matta, M. (2006). Membentuk Karakter Cara Islam. Jakarta: A-I'tishom Cahaya Umat.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Arikunto, Surhasimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Daryanto, & Darmiatun, Suyatri. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*: Jakarta.
- Dewantara, Ki Hadjar. (2009). *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leutika.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran / Dimiyati*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, dkk. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Escartí, A., Pascual, C., Gutierrez, M., Marin, D., Martinez, M., & Tarin, S. (2012). *Applying the teaching personal and social responsibility model (TPSR) in Spanish schools context: lesson learned. ÁGORA Para La Educación Física y El Deporte*, 14(2), 178–196.
- Friedman, Carli. (2018). *R-E-S-P-E-C-T: The Relationship Between Being Respected and Quality of Life of Disabled People. Disability Studies Quarterly*, vol. 38(2).
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Handayani, N., & Indartono, S. (2016). *The Implementation of Multicultural Character Education. International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science*, 508-518.
- Kartika, L., Tandililing, E., & Bistari (2016). *Penerapan Engaged Learning Strategy Dalam Menumbuhkembangkan Tanggung Jawab Belajar Dan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 5(4).
- Kemdiknas. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Kemdiknas. (2010). *Buku Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan: Kementerian Pendidikan Nasional.

- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kemendikbud.
- Kesuma, Dharma., et al. (2011). Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khan, Yahya. (2010). Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Koesoeman, Doni. (2007). Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global). Jakarta: Grasindo.
- Lickona, Thomas (2012). *Educating for Character*, Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Mengajarkan Rasa Hormat dan Tanggung Jawab. Penerj. Juma Wadu Wamaungsu dan Editor Uyu Wahyuddin & Suryani. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam Books.
- Lickona, Thomas. (2012). *Character Matters*, Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya. Penerj. Juma Abdu Wamaungso & Jean Antunes Rudolf Zien. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Loyensya, Erchi. (2019). Degradasi Moral Akademik Generasi Milenial. Diakses pada tanggal 20 April 2023 dari <https://www.its.ac.id/news/2019/12/19/degradasimoral-akademik-generasi-milenial-salah-siapa/>
- Lutan, Rusli. (2001). Asas-Asas Pendidikan Jasmani: Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Mahendra, Agus. (2015). Modul Model Pendidikan Gerak (*Movement Education*) dalam Pendidikan Jasmani. Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Majid, Abdul., & Andayani, Dian. (2010). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Bandung: Insan Cipta Utama.
- Mardapi, Djemari. (2004). Pedoman Khusus Pengembangan Instrumen dan Penilaian Ranah Afektif. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Marwiyati, Sri. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembiasaan. *Thufula* 9, no. 2.
- Masnur, Muslih. (2011). Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara
- Miftah, Zainul. (2011). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bimbingan dan Konseling. Surabaya: Gena Pratama Pustaka.
- Mulyana, Deddy. (2013). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad. (2017). Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan. Depok: Rajawali Pers.
- Muthoifin, & Jinan, Mutohharun. (2015). Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Pemikiran Karakter dan Budi Pekerti dalam Tinjauan Islam. *Jurnal Studi Islam*, vol.16(2).
- Narimawati, Umi. (2010). Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Genesis.
- Narwanti, Sri. (2011). Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Familia.
- Rahmawati, Nita Eka. dkk. (2018). *Build Religious Character Through 5S* (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun). *Journal SHEs: Conference*, vol.1(2).
- Ramayulis. (2012). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia Group.
- Riduwan. (2010). Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif. *Jurnal Pendidikan*, vol. 2(5).
- Rosdiani, D. (2012). Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Rozak, Purnama. (2014). Evaluasi Afektif dalam Pembelajaran. *Jurnal Madaniyah*, vol.4(1), 59.
- Safari, I. (2015). Model-Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. Bandung: UPI Kampus Sumedang.
- Saftari, Maya., & Fajriah, Nurul. (2019). Penilaian Ranah Afektif dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap untuk Menilai Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, vol.7(1), 76.

- Sagala, Syaiful. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: Rakasta Samasta.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, Muchlas., & Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model: Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samsudin. (2019). *Model-Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Ayi. (2011). *Kurikulum Pembelajaran*. Sumedang: Prodi PGSD Pendidikan Jasmani Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Suparman, S. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. (2004). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Bangsa Berparadigma*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyanti, A., Hasudungan, S., & Park, J. (2020). *E-learning Readiness and Perceived Learning Workload among Students in a Indonesian University. Knowledge Management & Elearning: An International Journal*, vol.12(1), 18-29.
- Yudiana, & Subroto. (2010). *Permanian Bolavoli*. Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zaenul Fitri, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zulnuraini. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep, Implementasi dan Pengembangannya di Sekolah Dasar di Kota Palu*. Palu: Universitas Negeri Palu.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfian Rifai Kulkhaq
 NIM : 19601244061
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Suryono, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	13/3 2023	Kontrak skripsi	
2	27/3 2023	Bab I	
3.	10/4 2023	Bab I review	
4.	8/6 2023	Bab I + Bab 2	
5.	11/7 2023	Bab I + Bab 2 review	
6	23/9 2023	Bab III + Instrumen	
7	11/9 2023	Instrumen + Tabung Sampah	
8	07/12 2023	Bab IV + Bab V review	
9	18/12 2023	Bab V review	
10	21/12 2023	Ujian	

Ketua Departemen POR.

Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 1. 2 Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saryono, S.Pd., M.Or.

NIP : 198110212006041001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Alfian Rifqi Izulhaq

NIM : 19601244061

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Karakter *Respect* dan *Responsibility* Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penyemaian kalimat yang akan digunakan untuk siswa Sekolah Menengah Atas agar tidak terkesan ambigu bagi responden
2. Perbaiki sesuai dengan saran-saran.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2023

Menyetujui
Validator,



Saryono, S.Pd., M.Or
NIP. 198110212006041001

Lampiran 1. 3 Surat Izin Uji Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrume>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/125/UN34.16/LT/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

26 September 2023

Yth . Kepala SMA Negeri 1 Simo
Jl. Ngadenan No.549, Kebayanan 3, Pelem, Kec. Simo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah
57377

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Alfian Rifqi Izulhaq
NIM : 19601244061
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Tingkat Karakter Respect & Responsibility Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali
Waktu Uji Instrumen : Rabu - Kamis, 27 - 28 September 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Lampiran 1. 4 Surat Izin Ke Cabang Dinas Pendidikan Boyolali

JURAI IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian/Ni95dT>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/293/UN34.16/PT.01.04/2023

26 Oktober 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V Boyolali
Jl. Teratai No.49, Pulisen, Kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57316

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alfian Rifqi Izulhaq
NIM : 19601244061
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Karakter Respect & Responsibility Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali
Waktu Penelitian : 26 - 31 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 1. 5 Surat Izin Persetujuan Dari Cabang Dinas Pendidikan Boyolali



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
Jalan Terate No.49 Boyolali 57316, Telepon 02763280475 Email : cabdisdikwil5@gmail.com

Boyolali, 26 Oktober 2023

Nomor : 421.7/3902
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIKK Univesitas Negeri
Yogyakarta
di-
Tempat

Berdasarkan surat Saudara Nomor: B/UN34.16/PT.01.04/2023 perihal Permohonan Izin Penelitian, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah :

MENGIZINKAN

Kepada :
Nama : **Alfian Rifqi Izulhaq**
NIM : 19601244061
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Untuk :

1. Mengadakan penelitian/survei/Observasi dalam rangka pemenuhan Penyusunan Skripsi dengan Judul "*Tingkat Karakter Respect & Responsibility Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Ngemplak Kab. Boyolali.*" dilaksanakan di:
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Ngemplak.
Waktu : 26 – 31 Oktober 2023
2. Segera menghadap kepala Sekolah yang bersangkutan untuk koordinasi dan melaporkan jadwal pelaksanaan penelitian;
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian wajib membuat laporan yang ditujukan kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V Provinsi Jawa Tengah;
4. Tidak diperkenankan menyebarluaskan hasil penelitian di luar kepentingan akademis.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan :
1. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
 2. Korwas Wilayah Boyolali;
 3. Kepala SMAN 1 Ngemplak;
 4. Sdr. Alfian Rifqi Izulhaq.

Lampiran 1. 6 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/270/UN34.16/PT.01.04/2023

24 Oktober 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMA N 1 Ngemplak Boyolali
Jl. Embarkasi H., Ngemplak, Donohudan, Kec. Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah
57375

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alfian Rifqi Izulhaq
NIM : 19601244061
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Karakter Respect & Responsibility Peserta Didik Kelas X dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali
Waktu Penelitian : 26 - 31 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 1. 7 Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
NGEMPLAK**

Alamat : Jl. Garuda Raya Donohudan Ngemplak Boyolali 57375
Telp/Fax: 0271781867 Email : smanilan@gmail.com Web: <http://smanila.sch.id>
NPSN: 20308445 NSS : 301030911051 Terakreditasi A. ISO 9001:2015

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/821

Berdasarkan Surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : B/270/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 24 Oktober 2023 perihal permohonan ijin penelitian maka saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maryadi, S.Pd., M.M
N I P : 19671220 199003 1 008
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ALFIAN RIFQI IZULHAQ
NIM : 19601244061
Program Studi/Fakultas : S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan , Dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta

Benar – benar telah melaksanakan kegiatan melengkapi data penelitian dari SMA Negeri 1 Ngemplak pada tanggal 26 – 31 Oktober 2023 untuk penulisan Tesis dengan judul :

“TINGKAT KARAKTER RESPECT DAN RESPOSIBILITY PESERTA DIDIK KELAS X DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 NGEPLAK KABUPATEN BOYOLALI”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dengan sebaik – baiknya dan penuh tanggung jawab.

Ngemplak, 28 Desember 2023
Kepala Sekolah

MARYADI, S.Pd., M.M
NIP. 19671220 199003 1 008

Lampiran 1. 8 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian





Bagian 1 dari 2

Angket Tingkat Karakter Respect dan Responsibility Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali

Dalam rangka penyelesaian Skripsi. Saya, Alfian bermaksud melakukan uji instrumen untuk penelitian dengan judul Tingkat Karakter Respect dan Responsibility Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di SMA Negeri 1 Ngemplak. Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

Atas ketersediannya dan perhatian saya ucapkan terimakasih. Bagi responden yang beruntung akan mendapatkan reward.

Petunjuk pengisian:
Responden mengisi identitas terlebih dahulu, jika sudah mengisi identitas dengan lengkap selanjutnya adalah klik tombol "berikutnya"

B *I* U    

No. Presensi / Nama *

Teks jawaban singkat

Asal Sekolah *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 2

PERNYATAAN (KUESIONER)

B I U ☰ ✕

Responden membaca terlebih dahulu pernyataan kemudian memilih salah satu dari empat opsi jawaban yang telah disediakan. diantaranya adalah
 1 = Sangat Tidak Setuju
 2 = Tidak Setuju
 3 = Setuju
 4 = Sangat Setuju

B I U ☰ ☷ ☷ ✕

1. Saya selalu mempersiapkan diri sebelum pembelajaran pjok *

B I U ☰ ✕

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

3. Saya selalu bersemangat ketika pembelajaran pjok *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

2. Sebelum melakukan pembelajaran pjok saya selalu berdoa terlebih dahulu *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

4. Saya lebih menyukai pembelajaran lain dibandingkan dengan pembelajaran pjok *

B I U ☰ ✕

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

5. Saya sering ketiduran atau membolos di kelas ketika pembelajaran pjok *

B I U ☰ ✕

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

6. Saya pernah mengerjakan tugas pjok dalam mata pelajaran lain *

B I U ☰ ✕

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

7. Saya akan memimpin doa ketika akan mulai proses pembelajaran pjok *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

8. Saya akan memberi tahu teman saya untuk mempersiapkan diri ketika akan mulai pembelajaran pjok *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

9. Saya selalu merasa jengkel ketika akan memulai proses pembelajaran sedangkan masih banyak siswa yang berleha-leha *

B I U ☰ ✕

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

10. Saya selalu merasa kesal ketika teman saya mengerjakan tugas lain ketika pembelajaran pjok *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

11. Saya selalu merasa kesal ketika proses pembelajaran pjok teman-teman tidak memperhatikan guru *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

12. Saya akan memberi tahu teman saya ketika teman saya belum mengerjakan tugas pjok *

B I U ☰ ✕

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

13. Saya selalu merasa sedih ketika teman saya mendapat pujian dari guru pjok *

B I U ☰ ✕

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

14. Saya akan meminta bantuan teman saya ketika yang kemampuannya lebih dari saya dalam pemahaman pjok *

B I U ☰ ✕

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

15. Saya memilih teman kelompok berdasarkan kehendak sendiri atau hanya teman yang satu ganik dengan saya dalam pembelajaran pjok *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

16. Saya tidak suka ketika saya sekelompok dengan orang yang saya tidak suka *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

17. Saya akan mengajukan diri menjadi ketua kelompok dalam pembelajaran pjok *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

18. Saya tidak mau bekerja kelompok ketika teman kelompok saya mengajak saya *

B I U ☰ ☹

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

19. Saya akan bekerja kelompok hanya ketika guru pjok memberikan tugas *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

20. Saya lebih mengerti dalam pembelajaran pjok ketika saya bekerja kelompok *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

21. Dalam kerja sama kelompok pjok, saya menjadi lebih dekat dengan teman-teman *

B I U ☰ ☹

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

22. Saya akan membersihkan kelas atau halaman sekolah sebelum pembelajaran pjok *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

23. Saya hanya akan membersihkan kelas atau halaman ketika guru menyuruh saja *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

24. Ketika pembelajaran pjok saya merasa nyaman ketika kelas/halaman sekolah bersih *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

25. Dengan pembelajaran pjok saya mendapat banyak ilmu dan menjadi lebih mencintai kesehatan *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

26. Dengan pembelajaran pjok saya menjadi lebih tahu macam-macam olahraga khususnya olahraga di Indonesia *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

27. Dengan pembelajaran pjok saya lebih giat untuk berolahraga sebagai penunjang hidup yang sehat *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

:::

28. Saya akan mengerjakan setiap tugas pjok yang diberikan oleh guru *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

29. Saya selalu mengerjakan tugas pjok ketika sudah deadline atau ketika di sekolah *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

30. Saya akan mengerjakan tugas pjok tepat waktu *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

31. Saya akan bertanya kepada guru saya jika tidak mengerti dalam pembelajaran pjok *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

32. Saya akan mengulang pembelajaran dan berlatih dirumah jika saya belum bisa dalam pembelajaran pjok *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

33. Saya selalu bertanggung jawab terhadap kelompok saya *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

34. Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan guru secara berkelompok *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

35. Saya hanya mengandalkan teman saya jika saya berkelompok *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

36. Saya akan menegur teman saya jika tidak bekerja kelompok *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

37. Saya akan belajar kelompok jika semua kelompok lengkap *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

38. Saya tidak akan peduli dengan tugas kelompok pjok *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

39. Saya akan membantu teman saya ketika teman saya belum paham mengenai pembelajaran pjok *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

40. Saya merasa senang ketika teman saya belum paham sedangkan saya sudah paham mengenai materi pembelajaran pjok *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

41. Saya selalu mempersiapkan media pembelajaran pjok meskipun guru belum menugaskannya *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

42. Saya akan mempersiapkan media pembelajaran ketika guru menyuruh saja *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

43. Saya akan menyuruh teman saya untuk menyiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran pjok dimulai *

B I U ☰ ✕

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Lampiran 1. 9 Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Nama	Pernyataan																																											Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43			
Adinda DS	3	4	3	2	1	2	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	1	1	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	1	3	2	1	3	1	2	1	3	119		
Aida S	2	4	3	2	1	1	1	4	3	2	4	2	1	4	1	4	1	1	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	1	4	4	1	4	1	4	1	2	4	4	4	4	3	118	
Ajun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172
Alsa R	4	4	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	120		
Angellica	3	4	1	4	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3	1	4	4	1	3	1	2	4	3	117		
Athallah	2	4	1	4	1	3	2	2	3	1	3	2	1	4	4	1	1	1	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	3	118		
Auliya	4	4	4	1	1	1	1	3	4	2	4	2	2	4	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	2	2	4	1	125		
Bilqis	3	3	4	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	1	1	4	2	1	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	1	4	3	1	4	1	2	3	2	116		
Clarissa	2	4	1	3	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	4	1	1	4	1	1	3	4	2	4	1	4	3	2	2	2	2	4	2	1	1	1	2	1	2	3	1	86				
Chyntia	2	4	2	4	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	4	4	2	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	1	4	4	1	3	4	2	4	4	122			
Dafa	3	4	3	3	1	1	4	2	4	2	4	2	1	4	2	2	1	1	3	3	3	1	1	4	3	3	2	3	3	1	4	2	4	4	2	3	4	1	3	3	1	4	1	110		
Farsya	3	3	3	2	1	2	2	3	4	2	3	3	1	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	110			
Fitria	3	4	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	1	4	1	1	1	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	3	4	4	1	2	1	3	1	2	112			
Gurven	3	4	2	4	1	3	2	2	2	2	2	3	1	4	4	4	1	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	1	4	2	1	2	3	3	114			
Helen	4	4	3	2	1	1	3	4	2	3	2	4	1	4	1	1	2	1	1	1	3	2	1	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	2	1	3	1	1	4	1	3	1	1	103		
Hendri	4	4	3	2	1	1	3	3	4	2	3	3	1	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	114			
Irenne	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	109			
Jauzaa	3	4	4	1	1	1	3	3	1	4	4	3	4	4	2	3	1	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	121			
Khalifatu	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	131		
Levina	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	115			
Maulidan	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	139		
M. Faiz	4	4	4	2	2	3	4	2	3	1	3	4	1	2	2	2	1	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	3	4	1	3	3	1	4	4	119			
M. Raihan	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	132		
Muh. Reza	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	106		
Muthia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172		
Nazwa	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	113		
Netanya	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	126		
Raffa	4	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	4	2	1	3	1	3	2	2	121		
Raisya	3	4	2	4	1	3	2	2	2	3	2	1	4	1	1	1	1	3	4	2	2	4	3	3	3	3	1	4	4	2	3	2	1	4	4	1	2	2	3	3	2	107				
Rendi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172		
Rima	3	4	3	2	1	2	3	4	4	2	4	3	2	4	1	3	1	2	1	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	1	4	3	3	2	2	119			
Riska	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	118		
Risma	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	114		
Riyan	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	1	2	4	1	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	1	4	1	4	3	132		
Risky Ayu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129		
Salma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129		

Lampiran 1. 10 Uji Validitas dan Realibilitas

Respect			
No. Soal	Pearson Correlation	R Tabel (5%)	Keterangan
1	0,485	0,329	Valid
2	0,171	0,329	Tidak Valid
3	0,538	0,329	Valid
4	0,182	0,329	Tidak Valid
5	0,668	0,329	Valid
6	0,632	0,329	Valid
7	0,428	0,329	Valid
8	0,580	0,329	Valid
9	0,476	0,329	Valid
10	0,555	0,329	Valid
11	0,453	0,329	Valid
12	0,360	0,329	Valid
13	0,686	0,329	Valid
14	0,242	0,329	Tidak Valid
15	0,502	0,329	Valid
16	0,241	0,329	Tidak Valid
17	0,612	0,329	Valid
18	0,661	0,329	Valid
19	0,300	0,329	Tidak Valid
20	0,557	0,329	Valid
21	0,414	0,329	Valid
22	0,525	0,329	Valid
23	0,318	0,329	Tidak Valid
24	0,244	0,329	Valid
25	0,416	0,329	Valid
26	0,325	0,329	Tidak Valid
27	0,512	0,329	Valid

Responsibility			
No. Soal	Pearson Correlation	R Tabel (5%)	Keterangan
28	0,256	0,329	Tidak Valid
29	0,514	0,329	Valid
30	0,429	0,329	Valid
31	0,409	0,329	Valid
32	0,649	0,329	Valid
33	0,493	0,329	Valid
34	0,371	0,329	Valid
35	0,568	0,329	Valid
36	0,334	0,329	Valid
37	0,470	0,329	Valid
38	0,676	0,329	Valid
39	0,524	0,329	Valid
40	0,438	0,329	Valid
41	0,457	0,329	Valid
42	0,426	0,329	Valid
43	0,621	0,329	Valid

Respect	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	27

Responsibility	
Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
,803	16

Lampiran 1. 11 Data Penelitian Aspek Respect

No.	Nama	Kelas	Pernyataan 1 (respect)																								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jml
1	AFNAS A	XE-1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	84
2	ALMING	XE-1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	66
3	ARDIVA	XE-1	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	2	3	4	4	62	
4	BINTANG	XE-1	4	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	3	1	1	3	1	3	3	3	2	4	4	3	67
5	DEWI IN	XE-1	3	3	2	1	2	2	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	67	
6	DICKY P	XE-1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	72
7	FINSA H	XE-1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	62	
8	FITRI UM	XE-1	4	4	1	1	2	3	3	4	3	4	3	1	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	68	
9	GALIH R	XE-1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	86	
10	IVAN FA	XE-1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	77	
11	KANI ER	XE-1	3	3	1	1	2	3	3	4	3	4	4	2	4	1	2	2	2	3	4	3	2	4	4	67	
12	KEISHA	XE-1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	61	
13	KIRANI S	XE-1	3	4	2	1	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	1	2	1	4	3	2	3	3	3	66	
14	LAILA H	XE-1	4	2	3	1	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	69	
15	MEIDAH	XE-1	3	4	1	1	1	4	4	1	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	67	
16	PUTRI M	XE-1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	64	
17	SEPTIAN	XE-1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	65	
18	YEMIMA	XE-1	3	3	2	1	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	67	
19	AFIFAH	X E-2	3	4	1	1	1	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	65	
20	AISYAH	X E-2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	64	
21	ASIH NU	X E-2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	58	
22	AUFA D	X E-2	3	2	4	1	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	64	
23	DAVIAN	X E-2	4	3	2	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	71	
24	DIAN BE	X E-2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	1	3	3	3	1	4	3	58	
25	FINZA C	X E-2	4	3	2	1	1	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	1	1	3	4	3	1	4	4	69	
26	HASNA N	X E-2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	2	3	4	4	4	64	
27	IMAM SA	X E-2	3	3	1	1	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	72	
28	INDRA P	X E-2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	77	
29	KALLE A	X E-2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	1	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	75	
30	KARINA	X E-2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	60	
31	NACHES	X E-2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	1	1	4	1	3	2	1	3	2	2	2	3	3	56	
32	NAUFAL	X E-2	4	4	1	1	2	3	4	4	4	1	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	66	
33	RIKA AM	X E-2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	2	2	3	1	1	2	1	3	4	3	1	4	4	60	
34	TALITA	X E-2	3	4	1	1	1	1	3	4	3	4	4	2	3	2	2	1	2	2	2	1	4	4	4	61	
35	TASYA A	X E-2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	42	
36	YUSIVA	X E-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
37	AISAH Z	X E-3	3	4	3	1	2	1	3	1	3	4	3	2	4	2	4	3	1	2	4	2	3	4	3	65	
38	ANES NA	X E-3	4	3	3	1	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	2	4	3	67	
39	ANNISA	X E-3	4	3	2	1	1	2	3	4	3	4	3	1	3	3	2	2	1	3	4	2	3	4	4	65	
40	ARYO H	X E-3	4	4	2	1	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	69	
41	BEGA FA	X E-3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	59	
42	ELANG P	X E-3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	66	
43	FABIAN	X E-3	4	4	1	1	4	2	4	2	1	4	4	1	4	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	72	
44	HANUNG	X E-3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	2	2	3	3	3	1	3	3	58	
45	ICHA AM	X E-3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	1	3	4	3	2	3	3	64	
46	LADY A	X E-3	4	3	2	1	1	2	4	4	2	2	4	3	4	1	2	2	1	3	4	2	2	4	4	65	
47	LUBNA I	X E-3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	1	2	2	3	2	2	4	3	62	
48	MAEIZA	X E-3	2	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	1	1	1	3	3	4	4	67	
49	MESYA N	X E-3	3	4	2	1	1	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	1	3	4	3	1	4	4	68	
50	MUHAM	X E-3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	4	3	1	4	1	2	2	4	3	3	2	2	3	4	62	
51	MUHAM	X E-3	3	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	62	
52	NASHWA	X E-3	2	3	2	1	1	3	4	3	3	4	4	2	3	1	1	3	4	3	4	3	1	4	4	67	
53	RIFAT TA	X E-3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	4	3	3	56	
54	SANDRY	X E-3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	63	
55	ABBIYY	X E-4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	4	4	3	4	4	4	72	
56	ABDILLA	X E-4	4	4	3	1	1	1	4	4	2	4	4	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	70	
57	ADINDA	X E-4	3	3	2	1	1	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	1	1	4	4	3	2	4	3	71	
58	AGUSTY	X E-4	4	4	2	1	2	4	3	4	2	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	74	
59	ALIFFIA	X E-4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	65	
60	AZZAHR	X E-4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	1	4	4	3	1	4	4	71	
61	FARADII	X E-4	3	1	4	1	4	1	3	3	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	74	
62	FLORA N	X E-4	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	56	
63	IHSAN K	X E-4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	4	2	1	2	4	4	3	2	2	4	65	
64	IIN DAR	X E-4	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	4	1	4	3	3	2	4	4	68	
65	JIHAN A	X E-4	3	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	54	
66	MAYLAN	X E-4	3	4	2	1	2	2	3	3	2	3	4	1	4	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	60	

67	MUHAM	X E-4	4	4	3	3	2	2	1	1	4	4	3	3	2	2	1	1	2	2	4	4	3	3	2	2	62
68	RETO SA	X E-4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	3	4	1	1	4	74	
69	RISKA O	X E-4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	63	
70	TRI AME	X E-4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	64	
71	ZAHRA N	X E-4	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	52	
72	ZAHRA T	X E-4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	62	
73	ALLAILA	X E-5	1	4	2	2	1	1	2	1	4	4	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4	3	54	
74	ANANDA	X E-5	3	4	3	1	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	1	3	4	3	3	4	4	70	
75	AULIA IN	X E-5	4	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	4	74	
76	ELVIRA	X E-5	3	4	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	1	3	4	3	2	4	4	64	
77	FAHREL	X E-5	4	4	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	65	
78	FAIZ FAH	X E-5	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	4	72	
79	FITRIA R	X E-5	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	64	
80	KEYZA I	X E-5	3	3	3	1	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	62	
81	KHOIRU	X E-5	3	4	1	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	69	
82	LARAS F	X E-5	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	62	
83	MEGA PR	X E-5	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	4	4	3	58	
84	MUHAM	X E-5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	67	
85	NAILA N	X E-5	3	4	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	4	1	2	3	3	58	
86	NOVI FA	X E-5	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	3	64	
87	SOFHIA I	X E-5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	68	
88	SYAKIRO	X E-5	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	62	
89	TIYO WA	X E-5	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	63	
90	ZAHWA	X E-5	4	4	2	1	3	3	3	3	2	4	3	2	4	1	3	3	1	4	4	3	1	4	4	70	
91	ALFIAN	X E-6	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	4	64	
92	AZMITH	X E-6	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	3	64	
93	ELGA RA	X E-6	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	62	
94	HAFIDZ	X E-6	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	60	
95	IRSYAD	X E-6	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	64	
96	LINTANG	X E-6	3	4	2	1	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	70	
97	MAUREE	X E-6	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	63	
98	MUHAM	X E-6	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	4	69	
99	MUHAM	X E-6	4	4	1	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	73	
100	PUTRI SH	X E-6	3	4	2	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	69	
101	RAFA' N	X E-6	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	4	2	2	3	4	3	63	
102	RIZKY Y	X E-6	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	2	1	4	73	
103	SALSABI	X E-6	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	4	2	2	4	3	62	
104	SINTA R	X E-6	4	3	3	1	1	3	4	4	4	4	1	4	1	3	4	1	1	4	4	1	4	4	4	71	
105	VIRA PU	X E-6	3	3	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	4	2	2	4	4	65	
106	YASMIN	X E-6	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	65	
107	ZAHRA H	X E-6	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	65	
108	ZALFAA	X E-6	4	3	3	1	1	2	3	4	2	2	3	1	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	62	
109	ANDAN	X E-7	3	4	2	1	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	69	
110	ANGGUN	X E-7	3	2	3	1	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	1	1	4	4	3	4	3	2	69	
111	ANISA D	X E-7	4	4	4	1	1	1	2	2	2	4	2	1	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	63	
112	AREVA H	X E-7	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	62	
113	DESVITA	X E-7	3	3	4	2	1	1	2	3	2	3	2	4	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	60	
114	DIRA AG	X E-7	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	1	2	4	3	4	3	4	4	73	
115	FARRAS	X E-7	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	2	4	3	3	2	3	3	67	
116	FARRAS	X E-7	4	3	3	1	1	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	69	
117	FATKHA	X E-7	4	3	2	1	1	4	3	4	4	3	3	1	4	4	2	1	4	4	4	3	2	3	4	72	
118	FATMA N	X E-7	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	63	
119	FAUZAN	X E-7	4	4	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	61	
120	FLOREN	X E-7	3	3	1	1	3	3	4	3	4	3	3	1	4	2	2	1	1	4	4	3	4	3	3	66	
121	KARTIK	X E-7	4	4	2	1	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	1	3	4	3	2	4	4	4	75	
122	OKTAVI	X E-7	3	3	4	1	1	1	4	2	1	2	3	3	4	1	1	1	3	4	4	3	3	4	3	60	
123	TAQYU	X E-7	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	4	2	3	4	4	3	1	2	2	3	4	4	3	68	
124	VIENSEN	X E-7	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	73	
125	YENI RA	X E-7	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	64	
126	YUKE AL	X E-7	2	3	1	2	3	4	4	2	1	1	2	2	3	3	4	4	1	1	1	2	2	3	4	59	
127	DAFA UN	X E-8	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	4	78	
128	INTAN A	X E-8	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	65	
129	KESYA N	X E-8	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	4	4	4	67	
130	KEVIN A	X E-8	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	58	
131	NABILA	X E-8	3	3	1	1	2	1	3	3	2	4	4	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	4	4	60	
132	NABILLA	X E-8	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	61	

133	NAN BEN	X E-8	3	3	4	1	1	3	3	3	3	4	2	4	2	2	1	2	3	3	4	2	3	3	4	66	
134	NASYA H	X E-8	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	3	74	
135	NIRMAL	X E-8	4	2	3	1	2	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	72	
136	PUTRA F	X E-8	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	1	1	2	1	4	1	3	3	1	2	3	4	67	
137	REFI SUP	X E-8	4	3	1	2	1	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	79	
138	RINO ED	X E-8	4	4	1	1	3	4	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	4	4	2	4	3	3	61	
139	SHELLY	X E-8	3	4	2	1	2	3	3	4	3	3	3	1	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	65	
140	SHINTA	X E-8	4	3	2	1	1	2	4	2	3	4	4	1	4	3	2	1	1	3	4	3	2	4	4	64	
141	TITA KIR	X E-8	2	2	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	1	3	4	3	3	4	56
142	ULFA AL	X E-8	4	4	1	1	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	1	2	3	3	1	4	3	4	67
143	ZALWA	X E-8	4	3	2	1	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	1	3	4	2	1	4	3	67	
144	ZASKIA	X E-8	4	4	1	1	2	4	4	4	1	4	3	1	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	75
145	AISHA Q	X E-9	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	4	1	1	2	2	2	2	3	2	3	56
146	ANNISA	X E-9	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	61
147	FAKIHA	X E-9	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	1	4	1	2	4	1	2	3	3	2	4	3	3	69
148	FARREL	X E-9	3	4	2	1	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	4	3	3	61
149	FICKAR	X E-9	3	4	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	4	2	3	3	58
150	GEMBI K	X E-9	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	64
151	HABIB A	X E-9	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	66
152	KLAURA	X E-9	3	3	2	1	1	3	3	2	3	4	3	2	4	1	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	64
153	MARFIN	X E-9	4	4	4	1	1	3	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	2	4	4	4	75
154	MARGAR	X E-9	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
155	MUTIA A	X E-9	4	4	2	1	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	71
156	NIKMAH	X E-9	4	3	2	1	2	2	4	3	3	4	3	1	4	2	3	3	1	3	4	2	2	4	4	3	67
157	NOVIAN	X E-9	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	1	4	1	1	2	1	3	3	2	4	4	3	3	63
158	PUJI LES	X E-9	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	2	3	2	1	4	4	3	56
159	USHNA S	X E-9	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	59
160	VALENC	X E-9	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	4	1	3	3	3	3	3	60
161	VOLETA	X E-9	3	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	1	2	3	2	2	3	4	4	70
162	WINNY N	X E-9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	63
163	AHSANA	X E-10	3	3	2	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	4	4	3	63
164	AKNES A	X E-10	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	65
165	ALIFAH	X E-10	3	4	1	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	4	4	4	4	64
166	ALVIAN	X E-10	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	65
167	INDIRA	X E-10	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	59
168	KESYA A	X E-10	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	62
169	KIBRIYA	X E-10	3	2	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	68
170	MAHERA	X E-10	3	4	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
171	MELLY A	X E-10	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	58
172	NAURA	X E-10	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	3	1	4	1	2	4	1	4	4	3	1	4	4	4	72
173	NAYLA I	X E-10	3	4	2	1	3	1	4	4	3	4	4	2	3	1	4	4	1	3	3	2	3	4	4	4	71
174	NIBRAS	X E-10	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	2	1	4	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	58
175	RAFFY A	X E-10	3	3	2	1	1	3	4	2	3	4	1	1	2	3	2	4	3	1	1	2	2	1	2	2	53
176	SHEYLA	X E-10	3	4	2	1	1	2	3	4	3	4	3	1	4	1	2	3	1	2	3	3	1	4	4	3	62
177	SHOFFI I	X E-10	4	3	3	1	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	1	3	4	1	2	4	4	4	69
178	SINTYA	X E-10	3	4	2	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	2	3	4	2	3	4	4	63
179	TIAS PAI	X E-10	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	65
180	WAHYU	X E-10	3	4	2	1	4	1	4	4	1	4	3	3	4	1	4	4	1	1	3	2	3	4	4	4	69
181	ARNIND	X E-11	4	4	1	1	4	3	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	71
182	AZZAHR	X E-11	4	4	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	4	3	61
183	DENILA	X E-11	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	60
184	ERLITHA	X E-11	3	3	3	1	1	4	4	3	2	3	3	2	4	1	2	3	1	2	4	2	2	4	4	4	65
185	ESTA DW	X E-11	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	63
186	FADLI R	X E-11	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	58
187	FAHRUL	X E-11	4	3	1	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	1	4	4	4	70
188	FAISA BI	X E-11	2	3	3	1	1	1	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	57
189	FIKA SA	X E-11	4	3	2	1	1	3	4	4	3	4	3	1	4	1	3	3	1	4	4	3	2	4	4	4	70
190	GALUH A	X E-11	4	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	68
191	GITA SA	X E-11	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	64
192	KUMAR	X E-11	3	4	2	1	3	2	3	4	2	4	4	1	3	1	1	2	1	3	4	2	1	4	4	3	62
193	NAJWA	X E-11	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	65
194	NURUDI	X E-11	3	3	2	1	2	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	68
195	RANGGA	X E-11	3	4	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	60
196	RUFALD	X E-11	4	3	2	1	1	1	2	3	2	3	2	1	4	3	3	1	1	2	4	3	2	4	3	3	58
197	SEPTIAN	X E-11	3	4	2	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	68
198	SYEINA	X E-11	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	62

Lampiran 1. 12 Data Penelitian Aspek Responsibility

No.	Nama	Kelas	Pernyataan 2 (responsibility)																	Jml
			25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	AFNAS A	XE-1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	56	
2	ALMINC	XE-1	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	44	
3	ARDIVA	XE-1	4	1	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	1	2	43	
4	BINTANG	XE-1	4	1	3	4	2	4	3	2	3	3	1	3	3	4	1	4	45	
5	DEWI IN	XE-1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46		
6	DICKY P	XE-1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	46	
7	FINSA H	XE-1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	43	
8	FITRI UM	XE-1	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	47	
9	GALIH R	XE-1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	2	3	4	51	
10	IVAN FA	XE-1	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	51	
11	KANI ER	XE-1	4	2	3	4	3	4	4	1	4	3	1	3	2	4	1	2	45	
12	KEISHA	XE-1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	42		
13	KIRANI S	XE-1	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	46	
14	LAILA H	XE-1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	42		
15	MEIDAH	XE-1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	2	4	2	1	51	
16	PUTRI M	XE-1	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	46	
17	SEPTIAN	XE-1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	43	
18	YEMIMA	XE-1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	44	
19	AFIFAH I	X E-2	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	48	
20	AISYAH	X E-2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	42	
21	ASIH NU	X E-2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	41	
22	AUFA DA	X E-2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	45	
23	DAVIAN	X E-2	4	1	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	2	4	50	
24	DIAN BE	X E-2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	3	42	
25	FINZA C	X E-2	4	1	4	3	3	3	3	1	4	4	1	3	3	2	4	3	46	
26	HASNA N	X E-2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	42	
27	IMAM SA	X E-2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	48	
28	INDRA P	X E-2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	42	
29	KALLE A	X E-2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	54	
30	KARINA	X E-2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	41	
31	NACHES	X E-2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	40	
32	NAUFAL	X E-2	4	1	3	3	3	3	3	1	3	4	1	4	3	4	2	3	45	
33	RIKA AM	X E-2	4	1	4	4	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	2	4	42	
34	TALITA	X E-2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	1	2	1	2	46	
35	TASYA A	X E-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	30		
36	YUSIVA	X E-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
37	AISAH Z	X E-3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	1	3	4	50	
38	ANES NA	X E-3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	1	3	2	4	45	
39	ANNISA	X E-3	4	1	4	3	3	4	4	1	3	2	1	3	2	3	2	1	41	
40	ARYO HL	X E-3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	44	
41	BEGA FA	X E-3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	41	
42	ELANG P	X E-3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	1	3	2	2	44	
43	FABIAN	X E-3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	2	54	
44	HANUNC	X E-3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	1	3	1	3	2	3	43	
45	ICHA AM	X E-3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	41	
46	LADY A	X E-3	4	1	4	4	4	3	2	1	3	1	1	4	2	2	2	1	39	
47	LUBNA I	X E-3	4	3	3	3	2	3	3	1	4	2	2	3	2	3	2	3	43	
48	MAEIZA	X E-3	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	1	4	1	4	1	2	47	
49	MESYA N	X E-3	4	1	4	3	3	4	2	1	4	3	1	3	2	3	1	3	42	
50	MUHAM	X E-3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	38	
51	MUHAM	X E-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
52	NASHWA	X E-3	4	1	4	4	4	4	3	1	4	2	1	4	3	3	1	2	45	
53	RIFAT T	X E-3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	3	3	2	41	
54	SANDRY	X E-3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	39	
55	ABBIYY	X E-4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	49	
56	ABDILLA	X E-4	3	2	3	4	2	4	4	1	4	1	1	4	2	2	3	3	43	
57	ADINDA	X E-4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	3	1	4	3	3	2	3	49	
58	AGUSTY	X E-4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	1	4	1	4	2	4	49	
59	ALIFFIA	X E-4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	43	
60	AZZAHR	X E-4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	1	4	2	1	46	
61	FARADII	X E-4	4	1	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	1	4	2	2	47	
62	FLORA N	X E-4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	1	3	1	2	3	3	41	
63	IHSAN K	X E-4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3	2	2	1	3	2	44	
64	IIN DAR	X E-4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	51	
65	JIHAN A	X E-4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	40	
66	MAYLAN	X E-4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	1	3	3	1	38	

67	MUHAM	X E-4	1	1	4	3	4	3	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	32
68	RETO SA	X E-4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	52
69	RISKA O	X E-4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	43	
70	TRI AME	X E-4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	43
71	ZAHRA N	X E-4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	41
72	ZAHRA T	X E-4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	3	2	3	39
73	ALLAILA	X E-5	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	41	
74	ANANDA	X E-5	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	2	43
75	AULIA I	X E-5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	2	3	52
76	ELVIRA	X E-5	4	2	4	3	4	3	2	1	3	2	1	3	1	4	1	3	41
77	FAHREL	X E-5	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	2	41	
78	FAIZ FAH	X E-5	3	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	45	
79	FITRIA R	X E-5	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	47
80	KEYZA I	X E-5	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	3	39
81	KHOIRU	X E-5	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	46
82	LARAS F	X E-5	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	42
83	MEGA PH	X E-5	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	2	3	2	3	3	2	48
84	MUHAM	X E-5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	41
85	NAILA N	X E-5	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	45
86	NOVI FA	X E-5	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	1	3	3	2	44
87	SOFHIA I	X E-5	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	43
88	SYAKIR	X E-5	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	41
89	TIYO WA	X E-5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	2	4	1	47
90	ZAHWA	X E-5	4	1	3	4	4	4	4	1	4	3	1	4	1	3	1	3	45
91	ALFIAN	X E-6	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	1	4	4	44
92	AZMITH	X E-6	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	46
93	ELGA RA	X E-6	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	40
94	HAFIDZ	X E-6	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	40
95	IRSYAD	X E-6	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	2	2	42
96	LINTANG	X E-6	4	2	3	4	3	3	4	1	4	4	1	3	1	4	1	2	44
97	MAUREE	X E-6	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	46
98	MUHAM	X E-6	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4	2	4	49
99	MUHAM	X E-6	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	50
100	PUTRI SH	X E-6	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	1	3	3	2	3	3	44
101	RAFA' N	X E-6	4	2	4	3	3	4	4	1	4	3	1	3	3	2	3	2	46
102	RIZKY Y	X E-6	4	3	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	2	53
103	SALSABI	X E-6	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	1	4	2	2	2	2	42
104	SINTA RI	X E-6	4	1	4	4	3	4	4	1	4	3	1	4	1	3	1	4	46
105	VIRA PU	X E-6	4	2	4	4	3	3	4	1	4	3	1	4	3	2	2	2	46
106	YASMIN	X E-6	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	42
107	ZAHRA F	X E-6	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	44
108	ZALFAA	X E-6	3	2	3	4	2	4	3	1	3	2	1	4	2	3	2	3	42
109	ANDAN	X E-7	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	1	4	46
110	ANGGUN	X E-7	3	1	3	4	2	4	4	2	3	3	1	2	1	4	2	3	42
111	ANISA D	X E-7	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	1	3	3	4	2	3	48
112	AREVA F	X E-7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	43
113	DESVITA	X E-7	4	1	4	4	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	4	47
114	DIRA AG	X E-7	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	53
115	FARRAS	X E-7	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	44
116	FARRAS	X E-7	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	3	4	46
117	FATKHA	X E-7	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	1	4	3	2	48
118	FATMA N	X E-7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	43
119	FAUZAN	X E-7	3	1	3	3	3	4	3	1	3	4	1	3	2	3	2	3	42
120	FLOREN	X E-7	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	50	
121	KARTIK	X E-7	4	2	3	4	4	3	4	1	3	2	1	4	2	3	2	3	45
122	OKTAVI	X E-7	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	1	4	53
123	TAQYU	X E-7	3	3	2	1	3	2	4	4	3	1	4	4	3	2	4	2	45
124	VIENSEN	X E-7	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	1	2	46
125	YENI RA	X E-7	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	42
126	YUKE AI	X E-7	3	1	2	4	2	3	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	43
127	DAFA UN	X E-8	4	3	2	4	4	3	3	1	3	4	2	2	1	4	1	1	42
128	INTAN A	X E-8	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	1	4	1	3	2	2	44
129	KESYA N	X E-8	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	2	3	41
130	KEVIN A	X E-8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	42
131	NABILA	X E-8	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	43
132	NABILLA	X E-8	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	40

133	NAN BEN	X E-8	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	1	4	2	3	2	2	41
134	NASYA F	X E-8	4	2	4	4	2	4	4	1	4	2	1	4	2	4	1	3	46
135	NIRMAL	X E-8	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	45
136	PUTRA F	X E-8	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	54
137	REFI SUR	X E-8	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	1	50	
138	RINO ED	X E-8	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	46
139	SHELLY	X E-8	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	42
140	SHINTA	X E-8	4	2	4	3	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	1	4	48
141	TITA KIR	X E-8	3	2	4	3	3	4	1	1	3	3	1	4	2	2	1	1	38
142	ULFA AL	X E-8	4	1	3	4	4	4	2	1	3	3	1	4	1	2	2	2	41
143	ZALWA	X E-8	3	1	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	2	2	3	3	46
144	ZASKIA	X E-8	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	1	54
145	AISHA Q	X E-9	3	3	3	2	1	3	3	1	4	2	2	3	2	3	2	2	39
146	ANNISA	X E-9	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	41
147	FAKIHA	X E-9	3	2	4	4	3	4	3	1	4	4	1	3	3	3	3	4	49
148	FARREL	X E-9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	41
149	FICKAR	X E-9	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	1	4	1	2	4	3	41
150	GEMBI K	X E-9	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	42
151	HABIB A	X E-9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	42
152	KLAURA	X E-9	3	3	3	4	2	3	4	1	1	3	1	3	2	3	2	3	41
153	MARFIN	X E-9	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	1	4	3	4	2	4	51
154	MARGAR	X E-9	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	1	3	2	3	2	3	47
155	MUTIA A	X E-9	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	2	2	48
156	NIKMAH	X E-9	4	2	3	4	4	3	3	1	4	3	1	3	1	3	1	1	41
157	NOVIAN	X E-9	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	2	3	3	41
158	PUJI LES	X E-9	4	2	4	3	3	3	2	1	4	4	1	4	2	2	3	2	44
159	USHNA S	X E-9	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	40
160	VALENC	X E-9	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	39
161	VOLETA	X E-9	3	2	3	3	3	4	2	1	4	4	2	3	2	3	2	2	43
162	WINNY	X E-9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	43
163	AHSANA	X E-10	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	41
164	AKNES A	X E-10	3	2	3	3	3	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	45
165	ALIFAH	X E-10	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	1	3	2	3	1	4	46
166	ALVIAN	X E-10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	44
167	INDIRA A	X E-10	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	43
168	KESYA A	X E-10	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	42
169	KIBRIYA	X E-10	3	2	2	4	3	3	4	1	4	3	1	3	3	3	2	3	44
170	MAHERA	X E-10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
171	MELLY A	X E-10	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	44
172	NAURA	X E-10	3	3	4	4	3	3	3	1	4	2	1	4	2	3	1	4	45
173	NAYLA I	X E-10	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	2	3	3	3	49
174	NIBRAS	X E-10	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	39
175	RAFFY A	X E-10	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	36
176	SHEYLA	X E-10	3	2	3	4	3	3	2	1	4	3	1	3	2	3	2	3	42
177	SHOFFI I	X E-10	4	1	4	4	3	4	3	1	4	3	1	4	2	3	2	1	44
178	SINTYA	X E-10	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	52
179	TIAS PAI	X E-10	3	3	4	4	3	3	4	1	3	1	1	2	1	2	2	1	38
180	WAHYU	X E-10	3	2	2	4	1	2	2	1	4	4	1	3	4	3	3	1	40
181	ARNIND	X E-11	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	43
182	AZZAHR	X E-11	3	2	3	4	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	2	2	40
183	DENILA	X E-11	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	42
184	ERLITHA	X E-11	4	2	4	3	3	4	2	1	4	3	1	3	1	3	2	3	43
185	ESTA DW	X E-11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	44
186	FADLI R	X E-11	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	42
187	FAHRUL	X E-11	4	3	4	3	3	3	3	1	3	2	1	4	3	3	2	3	45
188	FAISA BI	X E-11	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	40
189	FIKA SAI	X E-11	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	2	4	2	4	50
190	GALUH A	X E-11	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	2	4	2	3	49
191	GITA SAI	X E-11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	43
192	KUMARA	X E-11	4	1	3	3	3	3	3	2	4	1	1	4	1	3	2	4	42
193	NAJWA I	X E-11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	44
194	NURUDI	X E-11	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	48
195	RANGGA	X E-11	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	2	3	40
196	RUFAIDA	X E-11	4	2	4	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	3	4	2	37
197	SEPTIAN	X E-11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	45
198	SYEINA	X E-11	4	2	3	3	3	3	2	1	4	3	1	3	1	3	3	3	42

Lampiran 1. 13 Data Tiap Indikator (Aspek Respect)

No.	Nama	Kelas	Data Pernyataan (Angket)																											
			1	2	3	4	5	Jml	6	7	8	9	10	11	12	13	Jml	14	15	16	17	18	19	Jml	20	21	22	23	24	Jml
1	AFNAS A	XE-1	4	3	4	3	4	18	3	4	3	4	3	4	3	4	28	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	4	3	17
2	ALMINC	XE-1	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	2	3	23	3	2	2	2	3	3	15	3	2	3	3	3	14	
3	ARDIVA	XE-1	3	3	1	1	2	10	1	3	3	3	3	3	4	23	2	2	2	1	3	3	13	3	2	3	4	4	16	
4	BINTANG	XE-1	4	3	3	2	2	14	4	4	2	3	2	3	4	25	1	1	3	1	3	3	12	3	2	4	4	3	16	
5	DEWI IN	XE-1	3	3	2	1	2	11	2	4	4	3	4	3	2	4	26	2	2	2	2	4	3	15	3	2	3	3	4	15
6	DICKY P	XE-1	4	4	1	1	1	11	4	4	4	4	4	4	1	4	29	1	1	4	1	4	4	15	4	1	4	4	4	17
7	FINSA H	XE-1	3	3	2	3	2	13	2	3	3	3	3	2	3	22	2	2	2	2	3	3	14	3	2	3	3	2	13	
8	FITRI UM	XE-1	4	4	1	1	2	12	3	3	4	3	4	3	1	4	25	2	2	2	2	3	3	14	3	2	4	4	4	17
9	GALIH R	XE-1	4	4	2	2	4	16	4	4	4	4	4	4	4	32	2	2	4	2	4	4	18	4	4	4	4	4	20	
10	IVAN FA	XE-1	4	3	4	3	4	18	3	4	3	2	3	2	3	22	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	2	4	16	
11	KANI ER	XE-1	3	3	1	1	2	10	3	3	4	3	4	4	2	4	27	1	2	2	2	3	4	14	3	2	4	4	3	16
12	KEISHA	XE-1	2	2	4	2	2	12	2	2	2	2	3	2	2	17	3	3	2	2	4	3	17	3	3	3	3	3	15	
13	KIRANI S	XE-1	3	4	2	1	3	13	2	4	3	4	4	3	2	4	26	2	1	2	1	4	3	13	3	2	3	3	3	14
14	LAILA H	XE-1	4	2	3	1	2	12	2	4	4	3	4	3	2	3	25	3	3	2	2	3	3	16	3	3	4	3	3	16
15	MEIDAH	XE-1	3	4	1	1	1	10	4	4	1	3	3	4	2	4	25	2	2	3	2	2	4	15	3	2	4	4	4	17
16	PUTRI M	XE-1	3	3	3	2	2	13	2	3	2	2	2	2	3	18	3	3	2	2	3	3	16	3	3	4	3	4	17	
17	SEPTIAN	XE-1	3	4	2	2	3	14	3	3	3	3	3	2	3	23	1	1	2	2	4	3	13	3	2	3	4	3	15	
18	YEMIMA	XE-1	3	3	2	1	2	11	3	4	3	2	4	3	2	3	24	3	3	2	4	3	3	18	3	2	3	3	3	14
19	AFIFAH	XE-2	3	4	1	1	1	10	2	3	4	3	4	4	2	3	25	3	2	2	2	2	13	3	2	4	4	4	17	
20	AISYAH	XE-2	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	3	3	2	3	23	2	2	2	2	3	14	3	2	3	3	3	14	
21	ASHI NU	XE-2	3	3	3	2	2	13	2	2	2	2	3	2	3	19	2	3	2	2	2	3	14	2	2	3	3	2	12	
22	AUFA DA	XE-2	3	2	4	1	2	12	4	3	3	3	2	3	2	3	23	3	3	1	2	3	3	15	3	2	3	3	3	14
23	DAVIAN	XE-2	4	3	2	1	3	13	3	4	3	3	2	4	2	3	24	2	2	2	3	4	4	17	3	3	4	3	4	17
24	DIAN BE	XE-2	2	3	3	1	3	12	3	3	2	2	3	3	1	3	20	1	2	2	1	3	3	12	3	1	4	3	3	14
25	FINZA C	XE-2	4	3	2	1	1	11	2	3	4	4	4	4	1	4	26	4	3	1	1	3	4	16	3	1	4	4	4	16
26	HASNA S	XE-2	3	3	2	2	2	12	2	3	3	2	3	2	4	22	2	2	2	1	3	3	13	2	3	4	4	4	17	
27	IMAM SA	XE-2	3	3	1	1	3	11	2	4	3	4	4	3	3	2	25	2	3	4	4	4	3	20	3	3	4	3	3	16
28	INDRA P	XE-2	4	3	4	3	3	17	3	4	3	3	3	3	4	3	26	3	4	3	3	3	4	20	3	1	3	4	3	14
29	KALLE A	XE-2	4	4	2	2	2	14	2	3	4	4	3	4	1	4	25	1	2	2	4	4	4	17	4	3	4	4	4	19
30	KARINA	XE-2	3	3	2	1	2	11	2	3	3	2	3	2	2	4	21	3	2	1	2	3	3	14	3	2	3	3	3	14
31	NACHES	XE-2	3	3	3	1	1	11	3	3	3	2	3	1	1	4	20	1	3	2	1	3	2	12	2	2	3	3	3	13
32	NAUFAL	XE-2	4	4	1	1	2	12	3	4	4	4	1	3	1	3	23	2	3	3	2	2	3	15	2	3	3	4	4	16
33	RIKA AM	XE-2	3	3	1	1	1	9	3	3	3	3	4	2	2	3	23	1	1	2	1	3	4	12	3	1	4	4	4	16
34	TALITA	XE-2	3	4	1	1	1	10	1	3	4	3	4	4	2	3	24	3	2	2	1	2	2	12	2	1	4	4	4	15
35	TASYA A	XE-2	2	2	1	1	1	7	2	3	2	3	3	2	1	2	18	1	2	1	2	1	2	9	1	2	1	2	2	8
36	YUSIVA	XE-2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
37	AISAH Z	XE-3	3	4	3	1	2	13	1	3	1	3	4	3	2	4	21	2	4	3	1	2	4	16	2	3	4	3	3	15
38	ANES NA	XE-3	4	3	3	1	2	13	2	3	2	4	4	3	2	3	23	3	3	2	1	3	4	16	3	2	4	3	3	15
39	ANNISA	XE-3	4	3	2	1	1	11	2	3	4	3	4	3	1	3	23	3	2	2	1	3	4	15	2	3	4	4	3	16
40	ARYO H	XE-3	4	4	2	1	2	13	3	3	4	2	4	3	3	3	25	2	2	2	2	3	3	14	3	3	4	4	4	17
41	BEGA FA	XE-3	3	3	3	1	1	11	2	2	3	3	3	3	2	3	21	2	2	2	1	3	3	13	3	2	3	3	3	14
42	ELANG P	XE-3	4	3	2	1	2	12	3	4	3	3	3	3	2	3	24	3	2	2	1	4	3	15	3	3	3	3	3	15
43	FABIAN	XE-3	4	4	1	1	4	14	2	4	2	1	4	4	1	4	22	1	4	2	1	4	4	16	4	4	4	4	4	20
44	HANUNC	XE-3	3	4	2	1	2	12	3	3	3	2	3	3	1	3	21	1	1	2	2	3	3	12	3	1	3	3	3	13
45	ICHA AM	XE-3	3	3	2	2	3	13	2	3	3	2	3	4	2	4	23	2	2	2	1	3	4	14	3	2	3	3	3	14
46	LADY A	XE-3	4	3	2	1	1	11	2	4	4	2	2	4	3	4	25	1	2	2	1	3	4	13	2	2	4	4	4	16
47	LUBNA I	XE-3	3	3	2	1	3	12	2	3	2	3	3	3	2	4	22	2	4	1	2	2	3	14	2	2	4	3	3	14
48	MAEIZA	XE-3	2	4	4	1	1	12	2	4	4	4	4	4	1	4	27	2	4	2	1	1	1	11	3	3	4	4	3	17
49	MESYA N	XE-3	3	4	2	1	1	11	2	3	4	4	4	3	2	4	26	2	3	2	1	3	4	15	3	1	4	4	4	16
50	MUHAM	XE-3	3	3	3	1	2	12	1	3	2	3	4	3	1	4	21	1	2	2	4	3	3	15	2	2	3	4	3	14
51	MUHAM	XE-3	3	4	2	1	1	11	3	3	3	3	3	3	2	3	23	2	2	3	2	3	3	15	2	2	3	3	3	13
52	NASHWA	XE-3	2	3	2	1	1	9	3	4	3	3	4	4	2	3	26	1	1	3	4	3	4	16	3	1	4	4	4	16
53	RIFAT TA	XE-3	3	3	2	1	2	11	2	2	3	2	3	2	1	3	18	1	1	2	2	2	3	11	2	4	3	3	4	16
54	SANDRY	XE-3	3	3	2	1	2	11	3	3	3	3	3	3	2	3	23	2	2	3	2	2	3	14	3	2	4	3	3	15
55	ABBIYY	XE-4	4	4	2	2	3	15	2	3	3	3	3	3	2	3	22	2	2	3	1	4	4	16	3	4	4	4	4	19
56	ABDILLA	XE-4	4	4	3	1	1	13	1	4	4	2	4	4	1	3	23	2	2	3	3	3	4	17	3	2	4	4	4	17
57	ADINDA	XE-4	3	3	2	1	1	10	3	4	4	3	4	4	2	4	28	3	4	1	1	4	4	17	3	2	4	3	4	16
58	AGUSTY	XE-4	4	4	2	1	2	13	4	3	3	2	2	4	1	4	24	4	1	1	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19
59	ALIFFIA	XE-4	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	2	3	23	2	2	2	2	3	3	14	3	2	3	3	3	14	
60	AZZAHR	XE-4	4	3	2	1	4	14	3	4	4	4	4	4	1	4	28	2	1	1	1	4	4	13	3	1	4	4	4	16
61	FARADII	XE-4	3	1	4	1	4	13	1	3	4	4	1	2	4	22	4	4	3	4	4	4	23							

67	MUHAM	X E-4	4	4	3	3	2	16	2	1	1	4	4	3	3	2	20	2	1	1	2	2	4	12	4	3	3	2	2	14
68	RETO SA	X E-4	4	4	2	1	2	13	4	4	4	4	4	4	4	32	3	1	1	4	4	3	16	3	4	1	1	4	13	
69	RISKA O	X E-4	3	3	2	1	2	11	3	3	3	3	3	3	3	24	2	2	2	2	3	3	14	3	2	3	3	3	14	
70	TRI AME	X E-4	3	3	3	2	1	12	3	3	3	3	3	2	2	4	23	2	4	2	2	2	4	16	2	2	4	3	13	
71	ZAHRA N	X E-4	3	3	2	1	1	10	2	3	3	2	3	3	1	3	20	1	2	1	1	2	3	10	2	3	3	2	12	
72	ZAHRA T	X E-4	4	3	3	2	1	13	2	3	3	3	3	2	3	22	2	2	3	2	2	3	14	3	2	3	3	2	13	
73	ALLAILA	X E-5	1	4	2	2	1	10	1	2	1	4	4	3	2	2	19	1	1	1	2	2	2	9	2	4	4	3	16	
74	ANANDA	X E-5	3	4	3	1	2	13	2	3	3	2	4	4	2	4	24	2	3	2	1	3	4	15	3	3	4	4	18	
75	AULIA IN	X E-5	4	4	2	1	2	13	3	3	4	4	4	2	4	28	2	2	3	2	2	4	15	4	2	4	4	4	18	
76	ELVIRA	X E-5	3	4	1	1	1	10	2	3	3	3	3	2	3	22	2	4	2	1	3	4	16	3	2	4	4	3	16	
77	FAHREL	X E-5	4	4	2	1	2	13	2	4	2	3	3	2	2	4	22	3	3	2	2	3	16	2	2	4	3	3	14	
78	FAIZ FAH	X E-5	4	4	1	1	2	12	4	4	4	4	4	2	3	29	2	2	3	1	3	3	14	3	3	4	4	17		
79	FITRIA R	X E-5	3	3	2	1	2	11	2	3	4	3	3	4	1	3	23	3	3	2	1	3	3	15	3	2	4	3	15	
80	KEYZA I	X E-5	3	3	3	1	2	12	2	3	4	2	3	3	2	3	22	2	2	2	2	3	3	14	3	2	4	3	14	
81	KHOIRU	X E-5	3	4	1	2	2	12	3	3	3	4	3	4	2	3	25	3	2	2	2	4	2	15	4	3	4	3	17	
82	LARAS F	X E-5	3	3	2	1	2	11	2	3	3	3	3	3	3	23	2	3	2	1	3	3	14	2	3	3	3	3	14	
83	MEGA PR	X E-5	3	3	1	1	1	9	3	3	2	2	2	3	2	3	20	2	1	2	1	3	3	12	3	4	4	3	17	
84	MUHAM	X E-5	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	3	2	3	23	3	2	3	2	3	3	16	3	2	4	3	3	15	
85	NAILA N	X E-5	3	4	2	2	1	12	3	3	2	3	3	2	2	3	21	2	2	1	1	3	4	13	1	2	3	3	12	
86	NOVI FA	X E-5	4	3	3	1	1	12	2	3	3	3	3	4	2	3	23	3	2	2	1	3	3	14	3	2	4	3	15	
87	SOFHIA I	X E-5	3	3	4	2	3	15	3	3	3	3	3	3	3	24	2	3	2	2	3	3	15	2	3	3	3	3	14	
88	SYAKIR	X E-5	3	3	2	1	2	11	2	3	3	3	3	2	3	22	2	3	2	2	3	3	15	3	2	3	3	3	14	
89	TIYO WA	X E-5	4	4	1	1	1	11	1	4	4	4	4	1	1	4	23	1	1	1	1	4	4	12	1	4	4	4	17	
90	ZAHWA	X E-5	4	4	2	1	3	14	3	3	3	2	4	3	2	4	24	1	3	3	1	4	4	16	3	1	4	4	16	
91	ALFIAN	X E-6	4	4	2	2	3	15	2	2	2	2	4	2	1	2	17	3	3	1	2	3	3	15	2	3	4	4	17	
92	AZMITH	X E-6	3	3	2	2	2	12	2	3	4	3	4	2	3	3	24	3	2	1	1	4	3	14	3	2	3	3	14	
93	ELGA RA	X E-6	3	3	2	2	2	12	2	3	3	3	3	2	3	22	2	3	2	2	2	3	14	2	2	4	3	3	14	
94	HAFIDZ	X E-6	2	3	2	3	2	12	3	2	3	2	3	2	3	2	20	3	2	3	2	3	2	15	3	2	3	2	13	
95	IRSYAD	X E-6	3	3	2	1	3	12	2	4	3	3	3	3	1	3	22	3	2	3	1	3	3	15	3	2	1	4	13	
96	LINTANG	X E-6	3	4	2	1	3	13	2	3	4	3	3	4	2	3	24	3	3	4	1	3	3	17	3	3	4	3	16	
97	MAUREE	X E-6	3	3	2	1	2	11	3	3	3	3	3	2	3	23	3	3	2	1	3	3	15	3	2	3	3	3	14	
98	MUHAM	X E-6	3	3	3	1	2	12	2	3	3	3	4	4	1	3	23	3	3	1	2	4	4	17	3	3	4	4	17	
99	MUHAM	X E-6	4	4	1	1	2	12	2	4	4	4	4	4	2	4	28	2	2	2	1	3	4	14	4	4	4	3	19	
100	PUTRI SI	X E-6	3	4	2	1	1	11	3	3	4	3	3	3	3	25	2	3	3	1	3	4	16	3	3	4	3	4	17	
101	RAFA' N	X E-6	3	3	3	1	1	11	3	3	3	3	3	3	3	24	2	3	2	1	2	4	14	2	2	3	4	3	14	
102	RIZKY Y	X E-6	4	3	4	4	2	17	2	4	4	3	2	2	4	4	25	3	1	3	4	3	4	18	3	2	1	4	13	
103	SALSABI	X E-6	3	3	3	1	1	11	2	3	3	3	3	2	3	22	2	2	3	1	3	4	15	2	2	4	3	3	14	
104	SINTA RI	X E-6	4	3	3	1	1	12	3	4	4	4	4	1	4	28	1	3	4	1	1	4	14	4	1	4	4	4	17	
105	VIRA PU	X E-6	3	3	2	1	1	10	2	3	3	4	3	3	3	24	3	3	1	1	3	4	15	2	2	4	4	4	16	
106	YASMIN	X E-6	3	3	3	1	2	12	2	3	3	3	3	2	4	23	2	3	2	2	3	3	15	3	2	4	3	3	15	
107	ZAHRA F	X E-6	3	3	2	1	2	11	2	3	3	3	4	2	3	23	3	2	2	2	4	3	16	3	2	3	4	3	15	
108	ZALFAA	X E-6	4	3	3	1	1	12	2	3	4	2	2	3	1	3	20	3	4	2	2	2	3	16	3	2	4	3	2	14
109	ANDAN	X E-7	3	4	2	1	2	12	3	4	3	4	3	2	3	26	2	4	3	2	2	3	16	3	2	4	3	3	15	
110	ANGGUN	X E-7	3	2	3	1	2	11	4	4	4	3	3	4	3	2	27	4	2	1	1	4	4	16	3	4	3	3	2	15
111	ANISA D	X E-7	4	4	4	1	1	14	1	2	2	2	4	2	1	4	18	2	2	4	3	3	3	17	3	2	3	3	14	
112	AREVA F	X E-7	3	3	2	2	2	12	2	3	3	3	3	2	3	22	2	2	2	2	3	3	14	3	2	3	3	3	14	
113	DESVITA	X E-7	3	3	4	2	1	13	1	2	3	2	3	3	2	4	20	2	2	1	2	3	3	13	3	2	3	3	14	
114	DIRA AG	X E-7	3	3	2	4	3	15	3	2	3	3	3	2	3	4	23	4	3	1	2	4	3	17	4	3	4	4	3	18
115	FARRAS	X E-7	3	3	3	2	2	13	2	3	3	3	4	3	3	3	24	4	2	1	2	4	3	16	3	2	3	3	3	14
116	FARRAS	X E-7	4	3	3	1	1	12	2	3	4	3	4	4	3	3	26	3	3	2	2	3	3	16	3	2	4	3	3	15
117	FATKHA	X E-7	4	3	2	1	1	11	4	3	4	4	3	3	1	4	26	4	2	1	4	4	4	19	3	2	3	4	4	16
118	FATMA N	X E-7	3	3	2	2	2	12	2	3	3	2	2	3	3	3	21	2	3	2	3	3	3	16	3	2	3	3	3	14
119	FAUZAN	X E-7	4	4	2	1	1	12	3	3	3	4	3	3	3	25	2	2	1	1	1	3	10	2	3	3	3	3	14	
120	FLOREN	X E-7	3	3	1	1	3	11	3	4	3	4	3	1	4	25	2	2	1	1	4	4	14	3	3	4	3	3	16	
121	KARTIK	X E-7	4	4	2	1	2	13	3	4	3	3	4	4	4	4	29	2	4	2	1	3	4	16	3	2	4	4	4	17
122	OKTAVI	X E-7	3	3	4	1	1	12	1	4	2	1	2	3	3	4	20	1	1	1	1	3	4	11	4	3	3	4	3	17
123	TAQYU	X E-7	3	3	2	2	3	13	3	3	2	4	1	4	2	3	22	4	4	3	1	2	2	16	3	4	4	3	3	17
124	VIENSEN	X E-7	2	2	2	3	4	13	4	3	2	2	2	3	3	4	23	4	4	4	4	3	3	22	2	3	3	4	3	15
125	YENI RA	X E-7	4	3	2	2	2	13	2	3	4	3	4	3	2	3	24	2	3	2	2	3	3	15	2	2	3	3	2	12
126	YUKE AI	X E-7	2	3	1	2	3	11	4	4	2	1	1	2	2	3	19	3	4	4	1	1	1	14	2	2	3	4	4	15
127	DAFA UN	X E-8	4	4	2	2	3	15	4	3	4	3	4	4	1	4	27	4	1	4	4	3	3	19	3	3	4	3	4	17
128	INTAN A	X E-8	4	3	3	1	2	13	3	3	3	3	3	3	4	25	2	2	1	2	3	3	13	3	2	3	3	3	14	
129	KESYA N	X E-8	3	3	3	1	2	12	3	3	3	3	4	4	1	3	24	2	2	3	1	3	3	14	3	2	4	4	4	17
130																														

133	NAN BEN	X E-8	3	3	4	1	1	12	3	3	3	3	3	4	2	4	25	2	2	1	2	3	3	13	4	2	3	3	4	16
134	NASYA I	X E-8	3	3	2	1	3	12	3	4	4	3	4	3	1	4	26	4	4	4	1	3	4	20	3	2	4	4	3	16
135	NIRMAL	X E-8	4	2	3	1	2	12	2	2	4	2	4	4	3	3	24	4	3	4	3	3	3	20	3	3	4	3	3	16
136	PUTRA F	X E-8	4	3	4	4	4	19	3	4	3	3	4	2	1	1	21	2	1	4	1	3	3	14	1	2	3	4	3	13
137	REFI SUP	X E-8	4	3	1	2	1	11	4	3	4	3	4	4	1	4	27	4	4	4	4	4	4	24	4	1	4	4	4	17
138	RINO ED	X E-8	4	4	1	1	3	13	4	2	3	2	3	2	1	2	19	1	1	2	2	4	4	14	2	4	3	3	3	15
139	SHELLY	X E-8	3	4	2	1	2	12	3	3	4	3	3	3	1	4	24	2	2	2	3	4	15	3	2	3	3	3	14	
140	SHINTA	X E-8	4	3	2	1	1	11	2	4	2	3	4	4	1	4	24	3	2	1	1	3	4	14	3	2	4	4	2	15
141	TITA KIR	X E-8	2	2	4	1	1	10	1	1	2	2	2	2	3	15	3	2	4	2	2	1	14	3	4	3	3	4	17	
142	ULFA AL	X E-8	4	4	1	1	2	12	2	4	3	3	3	4	2	4	25	4	2	3	1	2	3	15	3	1	4	3	4	15
143	ZALWA	X E-8	4	3	2	1	3	13	1	3	4	4	4	3	3	4	26	3	2	2	1	3	4	15	2	1	4	3	3	13
144	ZASKIA	X E-8	4	4	1	1	2	12	4	4	4	1	4	3	1	4	25	4	2	4	1	4	3	18	4	4	4	4	4	20
145	AISHA Q	X E-9	3	2	3	1	2	11	2	3	3	3	3	1	2	3	20	3	4	1	1	2	2	13	2	2	3	2	3	12
146	ANNISA	X E-9	3	3	2	2	2	12	2	3	4	3	3	2	2	3	22	2	2	2	2	2	3	13	3	2	3	3	3	14
147	FAKIHA	X E-9	3	4	3	2	3	15	3	4	4	2	4	4	1	4	26	1	2	4	1	2	3	13	3	2	4	3	3	15
148	FARREL	X E-9	3	4	2	1	2	12	3	4	3	3	3	2	1	3	22	3	2	2	1	2	3	13	1	3	4	3	3	14
149	FICKAR	X E-9	3	4	1	1	3	12	3	3	3	2	2	2	1	3	19	3	2	2	2	2	3	14	1	4	2	3	3	13
150	GEMBI K	X E-9	3	3	2	1	2	11	3	4	3	3	3	2	3	3	24	2	2	3	2	3	3	15	3	2	3	3	3	14
151	HABIB A	X E-9	3	4	2	2	2	13	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2	3	2	2	3	4	16	3	2	3	3	3	14
152	KLAURA	X E-9	3	3	2	1	1	10	3	3	2	3	4	3	2	4	24	1	3	2	2	4	3	15	3	2	4	3	3	15
153	MARFIN	X E-9	4	4	4	1	1	14	3	4	4	2	2	4	4	4	27	3	1	3	1	4	4	16	4	2	4	4	4	18
154	MARGAR	X E-9	4	3	3	1	2	13	2	3	3	3	3	3	4	3	24	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
155	MUTIA A	X E-9	4	4	2	1	1	12	2	4	3	3	4	3	3	3	25	3	3	3	2	3	3	17	2	3	4	4	4	17
156	NIKMAH	X E-9	4	3	2	1	2	12	2	4	3	3	4	3	1	4	24	2	3	3	1	3	4	16	2	2	4	4	3	15
157	NOVIAN	X E-9	3	3	2	2	3	13	2	3	4	2	4	3	1	4	23	1	1	2	1	3	3	11	3	2	4	4	3	16
158	PUJI LES	X E-9	3	3	2	1	1	10	2	3	3	3	3	1	3	3	21	1	3	2	1	2	3	12	2	1	4	3	3	13
159	USHNA S	X E-9	2	3	2	1	2	10	2	3	3	2	3	3	2	3	21	2	2	2	2	2	3	13	3	3	3	3	3	15
160	VALENC	X E-9	3	3	2	2	2	12	2	3	3	2	2	3	2	3	20	3	3	2	1	2	4	15	1	3	3	3	3	13
161	VOLETA	X E-9	3	4	2	1	3	13	3	4	4	3	4	3	1	4	26	3	3	4	1	2	3	16	2	2	3	4	4	15
162	WINNY N	X E-9	3	3	2	2	2	12	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2	2	3	2	3	3	15	2	2	3	3	3	13
163	AHSANA	X E-10	3	3	2	1	3	12	2	2	4	3	4	3	2	3	23	2	2	1	2	2	3	12	2	3	4	3	3	16
164	AKNES A	X E-10	3	3	2	1	3	12	2	3	4	3	4	3	2	3	24	2	4	2	2	2	3	15	2	3	4	3	3	16
165	ALIFAH	X E-10	3	4	1	1	1	10	3	4	4	4	4	3	3	3	28	1	1	1	1	3	3	10	3	1	4	4	4	14
166	ALVIAN	X E-10	3	4	2	1	3	13	3	3	3	3	3	3	2	3	23	2	3	2	2	3	3	15	3	2	3	3	3	14
167	INDIRA	X E-10	3	3	2	2	1	11	3	3	2	3	3	3	2	3	22	1	2	1	2	3	3	12	3	2	3	3	3	14
168	KESYA A	X E-10	3	3	2	1	3	12	3	3	3	3	3	3	2	3	23	2	3	2	1	2	3	13	3	2	3	3	3	14
169	KIBRIYA	X E-10	3	2	4	1	2	12	3	3	3	3	4	3	2	4	25	2	3	2	2	3	3	15	3	2	4	3	4	16
170	MAHERA	X E-10	3	4	2	1	3	13	2	2	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
171	MELLY A	X E-10	3	3	2	1	1	10	3	3	2	3	3	3	2	3	22	1	2	1	2	3	3	12	3	2	3	3	3	14
172	NAURA	X E-10	4	3	4	1	2	14	4	4	4	2	4	3	1	4	26	1	2	4	1	4	4	16	3	1	4	4	4	16
173	NAYLA I	X E-10	3	4	2	1	3	13	1	4	4	3	4	4	2	3	25	1	4	4	1	3	3	16	2	3	4	4	4	17
174	NIBRAS	X E-10	3	3	2	3	1	12	4	3	3	3	4	2	1	4	24	1	1	1	1	2	2	8	2	3	3	3	3	14
175	RAFFY A	X E-10	3	3	2	1	1	10	3	4	2	3	4	1	1	2	20	3	2	4	3	1	1	14	2	2	1	2	2	9
176	SHEYLA	X E-10	3	4	2	1	1	11	2	3	4	3	4	3	1	4	24	1	2	3	1	2	3	12	3	1	4	4	3	15
177	SHOFFI I	X E-10	4	3	3	1	1	12	2	4	4	4	4	4	1	4	27	2	2	3	1	3	4	15	1	2	4	4	4	15
178	SINTYA	X E-10	3	4	2	1	1	11	4	4	1	1	1	4	4	4	23	4	1	1	1	2	3	12	4	2	3	4	4	17
179	TIAS PAI	X E-10	3	3	2	1	1	10	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	3	3	13
180	WAHYU	X E-10	3	4	2	1	4	14	1	4	4	1	4	3	3	4	24	1	4	4	1	1	3	14	2	3	4	4	4	17
181	ARNIND	X E-11	4	4	1	1	4	14	3	4	4	1	4	4	1	4	25	1	4	1	1	4	4	15	4	1	4	4	4	17
182	AZZAHR	X E-11	4	4	1	1	1	11	3	3	2	2	3	2	3	3	20	3	1	2	3	4	3	16	2	2	3	4	3	14
183	DENILA	X E-11	3	3	1	1	2	10	2	3	3	3	3	2	3	3	22	2	2	2	2	3	3	14	3	2	3	3	3	14
184	ERLITHA	X E-11	3	3	3	1	1	11	4	4	3	2	3	3	2	4	25	1	2	3	1	2	4	13	2	2	4	4	4	16
185	ESTA DW	X E-11	3	3	2	1	2	11	2	3	3	3	3	2	3	3	22	2	2	3	2	2	3	14	3	2	3	4	4	16
186	FADLI R	X E-11	3	3	2	2	2	12	2	3	3	2	3	3	2	3	21	2	2	1	1	3	3	12	2	2	3	3	3	13
187	FAHRUL	X E-11	4	3	1	1	1	10	3	4	4	4	4	4	3	3	29	2	2	3	2	4	2	15	3	1	4	4	4	16
188	FAISA BI	X E-11	2	3	3	1	1	10	1	3	4	2	3	3	2	3	21	2	3	2	1	3	2	13	2	2	3	3	3	13
189	FIKA SA	X E-11	4	3	2	1	1	11	3	4	4	3	4	3	1	4	26	1	3	3	1	4	4	16	3	2	4	4	4	17
190	GALUH A	X E-11	4	3	1	2	2	12	3	4	3	3	3	3	1	3	23	2	2	2	2	3	4	15	4	2	4	4	4	18
191	GITA SA	X E-11	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2	2	2	2	3	3	14	3	2	3	3	3	14
192	KUMARA	X E-11	3	4	2	1	3	13	2	3	4	2	4	4	1	3	23	1	1	2	1	3	4	12	2	1	4	4	3	14
193	NAJWA I	X E-11	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	2	2	2	3	3	15	3	2	3	3	3	14
194	NURUDI	X E-11	3	3	2	1	2	11	3	4	4	3																		

Lampiran 1. 14 Data Tiap Indikator (Aspek Responsibility)

No.	Nama	Kelas	Data Pernyataan (Angket)																			
			25	26	27	28	29	Jml	30	31	Jml	32	33	34	35	36	37	Jml	38	39	40	Jml
1	AFNAS A	XE-1	4	3	4	3	4	18	3	4	7	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	10
2	ALMINC	XE-1	3	1	4	3	4	15	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
3	ARDIVA	XE-1	4	1	4	3	3	15	3	2	5	3	3	2	3	4	2	17	3	1	2	6
4	BINTAN	XE-1	4	1	3	4	2	14	3	3	6	4	3	2	3	3	1	16	4	1	4	9
5	DEWI IN	XE-1	3	1	4	3	3	14	3	3	6	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	8
6	DICKY P	XE-1	4	1	4	4	4	17	4	1	5	4	4	1	4	4	1	18	4	1	1	6
7	FINSA H	XE-1	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
8	FITRI UM	XE-1	4	2	4	3	3	16	3	2	5	3	3	2	4	4	2	18	3	2	3	8
9	GALIH R	XE-1	4	1	4	4	4	17	4	1	5	4	4	2	4	4	2	20	2	3	4	9
10	IVAN FA	XE-1	3	4	3	4	3	17	4	3	7	4	3	2	3	4	2	18	2	3	4	9
11	KANI ER	XE-1	4	2	3	4	3	16	3	2	5	4	4	1	4	3	1	17	4	1	2	7
12	KEISHA	XE-1	3	1	3	3	2	12	3	3	6	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
13	KIRANI S	XE-1	4	2	3	4	3	16	3	2	5	4	3	2	3	3	2	17	3	2	3	8
14	LAILA H	XE-1	3	2	3	3	3	14	3	3	6	3	3	1	3	3	1	14	2	3	3	8
15	MEIDAH	XE-1	4	4	4	4	4	20	4	2	6	4	4	2	4	3	1	18	4	2	1	7
16	PUTRI M	XE-1	4	2	4	3	3	16	4	2	6	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
17	SEPTIAN	XE-1	4	2	3	3	3	15	3	1	4	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
18	YEMIMA	XE-1	2	3	3	3	3	14	2	3	5	2	3	3	2	4	3	17	2	3	3	8
19	AFIFAH	X E-2	4	1	4	4	4	17	3	2	5	4	4	2	3	4	2	19	2	3	2	7
20	AISYAH	X E-2	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	3	1	15	3	2	3	8
21	ASIH NU	X E-2	3	2	3	3	2	13	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	2	3	2	7
22	AUFA D	X E-2	3	2	3	3	3	14	3	2	5	4	4	2	3	3	2	18	3	2	3	8
23	DAVIAN	X E-2	4	1	3	4	4	16	4	2	6	4	4	2	4	3	2	19	3	2	4	9
24	DIAN BE	X E-2	4	2	3	3	3	15	3	2	5	3	3	1	3	3	1	14	2	3	3	8
25	FINZA C	X E-2	4	1	4	3	3	15	3	3	6	3	3	1	4	4	1	16	2	4	3	9
26	HASNA N	X E-2	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	3	1	15	2	3	3	8
27	IMAM SA	X E-2	3	4	3	3	3	16	4	3	7	4	3	2	4	3	2	18	3	2	2	7
28	INDRA P	X E-2	3	2	3	2	3	13	3	2	5	3	3	2	4	3	2	17	3	2	2	7
29	KALLE A	X E-2	4	2	4	4	4	18	4	2	6	4	4	2	4	4	2	20	4	2	4	10
30	KARINA	X E-2	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	2	2	15	2	3	2	7
31	NACHES	X E-2	3	3	3	3	3	15	3	2	5	3	3	1	3	3	1	14	2	2	2	6
32	NAUFAL	X E-2	4	1	3	3	3	14	4	3	7	3	3	1	3	4	1	15	4	2	3	9
33	RIKA AN	X E-2	4	1	4	4	3	16	3	1	4	3	3	1	3	3	1	14	2	2	4	8
34	TALITA	X E-2	4	1	4	4	4	17	4	1	5	4	4	1	4	4	2	19	2	1	2	5
35	TASYA A	X E-2	2	2	2	2	2	10	2	2	4	2	2	2	2	2	2	12	2	1	1	4
36	YUSIVA	X E-2	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12
37	AISAH Z	X E-3	3	2	4	4	4	17	4	3	7	4	4	1	4	4	1	18	1	3	4	8
38	ANES NA	X E-3	4	2	3	3	3	15	4	1	5	3	3	2	3	4	1	16	3	2	4	9
39	ANNISA	X E-3	4	1	4	3	3	15	3	2	5	4	4	1	3	2	1	15	3	2	1	6
40	ARYO H	X E-3	3	2	2	3	3	13	3	4	7	3	3	2	3	3	2	16	2	3	3	8
41	BEGA FA	X E-3	3	2	3	3	3	14	3	3	6	3	3	2	3	2	1	14	2	3	2	7
42	ELANG F	X E-3	3	2	4	3	2	14	4	1	5	4	3	3	2	3	3	18	3	2	2	7
43	FABIAN	X E-3	4	4	4	4	4	20	4	3	7	4	4	1	4	4	1	18	3	4	2	9
44	HANUNC	X E-3	4	4	4	3	3	18	3	1	4	3	3	1	3	2	1	13	3	2	3	8
45	ICHA AN	X E-3	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	2	1	14	2	3	3	8
46	LADY A	X E-3	4	1	4	4	4	17	4	2	6	3	2	1	3	1	1	11	2	2	1	5
47	LUBNA I	X E-3	4	3	3	3	2	15	3	2	5	3	3	1	4	2	2	15	3	2	3	8
48	MAEIZA	X E-3	4	4	4	4	2	18	4	1	5	3	4	1	4	4	1	17	4	1	2	7
49	MESYA N	X E-3	4	1	4	3	3	15	3	2	5	4	2	1	4	3	1	15	3	1	3	7
50	MUHAM	X E-3	3	1	3	4	2	13	3	2	5	3	3	2	3	2	1	14	2	1	3	6
51	MUHAM	X E-3	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9
52	NASHWA	X E-3	4	1	4	4	4	17	4	3	7	4	3	1	4	2	1	15	3	1	2	6
53	RIFAT T	X E-3	3	3	3	3	3	15	3	2	5	3	3	1	3	2	1	13	3	3	2	8
54	SANDRY	X E-3	3	1	4	3	3	14	3	2	5	3	2	2	3	2	1	13	3	2	2	7
55	ABBIYY	X E-4	4	3	2	4	3	16	3	3	6	3	3	3	2	4	3	18	2	4	3	9
56	ABDILL	X E-4	3	2	3	4	2	14	4	2	6	4	4	1	4	1	1	15	2	3	3	8
57	ADINDA	X E-4	4	2	4	4	3	17	4	3	7	4	4	1	4	3	1	17	3	2	3	8
58	AGUSTY	X E-4	4	2	2	4	4	16	4	1	5	4	4	3	3	3	1	18	4	2	4	10
59	ALIFFIA	X E-4	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
60	AZZAHR	X E-4	3	1	4	4	4	16	4	1	5	3	3	4	3	4	1	18	4	2	1	7
61	FARADII	X E-4	4	1	4	4	4	17	4	1	5	3	3	1	4	3	3	17	4	2	2	8
62	FLORA N	X E-4	3	3	3	3	3	15	3	1	4	3	3	1	4	2	1	14	2	3	3	8
63	IHSAN K	X E-4	3	3	2	4	2	14	2	2	4	4	2	3	4	4	3	20	1	3	2	6
64	IIN DAR	X E-4	3	4	3	4	4	18	4	2	6	4	3	2	4	3	2	18	3	3	3	9
65	JIHAN A	X E-4	3	2	3	3	2	13	3	2	5	2	3	2	3	3	2	15	3	2	2	7
66	MAYLAN	X E-4	3	2	3	3	3	14	3	1	4	3	3	1	3	2	1	13	3	3	1	7

67	MUHAM	X E-4	1	1	4	3	4	13	1	3	4	3	2	1	2	1	2	11	2	1	1	4
68	RETO SA	X E-4	3	3	4	4	2	16	4	2	6	4	3	3	4	2	4	20	4	4	2	10
69	RISKA O	X E-4	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
70	TRI AME	X E-4	3	2	3	3	2	13	3	2	5	3	2	2	4	3	2	16	2	3	4	9
71	ZAHRA N	X E-4	3	2	2	4	2	13	3	2	5	3	3	2	3	2	3	16	2	2	3	7
72	ZAHRA T	X E-4	3	2	3	3	3	14	3	1	4	3	2	2	3	2	1	13	3	2	3	8
73	ALLAILA	X E-5	3	1	3	3	3	13	3	3	6	3	3	3	1	1	2	13	3	3	3	9
74	ANANDA	X E-5	4	2	4	4	3	17	3	1	4	3	3	1	3	3	1	14	3	3	2	8
75	AULIA IB	X E-5	4	4	4	3	4	19	4	1	5	4	4	2	4	4	1	19	4	2	3	9
76	ELVIRA	X E-5	4	2	4	3	4	17	3	1	4	3	2	1	3	2	1	12	4	1	3	8
77	FAHREL	X E-5	3	2	2	4	2	13	4	2	6	2	3	2	4	3	2	16	2	2	2	6
78	FAIZ FAH	X E-5	3	1	4	3	3	14	3	3	6	3	3	3	4	2	2	17	3	2	3	8
79	FITRIA R	X E-5	3	3	3	4	4	17	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	3	2	4	9
80	KEYZA I	X E-5	3	3	3	3	2	14	3	2	5	3	2	1	3	2	1	12	2	3	3	8
81	KHOIRU	X E-5	3	1	3	3	3	13	3	2	5	4	4	2	4	3	2	19	3	3	3	9
82	LARAS F	X E-5	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	2	1	3	3	2	14	2	3	2	7
83	MEGA PR	X E-5	4	3	4	4	3	18	3	2	5	4	4	1	3	3	2	17	3	3	2	8
84	MUHAM	X E-5	3	3	3	3	3	15	3	2	5	3	3	2	3	2	1	14	3	2	2	7
85	NAILA N	X E-5	3	2	3	4	3	15	3	4	7	3	3	2	3	2	2	15	2	3	3	8
86	NOVI FA	X E-5	3	1	4	3	3	14	3	1	4	3	3	2	4	4	2	18	3	3	2	8
87	SOFHIA	X E-5	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
88	SYAKIRO	X E-5	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	2	1	14	3	2	3	8
89	TIYO WA	X E-5	4	4	4	4	4	20	1	1	2	4	4	1	4	4	1	18	2	4	1	7
90	ZAHWA	X E-5	4	1	3	4	4	16	4	1	5	4	4	1	4	3	1	17	3	1	3	7
91	ALFIAN	X E-6	3	3	2	3	2	13	3	3	6	2	2	3	2	4	3	16	1	4	4	9
92	AZMITH	X E-6	3	2	3	4	3	15	4	3	7	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
93	ELGA RA	X E-6	3	2	4	3	3	15	3	1	4	3	3	2	3	2	1	14	2	3	2	7
94	HAFIDZ	X E-6	2	3	2	3	2	12	3	2	5	3	2	3	2	3	2	15	3	2	3	8
95	IRSYAD	X E-6	3	1	4	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	3	1	15	4	2	2	8
96	LINTANG	X E-6	4	2	3	4	3	16	3	1	4	3	4	1	4	4	1	17	4	1	2	7
97	MAUREE	X E-6	3	3	3	3	3	15	2	3	5	3	3	2	4	3	2	17	3	3	3	9
98	MUHAM	X E-6	4	1	4	4	3	16	3	2	5	4	4	4	3	2	1	18	4	2	4	10
99	MUHAM	X E-6	4	2	3	4	4	17	3	2	5	4	4	3	4	4	2	21	3	2	2	7
100	PUTRI SI	X E-6	3	2	3	3	3	14	3	3	6	3	4	1	4	3	1	16	2	3	3	8
101	RAFA' N	X E-6	4	2	4	3	3	16	3	3	6	4	4	1	4	3	1	17	2	3	2	7
102	RIZKY Y	X E-6	4	3	4	3	2	16	4	3	7	4	4	1	4	3	4	20	4	4	2	10
103	SALSABI	X E-6	3	3	3	3	3	15	4	2	6	3	3	1	4	3	1	15	2	2	2	6
104	SINTA RI	X E-6	4	1	4	4	3	16	4	1	5	4	4	1	4	3	1	17	3	1	4	8
105	VIRA PU	X E-6	4	2	4	4	3	17	4	3	7	3	4	1	4	3	1	16	2	2	2	6
106	YASMIN	X E-6	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	1	3	3	2	15	3	2	3	8
107	ZAHRA F	X E-6	3	2	3	4	3	15	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	4	2	2	8
108	ZALFAA	X E-6	3	2	3	4	2	14	4	2	6	4	3	1	3	2	1	14	3	2	3	8
109	ANDAN	X E-7	4	2	3	3	3	15	4	4	8	4	3	2	3	2	2	16	2	1	4	7
110	ANGGUN	X E-7	3	1	3	4	2	13	2	1	3	4	4	2	3	3	1	17	4	2	3	9
111	ANISA D	X E-7	4	2	3	4	3	16	3	3	6	3	3	2	4	4	1	17	4	2	3	9
112	AREVA F	X E-7	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
113	DESVITA	X E-7	4	1	4	4	3	16	4	3	7	3	3	2	3	3	1	15	3	2	4	9
114	DIRA AG	X E-7	4	3	4	3	4	18	4	3	7	3	3	3	4	3	2	18	2	4	4	10
115	FARRAS	X E-7	4	2	3	4	3	16	3	1	4	3	3	3	3	3	2	17	3	2	2	7
116	FARRAS	X E-7	3	2	4	3	3	15	3	3	6	3	3	2	4	3	1	16	2	3	4	9
117	FATKHA	X E-7	3	3	4	3	4	17	4	1	5	3	3	3	4	3	1	17	4	3	2	9
118	FATMA N	X E-7	3	2	3	3	3	14	3	3	6	3	3	2	3	2	2	15	3	2	3	8
119	FAUZAN	X E-7	3	1	3	3	3	13	3	2	5	4	3	1	3	4	1	16	3	2	3	8
120	FLOREN	X E-7	4	3	4	3	3	17	4	3	7	3	3	3	4	3	2	18	3	2	3	8
121	KARTIK	X E-7	4	2	3	4	4	17	4	2	6	3	4	1	3	2	1	14	3	2	3	8
122	OKTAVI	X E-7	4	3	4	3	3	17	3	4	7	4	3	2	4	3	4	20	4	1	4	9
123	TAQYU	X E-7	3	3	2	1	3	12	4	3	7	2	4	4	3	1	4	18	2	4	2	8
124	VIENSEN	X E-7	3	2	3	3	4	15	4	3	7	3	3	4	4	3	2	19	2	1	2	5
125	YENI RA	X E-7	4	2	3	3	3	15	3	2	5	3	2	1	3	3	2	14	3	2	3	8
126	YUKE AI	X E-7	3	1	2	4	2	12	3	3	6	3	1	2	3	2	2	13	4	4	4	12
127	DAFA UN	X E-8	4	3	2	4	4	17	2	1	3	3	3	1	3	4	2	16	4	1	1	6
128	INTAN A	X E-8	3	2	4	3	3	15	4	1	5	3	3	2	4	4	1	17	3	2	2	7
129	KESYA N	X E-8	4	2	3	3	3	15	3	1	4	3	3	1	3	3	1	14	3	2	3	8
130	KEVIN A	X E-8	3	2	3	3	2	13	3	2	5	3	3	3	3	3	1	16	3	2	3	8
131	NABILA	X E-8	4	3	2	4	4	17	3	2	5	3	3	2	3	3	1	15	2	2	2	6
132	NABILLA	X E-8	2	2	3	2	3	12	2	3	5	3	2	3	2	3	3	16	2	3	2	7

133	NAN BEN	X E-8	3	1	3	3	3	13	4	2	6	4	3	1	3	3	1	15	3	2	2	7
134	NASYA F	X E-8	4	2	4	4	2	16	4	2	6	4	4	1	4	2	1	16	4	1	3	8
135	NIRMAL	X E-8	3	2	3	3	3	14	3	3	6	3	4	2	3	3	2	17	3	2	3	8
136	PUTRA F	X E-8	4	3	3	2	4	16	2	3	5	3	4	4	4	3	4	22	4	3	4	11
137	REFI SUP	X E-8	4	4	1	4	4	17	4	1	5	4	4	4	4	4	1	21	4	2	1	7
138	RINO ED	X E-8	3	3	3	4	4	17	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
139	SHELLY	X E-8	3	2	3	3	3	14	4	2	6	3	2	2	3	3	2	15	3	2	2	7
140	SHINTA	X E-8	4	2	4	3	3	16	3	3	6	3	4	1	4	4	2	18	3	1	4	8
141	TITA KIR	X E-8	3	2	4	3	3	15	4	2	6	4	1	1	3	3	1	13	2	1	1	4
142	ULFA AL	X E-8	4	1	3	4	4	16	4	1	5	4	2	1	3	3	1	14	2	2	2	6
143	ZALWA	X E-8	3	1	4	4	3	15	4	2	6	4	3	1	4	4	1	17	2	3	3	8
144	ZASKIA	X E-8	4	1	4	4	4	17	4	3	7	4	4	2	4	4	3	21	4	4	1	9
145	AISHA Q	X E-9	3	3	3	2	1	12	3	2	5	3	3	1	4	2	2	15	3	2	2	7
146	ANNISA	X E-9	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	2	2	3	2	2	14	3	2	3	8
147	FAKIHA	X E-9	3	2	4	4	3	16	3	3	6	4	3	1	4	4	1	17	3	3	4	10
148	FARREL	X E-9	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	3	1	15	2	3	2	7
149	FICKAR	X E-9	2	4	2	2	2	12	4	1	5	2	4	4	2	2	1	15	2	4	3	9
150	GEMBI K	X E-9	3	3	3	3	3	15	3	2	5	3	3	1	3	2	2	14	3	2	3	8
151	HABIB A	X E-9	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	2	3	2	7
152	KLAURA	X E-9	3	3	3	4	2	15	3	2	5	3	4	1	1	3	1	13	3	2	3	8
153	MARFIN	X E-9	4	2	4	4	4	18	4	3	7	4	2	2	4	3	1	16	4	2	4	10
154	MARGAR	X E-9	3	3	3	3	4	16	3	2	5	3	4	2	4	4	1	18	3	2	3	8
155	MUTIA A	X E-9	3	2	3	4	4	16	4	2	6	4	3	2	4	4	2	19	3	2	2	7
156	NIKMAH	X E-9	4	2	3	4	4	17	3	1	4	3	3	1	4	3	1	15	3	1	1	5
157	NOVIAN	X E-9	3	3	3	3	3	15	3	2	5	3	3	1	3	2	1	13	2	3	3	8
158	PUJI LES	X E-9	4	2	4	3	3	16	4	2	6	3	2	1	4	4	1	15	2	3	2	7
159	USHNA S	X E-9	3	3	3	3	2	14	3	2	5	3	3	2	3	2	2	15	2	2	2	6
160	VALENC	X E-9	2	3	2	3	2	12	3	3	6	3	3	2	3	2	1	14	2	3	2	7
161	VOLETA	X E-9	3	2	3	3	3	14	3	2	5	4	2	1	4	4	2	17	3	2	2	7
162	WINNY N	X E-9	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
163	AHSANA	X E-10	4	2	3	3	3	15	3	2	5	3	3	2	2	3	1	14	2	3	2	7
164	AKNES A	X E-10	3	2	3	3	3	14	3	3	6	3	2	1	4	4	2	16	3	3	3	9
165	ALIFAH	X E-10	4	3	3	4	3	17	3	2	5	3	4	1	4	3	1	16	3	1	4	8
166	ALVIAN	X E-10	3	3	3	3	3	15	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	2	3	3	8
167	INDIRA	X E-10	3	4	3	3	3	16	3	1	4	3	3	1	3	3	1	14	3	3	3	9
168	KESYA A	X E-10	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	2	2	15	3	2	3	8
169	KIBRIYA	X E-10	3	2	2	4	3	14	3	3	6	3	4	1	4	3	1	16	3	2	3	8
170	MAHERA	X E-10	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9
171	MELLY A	X E-10	3	4	3	3	3	16	3	2	5	3	3	1	3	3	1	14	3	3	3	9
172	NAURA	X E-10	3	3	4	4	3	17	4	2	6	3	3	1	4	2	1	14	3	1	4	8
173	NAYLA I	X E-10	3	2	3	4	4	16	4	2	6	4	4	2	4	3	1	18	3	3	3	9
174	NIBRAS	X E-10	3	1	3	3	2	12	3	3	6	2	3	2	3	3	1	14	2	3	2	7
175	RAFFY A	X E-10	3	1	2	2	1	9	2	2	4	3	2	2	3	3	2	15	3	3	2	8
176	SHEYLA	X E-10	3	2	3	4	3	15	3	2	5	3	2	1	4	3	1	14	3	2	3	8
177	SHOFFI I	X E-10	4	1	4	4	3	16	4	2	6	4	3	1	4	3	1	16	3	2	1	6
178	SINTYA	X E-10	4	3	3	3	3	16	4	4	8	3	4	3	4	4	1	19	3	2	4	9
179	TIAS PAI	X E-10	3	3	4	4	3	17	2	1	3	3	4	1	3	1	1	13	2	2	1	5
180	WAHYU	X E-10	3	2	2	4	1	12	3	4	7	2	2	1	4	4	1	14	3	3	1	7
181	ARNIND	X E-11	4	1	4	4	4	17	4	1	5	4	4	1	4	1	1	15	4	1	1	6
182	AZZAHR	X E-11	3	2	3	4	3	15	3	3	6	3	3	1	2	2	1	12	3	2	2	7
183	DENILA	X E-11	3	2	3	3	2	13	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	8
184	ERLITHA	X E-11	4	2	4	3	3	16	3	1	4	4	2	1	4	3	1	15	3	2	3	8
185	ESTA DW	X E-11	3	3	3	3	3	15	3	2	5	3	3	2	3	2	2	15	3	3	3	9
186	FADLI R	X E-11	3	2	3	3	3	14	3	2	5	3	3	2	3	2	2	15	3	2	3	8
187	FAHRUL	X E-11	4	3	4	3	3	17	4	3	7	3	3	1	3	2	1	13	3	2	3	8
188	FAISA BI	X E-11	3	3	3	3	2	14	3	3	6	3	2	2	2	2	2	13	2	3	2	7
189	FIKA SA	X E-11	4	2	4	4	4	18	4	2	6	4	4	1	3	3	1	16	4	2	4	10
190	GALUH A	X E-11	4	1	4	4	4	17	4	2	6	4	4	1	3	4	1	17	4	2	3	9
191	GITA SA	X E-11	3	3	3	3	3	15	3	2	5	3	3	2	3	3	2	16	2	3	2	7
192	KUMAR	X E-11	4	1	3	3	3	14	4	1	5	3	3	2	4	1	1	14	3	2	4	9
193	NAJWA	X E-11	3	2	3	3	3	14	3	3	6	3	3	3	3	3	2	17	3	2	2	7
194	NURUDI	X E-11	3	3	3	4	3	16	2	3	5	3	3	4	3	3	3	19	3	2	3	8
195	RANGGA	X E-11	3	3	3	3	3	15	3	2	5	3	3	1	2	2	1	12	3	2	3	8
196	RUFAID	X E-11	4	2	4	2	1	13	3	1	4	2	3	1	2	2	1	11	3	4	2	9
197	SEPTIAN	X E-11	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	3	2	3	3	2	16	2	3	3	8
198	SYEINA	X E-11	4	2	3	3	3	15	3	1	4	3	2	1	4	3	1	14	3	3	3	9

Lampiran 1. 15 Data Statistik Hasil Penelitian (Aspek Respect)

Frequencies

Statistics						
		Respect	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4
N	Valid	198	198	198	198	198
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		65,4040	12,1465	23,3283	14,7879	15,1414
Median		65,0000	12,0000	23,0000	15,0000	15,0000
Mode		62.00 ^a	12,00	23,00	14.00 ^a	14,00
Std. Deviation		6,19140	1,74337	2,78471	2,46302	1,81371
Minimum		42,00	7,00	15,00	8,00	8,00
Maximum		96,00	20,00	32,00	24,00	20,00
Sum		12950,00	2405,00	4619,00	2928,00	2998,00

Frequency Table

Respect					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42.00	1	,5	,5	,5
	52.00	1	,5	,5	1,0
	53.00	1	,5	,5	1,5
	54.00	2	1,0	1,0	2,5
	56.00	6	3,0	3,0	5,6
	57.00	1	,5	,5	6,1
	58.00	11	5,6	5,6	11,6
	59.00	4	2,0	2,0	13,6
	60.00	10	5,1	5,1	18,7
	61.00	8	4,0	4,0	22,7
	62.00	18	9,1	9,1	31,8
	63.00	12	6,1	6,1	37,9
	64.00	18	9,1	9,1	47,0
	65.00	18	9,1	9,1	56,1
	66.00	7	3,5	3,5	59,6
	67.00	15	7,6	7,6	67,2
	68.00	10	5,1	5,1	72,2
	69.00	13	6,6	6,6	78,8
	70.00	7	3,5	3,5	82,3
	71.00	7	3,5	3,5	85,9
	72.00	8	4,0	4,0	89,9
	73.00	4	2,0	2,0	91,9
	74.00	5	2,5	2,5	94,4
	75.00	4	2,0	2,0	96,5
	77.00	2	1,0	1,0	97,5
	78.00	1	,5	,5	98,0
	79.00	1	,5	,5	98,5
	84.00	1	,5	,5	99,0
	86.00	1	,5	,5	99,5
	96.00	1	,5	,5	100,0
Total		198	100,0	100,0	

Indikator 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	,5	,5	,5
	9.00	3	1,5	1,5	2,0
	10.00	23	11,6	11,6	13,6
	11.00	42	21,2	21,2	34,8
	12.00	61	30,8	30,8	65,7
	13.00	40	20,2	20,2	85,9
	14.00	14	7,1	7,1	92,9
	15.00	6	3,0	3,0	96,0
	16.00	2	1,0	1,0	97,0
	17.00	2	1,0	1,0	98,0
	18.00	2	1,0	1,0	99,0
	19.00	1	,5	,5	99,5
	20.00	1	,5	,5	100,0
	Total		198	100,0	100,0

Indikator 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	1	,5	,5	,5
	17.00	2	1,0	1,0	1,5
	18.00	7	3,5	3,5	5,1
	19.00	5	2,5	2,5	7,6
	20.00	15	7,6	7,6	15,2
	21.00	14	7,1	7,1	22,2
	22.00	26	13,1	13,1	35,4
	23.00	37	18,7	18,7	54,0
	24.00	31	15,7	15,7	69,7
	25.00	23	11,6	11,6	81,3
	26.00	16	8,1	8,1	89,4
	27.00	7	3,5	3,5	92,9
	28.00	7	3,5	3,5	96,5
	29.00	4	2,0	2,0	98,5
	32.00	3	1,5	1,5	100,0
Total		198	100,0	100,0	

Indikator 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8.00	1	,5	,5	,5
	9.00	2	1,0	1,0	1,5
	10.00	3	1,5	1,5	3,0
	11.00	5	2,5	2,5	5,6
	12.00	20	10,1	10,1	15,7
	13.00	20	10,1	10,1	25,8
	14.00	41	20,7	20,7	46,5
	15.00	41	20,7	20,7	67,2
	16.00	33	16,7	16,7	83,8
	17.00	13	6,6	6,6	90,4
	18.00	7	3,5	3,5	93,9
	19.00	2	1,0	1,0	94,9
	20.00	4	2,0	2,0	97,0
	21.00	2	1,0	1,0	98,0
	22.00	1	,5	,5	98,5
	23.00	1	,5	,5	99,0
24.00	2	1,0	1,0	100,0	
Total		198	100,0	100,0	

Indikator 4						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	8.00	1	,5	,5	,5	
	9.00	1	,5	,5	1,0	
	12.00	6	3,0	3,0	4,0	
	13.00	20	10,1	10,1	14,1	
	14.00	55	27,8	27,8	41,9	
	15.00	32	16,2	16,2	58,1	
	16.00	37	18,7	18,7	76,8	
	17.00	33	16,7	16,7	93,4	
	18.00	5	2,5	2,5	96,0	
	19.00	4	2,0	2,0	98,0	
	20.00	4	2,0	2,0	100,0	
	Total		198	100,0	100,0	

Lampiran 1. 16 Data Statistik Hasil Penelitian (Aspek Responsibility)

Frequencies

Statistics						
		Responsibility	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4
N	Valid	198	198	198	198	198
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		44,3131	15,1263	5,3939	15,9747	7,8182
Median		44,0000	15,0000	5,0000	16,0000	8,0000
Mode		42,00	14,00	5,00	16,00	8,00
Std. Deviation		4,26447	1,77667	,96978	2,16909	1,26140
Minimum		30,00	9,00	2,00	11,00	4,00
Maximum		64,00	20,00	8,00	24,00	12,00
Sum		8774,00	2995,00	1068,00	3163,00	1548,00

Frequency Table

Responsibility					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	1	,5	,5	,5
	32.00	1	,5	,5	1,0
	36.00	1	,5	,5	1,5
	37.00	1	,5	,5	2,0
	38.00	4	2,0	2,0	4,0
	39.00	7	3,5	3,5	7,6
	40.00	10	5,1	5,1	12,6
	41.00	23	11,6	11,6	24,2
	42.00	27	13,6	13,6	37,9
	43.00	21	10,6	10,6	48,5
	44.00	19	9,6	9,6	58,1
	45.00	16	8,1	8,1	66,2
	46.00	20	10,1	10,1	76,3
	47.00	7	3,5	3,5	79,8
	48.00	10	5,1	5,1	84,8
	49.00	7	3,5	3,5	88,4
	50.00	6	3,0	3,0	91,4
	51.00	5	2,5	2,5	93,9
	52.00	3	1,5	1,5	95,5
	53.00	3	1,5	1,5	97,0
54.00	4	2,0	2,0	99,0	
56.00	1	,5	,5	99,5	
64.00	1	,5	,5	100,0	
Total		198	100,0	100,0	

Indikator 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	,5	,5	,5
	10.00	1	,5	,5	1,0
	12.00	10	5,1	5,1	6,1
	13.00	18	9,1	9,1	15,2
	14.00	46	23,2	23,2	38,4
	15.00	42	21,2	21,2	59,6
	16.00	35	17,7	17,7	77,3
	17.00	31	15,7	15,7	92,9
	18.00	9	4,5	4,5	97,5
	19.00	1	,5	,5	98,0
	20.00	4	2,0	2,0	100,0
	Total	198	100,0	100,0	

Indikator 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	,5	,5	,5
	3.00	3	1,5	1,5	2,0
	4.00	22	11,1	11,1	13,1
	5.00	92	46,5	46,5	59,6
	6.00	54	27,3	27,3	86,9
	7.00	23	11,6	11,6	98,5
	8.00	3	1,5	1,5	100,0
	Total	198	100,0	100,0	

Indikator 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	3	1,5	1,5	1,5
	12.00	5	2,5	2,5	4,0
	13.00	13	6,6	6,6	10,6
	14.00	30	15,2	15,2	25,8
	15.00	32	16,2	16,2	41,9
	16.00	43	21,7	21,7	63,6
	17.00	26	13,1	13,1	76,8
	18.00	25	12,6	12,6	89,4
	19.00	9	4,5	4,5	93,9
	20.00	6	3,0	3,0	97,0
	21.00	4	2,0	2,0	99,0
	22.00	1	,5	,5	99,5
	24.00	1	,5	,5	100,0
Total	198	100,0	100,0		

Indikator 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	3	1,5	1,5	1,5
	5.00	5	2,5	2,5	4,0
	6.00	16	8,1	8,1	12,1
	7.00	45	22,7	22,7	34,8
	8.00	79	39,9	39,9	74,7
	9.00	37	18,7	18,7	93,4
	10.00	10	5,1	5,1	98,5
	11.00	1	,5	,5	99,0
	12.00	2	1,0	1,0	100,0
	Total	198	100,0	100,0	

Lampiran 1. 17 Dokumentasi Penelitian



Penyerahan Surat Izin Penelitian Ke Sekolah



Meminta Bantuan kepada Guru PJOK Untuk Mengirim Form. Angket Ke Kelas X Melalui Platfrom Google Classroom